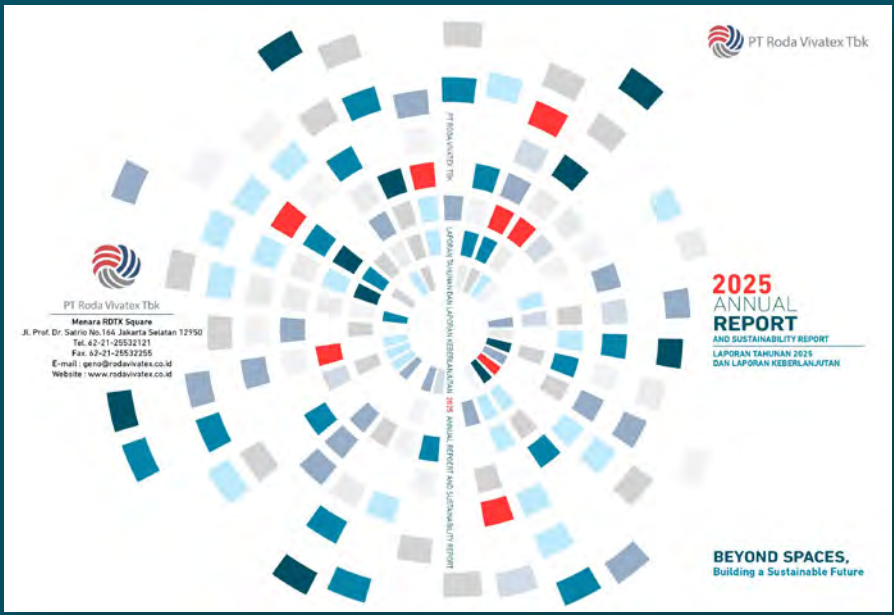
PT Roda Vivatex Tbk

2025 ANNUAL REPORT

AND SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN TAHUNAN 2025 DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

BEYOND SPACES,
Building a Sustainable Future



Melampaui Batas Ruang, Membangun Masa Depan Berkelanjutan

Di PT Roda Vivatex Tbk, kami percaya bahwa gedung perkantoran bukan sekadar struktur beton dan kaca, melainkan ekosistem dinamis tempat inovasi dan kolaborasi tumbuh. Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan kami untuk mengintegrasikan efisiensi operasional dengan prinsip keberlanjutan.

Melalui tata kelola yang transparan dan adaptasi terhadap kebutuhan dunia kerja modern, kami terus bergerak melingkar dan meluas, seperti roda yang konsisten membawa kemajuan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Beyond Spaces, Building a Sustainable Future

At PT Roda Vivatex Tbk, we believe that office buildings are more than just structures of concrete and glass; they are dynamic ecosystems where innovation and collaboration thrive. The year 2025 marks a significant milestone in our journey to integrate operational excellence with the principles of sustainability.

Through transparent governance and a proactive adaptation to the evolving needs of the modern workforce, we continue to move with purpose and momentum, much like a wheel that consistently drives progress and creates lasting value for all our stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR KINERJA 1
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan 6
Financial Performance Highlights

Rasio - Rasio Penting 8
Important Ratios

Ikhtisar Kinerja Saham 9
Stock Performance Highlights

Perkembangan Harga Saham 9
Share Price

Harga Saham 10
Share Price

Aksi Korporasi 10
Corporate Action

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) 10
Information on Suspension and/or Delisting

LAPORAN MANAJEMEN 2
MANAGEMENT REPORT

Sambutan Dewan Komisaris 15
The Board of Commissioners' Message

Sambutan Direksi 19
The Board of Directors' Message

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Dewan Komisaris dan direksi 23
Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Responsibility Annual Report 2025

PROFIL PERSEROAN 3
COMPANY PROFILE

Data Perseroan 26
Company Data

Perubahan Nama 26
Name Change

Riwayat Singkat Perseroan 28
Brief History of The Company

Visi dan Misi 30
Vision and Mission

Kegiatan Usaha Perseroan 31
Line of Business

Jejak Langkah Perseroan 32
Milestones

Wilayah Operasional 33
Operational Areas

Struktur Organisasi 34
Organization Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi 35
Association Membership

Profil Direksi 36
Board of Director Profile

Profil Dewan Komisaris 38
Board of Commissioners Profile

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Komisaris, dan Pemegang Saham Utama 40
Affiliation with Other Directors Members, Commissioner, and the Main Shareholders

Sumber Daya Manusia 41
Human Resources

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan 42
Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan

Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris 42
Shares Ownership by Board of Directros' and Board of Commissioners

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi 43
Total Shareholders and Percentage by Classification

Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan 2024 43
Scheme of Main Shareholders and Controlling Company 2024

Entitas Anak 44
Subsidiaries

Kronologi Penerbitan Saham 45
Chronology of Stock Listing

Pencatatan Efek Lainnya 45
Other Securities Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 46
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Bisnis 50
Business Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi 51
Operational Review of Each Operational Segment

Tinjauan Operasional 52
Operational Review

Komponen Biaya Operasional Gedung 53
Components of Building Operational Costs

Tinjauan Keuangan 56
Tinjauan Keuangan

- **Laporan Laba Rugi** 56
Profit and Loss Statement
- **Laporan Posisi Keuangan** 56
Statement of Financial Position
- **Arus Kas** 57
Cash Flow

Struktur Modal 59
Capital Structure

- **Kebijakan Struktur Modal** 59
Capital Structure Policy
- **Dasar Pemilihan Struktur Modal** 59
Basis for Choosing Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 60
Material Commitment for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal 60
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 60
Material Information and Facts That Happened After the Accountant's Report Date

Prospek Usaha 60
Business Outlook

Target 2025 dan Pencapaian Target 2024 61
2025 Target and Achievement 2024

Aspek Pemasaran 61
Marketing Aspect

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 61
Policy and Payment of Dividend

- **Kebijakan Dividen** 61
Dividend Policy
- **Pembayaran Dividen** 63
Dividend Payment

63 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Public Offering Funds

64 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang Dan Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Construction, Acquisition, and Debt and Capital Restructuring

64 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

64 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir**
Amendment of law in the last fiscal year

64 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir**
Changes to Accounting Policy Applied by the Company in the Last Fiscal Year

5 TATA KELOLA PERSEROAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

69 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan**
Good Corporate Governance Principles

70 **Struktur Tata Kelola Perseroan**
Corporate Governance Structure

70 **Peranan Pemangku Kepentingan**
The Role of Stakeholders

71 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

80 **Direksi**
Board of Directors

93 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

104 **Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

105 **Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite**
Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Committee

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 105
Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris 108
Committees Under the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 114
Corporate Secretary

Audit Internal 116
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal (Internal Control) 118
Internal Control System

Manajemen Risiko 120
Risk Management

Perkara Hukum 122
Lawsuit

Akses Informasi dan Data Perseroan 122
Access to Company's Information and Data

Kode Etik dan Budaya Perseroan 122
Code of Conduct and Corporate Culture

Sistem Pelaporan Pelanggaran 123
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 124
Implementation Guidelines of Good Corporate Governance of Public Company

Kebijakan Pengungkapan Informasi 126
Information Disclosure Policy

Audit Eksternal 127
External Audit

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

130 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan**
Environmental Social Responsibility

132 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan**
Social Responsibility in Employment

133 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan**
Social Responsibility in Health Care

133 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan**
Social Responsibility in Education

133 **Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan**
Social and Community Responsibility

7 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

136 **Penjelasan Direksi**
Board of Directors Statement

136 **Pendahuluan**
Introduction

137 **Profil Perseroan**
Company Profile

137 **Penjelasan Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy Statement

140 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

140 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

145 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

8 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ringkasan Kinerja Keuangan
Tabel di bawah ini menggambarkan Ikhtisar kinerja Keuangan penting Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Johan Malonda Mustika & Rekan".

Summary Financial data
The table below depicts the Company's key financial performance highlights for the 3 (three) fiscal years ending December 31, 2025, 2024 and 2023, as audited by the Public Accounting Firm "Johan Malonda Mustika & Partners."

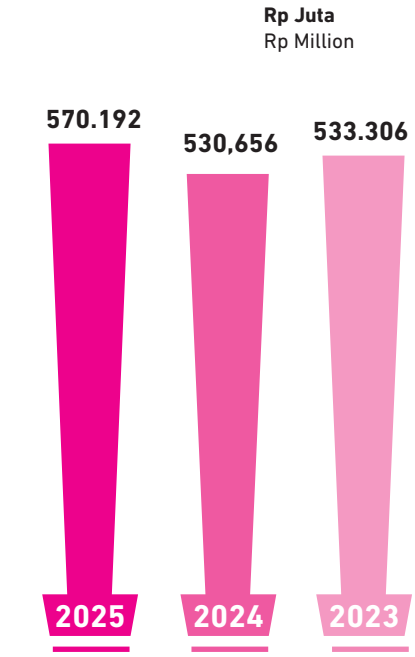
dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**2023**
Aset Lancar Current Assets	**1.263.217**	929,395	816.054
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**2.448.572**	2,517,678	2.624.279
Jumlah Aset Total Assets	**3.711.789**	3,477,073	3.440.333
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**291.518**	249,155	396.998
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**121.213**	159,020	158.138
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**412.731**	408,176	555.136
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.299.058**	3,038,897	2.885.197
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	**3.711.789**	3,447,073	3.440.333
Pendapatan Revenue	**570.192**	530,656	533.306
Laba Bruto Gross Profit	**373.287**	329,684	329.327
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**351.062**	287,868	302.802
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	**388.647**	291,057	307.802
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk: Owner of Parent Company	**351.062**	287,868	302.802
Kepentingan Non Pengendali: Non-Controlling Interests	-	-	
Laba Bersih Per saham (Rupiah penuh) Net Income per Share (Full Rupiah)	**1.306**	1,071	1.126

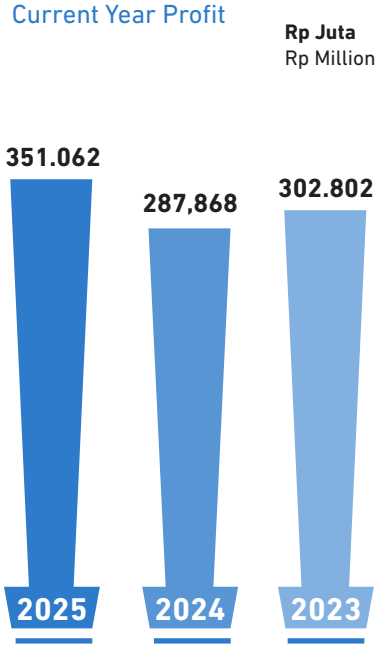
TOTAL ASET
Total Assets



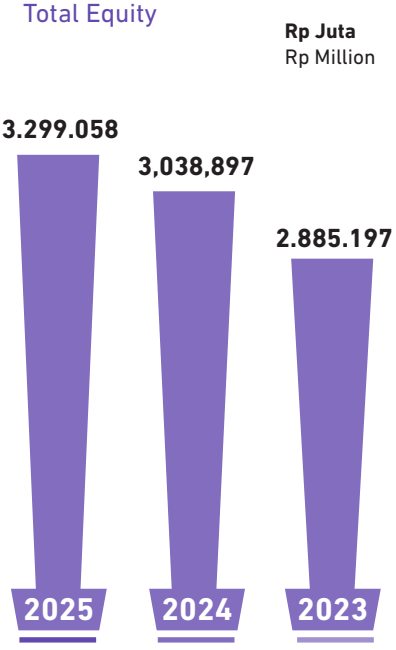
PENDAPATAN
Revenues



LABA TAHUN BERJALAN
Current Year Profit



JUMLAH EKUITAS
Total Equity



RASIO - RASIO PENTING
IMPORTANT RATIOS

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Pendapatan Revenue	**7,4%**	-0.5%	4,7%
Laba Bruto Gross Profit	**13,2%**	0.1%	0,6%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**21,9%**	-4.9%	11,8%
Rasio Usaha Operating Ratios			
Laba Bruto / Pendapatan Gross Profit / Revenue	**65,5%**	62.1%	61,7%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Profit for the Year / Revenue	**61,6%**	54.2%	56,8%
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas Profit for the Year / Equity	**10,6%**	9.5%	10,5%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset Profit for the Year / Total Assets	**9,4%**	8.3%	8,8%
Rasio Likuiditas & Solvabilitas Liquidity & Solvability Ratios			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	**433,3%**	373.0%	205,6%
Liabilitas terhadap jumlah Aset Liabilities to Total Assets	**11,1%**	11.8%	16,1%
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	**12,5%**	13.4%	19,2%
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities	**182,2%**	167.3%	145,8%

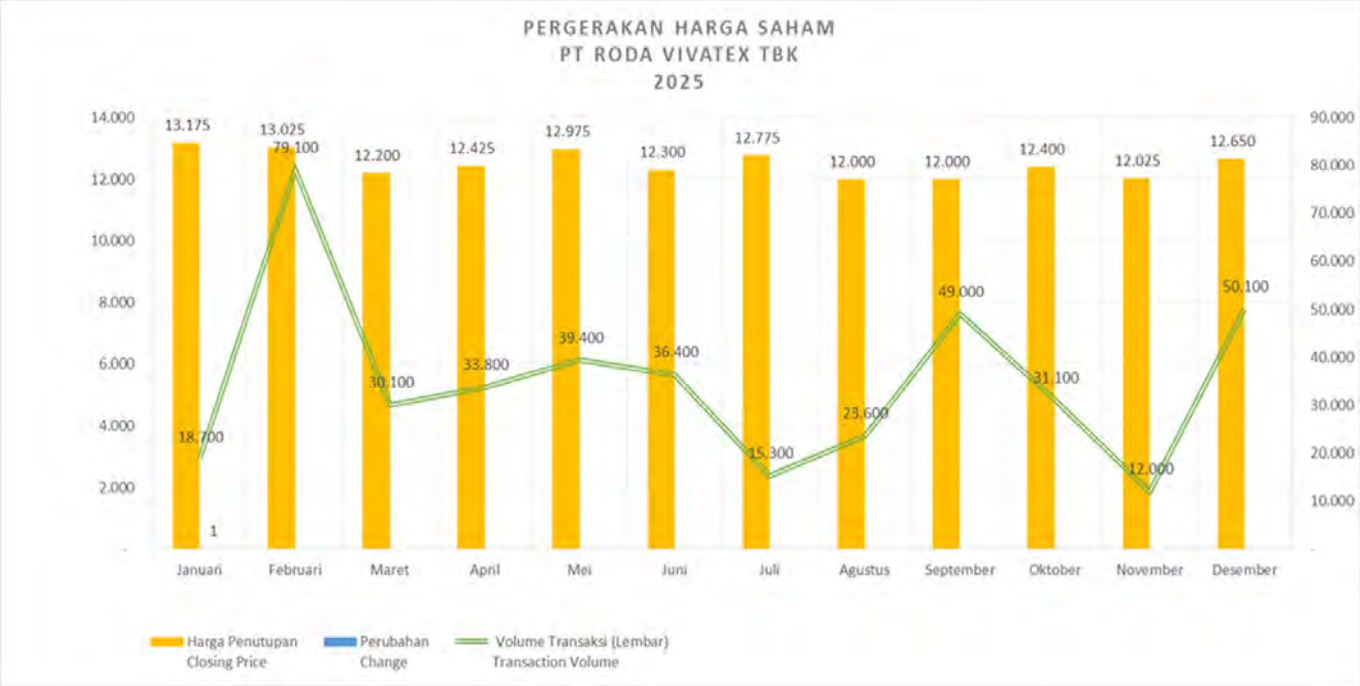
IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Jumlah Saham yang beredar 268.800.000 saham dan Kapitalisasi Pasar periode akhir 2025 Rp. 3.400.320.000.000.

The total number of shares listed was 268,800,000, with a market valuation of Rp. 3.400.320.000.000. at the end of 2025.

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM
STOCK PRICE DEVELOPMENT

PT. Roda Vivatex Tbk di Bursa Efek Indonesia
PT Roda Vivatex Tbk in Indonesia Stock Exchange



HARGA SAHAM
SHARE PRICE

Tahun Year	Periode Triwulan Quarterly Period	Jumlah Saham yang Beredar TotalOutstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Yang Diperdagangkan Share Turn Over
				Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2025	1	268.800.000	3.279.360.000.000	14.500	11.900	12.200	127.900
	2	268.800.000	3.306.240.000.000	13.500	11.050	12.300	109.600
	3	268.800.000	3.225.600.000.000	13.500	11.550	12.000	87.900
	4	268.800.000	3.400.320.000.000	12.700	11.500	12.650	93.200
2024	1	268.800.000	3.857.280.000.000	14.950	13.800	14.350	172.300
	2	268.800.000	3.830.400.000.000	14.375	13.750	14.250	65.100
	3	268.800.000	3.951.360.000.000	16.000	13.825	14.700	156.300
	4	268.800.000	3.951.360.000.000	16.250	13.000	14.700	165.900

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terjadinya perubahan rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), pembagian dividen saham dan saham bonus, penambahan jumlah dan harga saham beredar, serta perubahan nilai nominal saham Perseroan.

The Company did not take any corporate actions that lead to changes in stock split ratios, reverse stock ratios, share dividend and bonus distribution, additional total and price of outstanding shares, and changes in Company's share nominal value.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)
INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting)

The Company had never been subject to sanctions for temporary suspension of share trading (suspension) and/ or delisting of shares.


RDTX SQUARE
Stockbit
TOMORO
FOODEX
FOR LEASE
RDTX SQUARE
WORK
CARTRACK
amar bank
bibit
target media
BANK INTIDANA
RDTX SQUARE



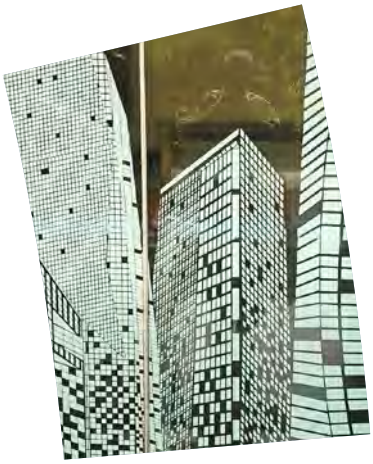
02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT









HERRIJANTO WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 570,2 Miliar serta laba bersih sebesar Rp. 351,1 Miliar, yang meningkat sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan fundamental bisnis yang kuat, efektivitas strategi komersial, serta disiplin dalam pengelolaan biaya.

Kinerja tersebut turut didukung oleh peningkatan tingkat hunian (occupancy rate) yang kompetitif yaitu dari gedung pertama 61% hingga gedung lain ada yang mencapai 100%. Perseroan mengelola empat gedung perkantoran yang berlokasi strategis, yaitu tiga gedung di Jl. Prof Satrio dan satu gedung di kawasan Simatupang, yang secara konsisten menjadi pusat permintaan ruang perkantoran.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengelola Perseroan. Keberhasilan meningkatkan okupansi serta pertumbuhan laba bersih yang signifikan mencerminkan kemampuan Direksi dalam mengoptimalkan aset dan menangkap peluang pasar secara efektif.

Direksi juga berhasil menjaga keseimbangan antara ekspansi pendapatan dan efisiensi operasional, sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang kuat dan berkelanjutan.

PENGAWASAN TERHADAP STRATEGI DAN OPERASIONAL

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, antara lain:

- Optimalisasi tingkat hunian melalui strategi leasing yang adaptif dan berbasis kebutuhan pasar;
- Penguatan hubungan dengan tenant untuk meningkatkan retensi dan stabilitas pendapatan;
- Peningkatan kualitas layanan building management;
- Pelaksanaan program peningkatan nilai aset (asset enhancement) untuk menjaga daya saing.

Dear Shareholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to deliver excellent performance throughout the 2025 financial year.

The Board of Commissioners observes that the Company successfully recorded revenue of IDR 570.2 billion and net profit of IDR 351.1 billion, representing a 23% increase compared to the previous year. This growth reflects strong business fundamentals, the effectiveness of commercial strategies, and disciplined cost management.

This performance was further supported by competitive occupancy rates, ranging from 61% in one building to as high as 100% in others. The Company manages four strategically located office buildings—three situated on Jl. Prof. Satrio and one in the Simatupang area—which consistently remain key hubs for office space demand.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated excellent performance in managing the Company. The success in increasing occupancy rates and achieving significant net profit growth reflects the Directors' ability to optimize assets and effectively capture market opportunities.

The Board of Directors has also maintained a balance between revenue expansion and operational efficiency, resulting in strong and sustainable profitability.

OVERSIGHT OF STRATEGY AND OPERATIONS

The Board of Commissioners actively supervises the implementation of the Company's strategies, including:

- Optimizing occupancy rates through adaptive, market-driven leasing strategies
- Strengthening tenant relationships to enhance retention and revenue stability
- Improving the quality of building management services
- Implementing asset enhancement programs to maintain competitiveness

Kami menilai bahwa langkah-langkah tersebut telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

We believe these initiatives have been effectively executed and have contributed positively to the Company's performance.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN (GCG)

Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) berjalan dengan konsisten. Transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi fondasi utama dalam operasional Perseroan.
Peran Komite Audit juga terus diperkuat dalam mendukung pengawasan terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently implemented. Transparency, accountability, and regulatory compliance form the foundation of the Company's operations.

The role of the Audit Committee continues to be strengthened in supporting oversight of financial reporting and internal control systems.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap positif, didukung oleh lokasi aset yang strategis serta tingkat hunian yang tinggi. Kinerja yang solid pada tahun ini menjadi fondasi kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Namun demikian, Perseroan perlu terus mengantisipasi perubahan tren industri, termasuk meningkatnya kebutuhan ruang kerja fleksibel, digitalisasi layanan, serta tuntutan terhadap bangunan ramah lingkungan.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views the Company's business prospects as positive, supported by the strategic locations of its assets and strong occupancy levels. This year's solid performance provides a strong foundation for sustainable growth.

Nevertheless, the Company must continue to anticipate evolving industry trends, including the growing demand for flexible workspaces, service digitalization, and increasing expectations for environmentally friendly buildings.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, ada perubahan susunan Dewan Komisaris dengan mengangkat Irene Kusumo sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut :

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Irene Kusumo as the Company's Independent Commissioner. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	Herrijanto Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Lilik Erika	Commissioner
Komisaris Independen	Irene Kusumo	Independent Commissioner

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan.

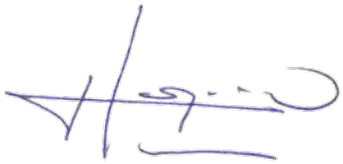
Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara profesional dan independen guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for the excellent performance achieved throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders and all stakeholders for their continued trust and support.

The Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory role professionally and independently to ensure sustainable business growth and the creation of long-term value for all stakeholders.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Herrijanto Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



WIRIADY WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan. Ketidakpastian ekonomi global, tekanan inflasi, fluktuasi harga, serta dinamika geopolitik telah memberikan dampak terhadap stabilitas ekonomi nasional dan kinerja sektor properti, khususnya perkantoran.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mampu mempertahankan resiliensi kinerja melalui penerapan strategi yang adaptif dan terukur. Dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham, kepercayaan para tenant, serta komitmen seluruh insan Perseroan menjadi fondasi utama dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha.

TINJAUAN KINERJA 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp. 570,2 Miliar, meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, laba bersih mencapai Rp. 351,1 Miliar, tumbuh signifikan sebesar 23%, yang mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan pendapatan dan efisiensi biaya.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp. 3.711,8 Miliar dari Rp. 3.447,1 Miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total ekuitas tercatat sebesar Rp. 3.299,0 Miliar, meningkat Rp. 260,1 Miliar dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.038,9 Miliar.

Perseroan juga berhasil menjaga disiplin biaya operasional. Beban operasional tercatat sebesar Rp. 196,9 Miliar, menurun dibandingkan Rp. 200,9 Miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh optimalisasi biaya penyusutan serta efisiensi pada biaya keamanan dan teknik.

Kinerja operasional ditunjukkan oleh tingkat okupansi gedung yang tetap terjaga pada level yang kompetitif, yaitu:

- Menara RDTX Square: 95%
- Menara Mandiri InHealth: 96%
- Menara PHE: 100%
- Menara RDTX Place: 65%

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was a challenging period for the Company. Global economic uncertainty, inflationary pressures, price volatility, and geopolitical dynamics have affected national economic stability and the performance of the property sector, particularly the office segment.

Amid these conditions, the Company successfully maintained resilient performance through the implementation of adaptive and well-measured strategies. The continued support of shareholders, the trust of our tenants, and the commitment of all employees have served as the key foundation in sustaining business growth.

2025 PERFORMANCE OVERVIEW

Throughout the 2025 financial year, the Company recorded solid performance growth. Revenue reached IDR 570.2 billion, representing a 7% increase compared to the previous year. In line with this, net profit amounted to IDR 351.1 billion, growing significantly by 23%, reflecting the effectiveness of revenue management strategies and cost efficiency measures.

From a financial position perspective, total assets increased to IDR 3,711.8 billion from IDR 3,447.1 billion in the previous year. Meanwhile, total equity stood at IDR 3,299.0 billion, an increase of IDR 260.1 billion compared to IDR 3,038.9 billion in the prior year.

The Company also maintained operational cost discipline. Operating expenses were recorded at IDR 196.9 billion, a decrease from IDR 200.9 billion in the previous year. This reduction was primarily driven by depreciation optimization as well as efficiency improvements in security and engineering costs.

Operational performance was reflected in building occupancy rates, which remained at competitive levels:

- RDTX Square Tower: 95%
- Mandiri InHealth Tower: 96%
- PHE Tower: 100%
- RDTX Place Tower: 65%

Tingkat okupansi yang tinggi pada mayoritas portofolio mencerminkan daya tarik aset Perseroan serta keberhasilan strategi pengelolaan tenant.

DINAMIKA DAN TANTANGAN USAHA

Perseroan menghadapi sejumlah dinamika yang mempengaruhi kinerja industri, antara lain perlambatan ekspansi bisnis tenant, perubahan pola kerja menuju skema hybrid, serta meningkatnya persaingan di segmen properti perkantoran.

Selain itu, tekanan terhadap harga sewa dan meningkatnya ekspektasi tenant terhadap kualitas layanan dan fasilitas gedung turut menjadi tantangan yang perlu dikelola secara cermat dan berkelanjutan.

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam merespons dinamika tersebut, Perseroan menjalankan strategi yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis, antara lain:

- Optimalisasi kualitas layanan dan pengalaman tenant
- Penerapan efisiensi operasional berbasis teknologi
- Penguatan strategi pemasaran yang lebih fleksibel dan berbasis kebutuhan pasar
- Diversifikasi basis tenant untuk menjaga stabilitas pendapatan
- Implementasi prinsip keberlanjutan melalui pengelolaan gedung yang lebih efisien dan ramah lingkungan

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan.

Implementasi GCG diwujudkan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan juga terus memperkuat fungsi pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

High occupancy levels across most of the portfolio reflect the attractiveness of the Company's assets and the success of its tenant management strategy.

BUSINESS DYNAMICS AND CHALLENGES

The Company faced several dynamics affecting industry performance, including slower tenant business expansion, the shift toward hybrid working arrangements, and increasing competition within the office property segment.

In addition, pressure on rental rates and rising tenant expectations regarding service quality and building facilities have become challenges that must be carefully and consistently managed.

STRATEGY AND POLICY DIRECTION

In response to these dynamics, the Company implemented strategies focused on strengthening its business fundamentals, including:

- Enhancing service quality and tenant experience
- Implementing technology-based operational efficiencies
- Strengthening more flexible, market-driven marketing strategies
- Diversifying the tenant base to maintain revenue stability
- Applying sustainability principles through more efficient and environmentally friendly building management

These initiatives are expected to further strengthen the Company's position in an increasingly competitive industry landscape.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company remains committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in a sustainable manner.

GCG implementation is realized through enhanced transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of operations and decision-making. The Company also continues to strengthen its internal control functions and compliance with applicable laws and regulations.

Komitmen ini menjadi bagian integral dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

This commitment forms an integral part of maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang terarah, serta mendorong budaya kerja yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada kinerja.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company believes that human capital is a key factor in supporting the successful execution of its business strategy. Accordingly, the Company continues to develop employee competencies through structured training and development programs, while fostering a collaborative, adaptive, and performance-oriented work culture.

PROSPEK USAHA 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap menjanjikan, meskipun ketidakpastian global masih berpotensi berlanjut. Pemulihan ekonomi yang bertahap serta transformasi kebutuhan ruang kerja memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus bertumbuh.

Fokus utama Perseroan ke depan meliputi peningkatan tingkat okupansi, khususnya pada aset dengan tingkat hunian yang masih perlu dioptimalkan, penguatan hubungan dengan tenant eksisting, serta inovasi berkelanjutan dalam layanan dan pengelolaan gedung.

Dengan fundamental yang solid dan strategi yang terarah, Perseroan optimistis dapat mempertahankan kinerja positif dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2026

Entering 2026, the Company views its business prospects as promising, despite ongoing global uncertainties. Gradual economic recovery and the transformation of workspace needs present opportunities for continued growth.

The Company's key focus going forward includes improving occupancy rates—particularly for assets that still require optimization—strengthening relationships with existing tenants, and driving continuous innovation in services and building management.

With solid fundamentals and well-defined strategies, the Company remains optimistic about sustaining positive performance and creating long-term value.

KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dan komposisi Direksi masih sama dengan hasil RUPST tahun 2025. Komposisinya adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors, which remains the same as determined at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The composition is as follows:

Wiriady Widjaja	Direktur Utama	President Director
Karta Widjaja	Direktur	Director

Akhir kata, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, tenant, mitra usaha, serta seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Dengan komitmen yang kuat dan tata kelola yang baik, Perseroan akan terus melangkah secara prudent untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa yang akan datang.

In closing, the Board of Directors would like to express its highest appreciation to all shareholders, tenants, business partners, and employees for their support and contributions throughout 2025. With strong commitment and sound governance, the Company will continue to move forward prudently in navigating challenges and capturing future opportunities.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi
On behalf of Board Directors



Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Directors

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2025 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY ANNUAL REPORT 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Roda Vivatex Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information presented in this 2025 Annual Report of PT Roda Vivatex Tbk has been completely disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

We certify our statement is true.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Lilik Erika
Komisaris
Commissioner

Herrijanto Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Irene Kusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
The Board of Directors

Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Director

Karta Widjaja
Direktur
Director



03

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE





DATA PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan Company Name	**PT RODA VIVATEX TBK**
Alamat Perusahaan Company Adress	**Menara RDTX Square** **RDTX Square Tower** Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta Selatan 12950 Tel. 62-21-25532121 Fax. 62-21-25532255 E-mail : geno@rodavivatex.co.id Website : www.rodavivatex.co.id
Pabrik (tidak operasi) Factory (non operation)	Jl. Pahlawan Km. 1 - Citeureup, Cibinong – Indonesia Tel. 62-21-875 3622 Fax. 62-21-875 3621
Akuntan Publik Auditors	**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN** Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta Utara 14440 Tel. 62-21- 6617155 Fax. 62-21- 6630455 Website : www.johanmalonda.com
Notaris Notary Public	**FATHIAH HELMI, S.H.** Graha Irama Lt. 6C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2, Jakarta Selatan Tel. 62-21-5290 7304-06
Pendaftaran Saham Share Registrar	**PT. BIMA REGISTRA** Satrio Tower Lt.9 Zona A2 Jl. Prof.Dr. Satrio Kav C4 No.5 Jakarta Selatan 12950 Tel. 62-21-25984818 Fax. 62-21-25984821
Bank Utama Main Bankers	**BCA, CIMB Niaga**
Tanggal berdiri Date of Incorporation	September 27, 1980
Sejarah Permodalan Capital History	May '90 - IPO of 1.0 mn shares @ Rp. 7.500,- Nov '91 - Bonus Issue (2-for-5) Oct '92 - Right Issue @ Rp. 2.500,- (1-for-1) Jan '94 - Right Issue @ Rp. 3.300,- (1-for-1) Dec '94 - Bonus Issue (1-for-2) Mar '97 - Stock Split Apr '97 - Bonus Issue (3-for-5)
Perubahan Nama Name Change	Awalnya Perseroan bernama PT Vivatex. Pada tahun 1982 Perseroan berganti nama menjadi PT Roda Vivatex. Initially the Company was named PT Vivatex. In 1982 the Company changed its name to PT Roda Vivatex.


JURAGAN
SOTO
TANGKAR
JURAGAN
MIE AYAM
BAKSO

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Roda Vivatex Tbk adalah awalnya pabrik tekstil di Citeureup Cibinong – Bogor yang memproduksi kain Tenun Polyster. Perseroan berdiri pada tahun 1980 dan mulai berproduksi tahun 1983. Perseroan memasarkan hasil produksinya ke pasar domestik dan pasar luar negeri.

PT Roda Vivatex Tbk was originally a textile factory in Citeureup Cibinong-Bogor that manufactures Polyester Weaving fabrics. The company was founded in 1980 and started production in 1983. The company markets its products to the domestic market and overseas markets.

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan diri di Bursa saham sebagai Perusahaan Terbuka.

1990 the Company was listed on the stock exchange as a public company.

Dengan didukung oleh permintaan pasar yang besar, pada tahun 1994 Perseroan melakukan perluasan dengan mendirikan pabrik baru di Karawang yang bernama PT Chitatex Peni.

In response to high market demand, the company expanded its operations in 1994 by establishing a new factory in Karawang called PT Chitatex Peni

Namun sejak adanya perdagangan bebas dan maraknya impor tekstil Cina dan Korea, industri tekstil milik Perseroan mengalami penurunan akibat kalah bersaing. Pada tahun 2010 Perseroan memutuskan menjual pabrik tekstil milik Anak Perseroan di Karawang. Keadaan ekonomi nasional terus melambat dan pasar tekstil lokal yang lesu, maka pada tahun 2014 dalam keadaan terpaksa pabrik milik Perseroan yang berada di Citeureup Cibinong – Bogor harus ditutup.

However, with the advent of free trade and the influx of Chinese and Korean textile imports, the Company's textile industry experienced a decline due to competition. Consequently, in 2010, the company decided to sell a textile factory owned by its subsidiary in Karawang. The national economy continued to slow down, and the local textile market remained sluggish, leading to the closure of factories in Citeureup Cibinong - Bogor in 2014.

Mulai dari tahun 2002 Perseroan melebarkan bisnisnya di bidang properti melalui Anak Perseroan PT Chitatex Peni dengan membangun gedung perkantoran yang dikenal bernama Menara Mandiri Inhealth (dahulu Menara Bank Danamon) di kawasan Mega Kuningan - Jakarta Selatan. Gedung ini sepenuhnya disewakan kepada para penyewa. Pada tahun 2007 Perseroan membangun gedung Menara RDTX Square (dahulu Menara Standard Chartered} yang berlokasi di Karet Semanggi - Jakarta Selatan dan pada tahun 2012 Perseroan membangun gedung PHE di Jalan Letjen TB Simatupang - Jakarta Selatan. Kedua gedung ini pun seluruhnya disewakan.

In 2002, the Company expanded its business into the property sector through its subsidiary PT Chitatex Peni by constructing an office building, Mandiri Inhealth Tower (formerly Bank Danamon Tower) at Jl. Prof.Dr Satrio, Mega Kuningan - South Jakarta. The building is fully rented out to tenants. In 2007, the Company built an RDTX Square Tower (formerly Standard Chartered Tower) building located in Karet Semanggi - South Jakarta, and in 2012, it constructed a PHE building at Jalan Letjen TB Simatupang - South Jakarta. Both buildings are available for rent.

Pada tahun 2017 Anak Perseroan PT Chitaland Perkasa mulai membangun gedung perkantoran yang bernama RDTX PLACE berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio Karet Kuningan - Jakarta Selatan. Pembangunan gedung ini telah selesai pada tahun 2020.

In 2017, a subsidiary, PT Chitaland Perkasa, began constructing an RDTX Place office building at Jalan Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan - South Jakarta. The construction of this building was completed in 2020.


mandiri
inhealth
tower

VISI & MISI
VISION AND MISSION

VISI
VISION

Menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan menjadi pilihan bagi pelanggan di Indonesia yang mencari ruang kantor berkualitas tinggi.

To be the premier property company in Indonesia and the preferred choice of customers in Indonesia looking for high quality office space.

MISI
MISSION

- **Pencapaian**
  Untuk mencapai Visi dengan merancang, membangun, menyewakan, atau mengelola properti komersial dengan standar internasional.
- **To Achieve**
  To realize our Vision by designing, constructing, leasing, and managing commercial properties that adhere to international standards.

- **Dukungan**
  Untuk mendukung penyewa dengan menyediakan properti berkualitas baik untuk sewa yang dapat mengakomodasi kegiatan mereka.
- **To Support**
  To empower our tenants by providing high-quality leasehold properties that effectively accommodate and enhance their business operations.

- **Pengembangan**
  Untuk mengembangkan Karyawan kami dan masyarakat sekitar, sehingga dapat berkontribusi dalam membangun perekonomian dan bangsa.
- **To Develop**
  To foster the growth of our employees and local communities, thereby contributing to the sustainable development of the economy and the nation.



KEGIATAN USAHA PERSEROAN

LINE OF BUSINESS

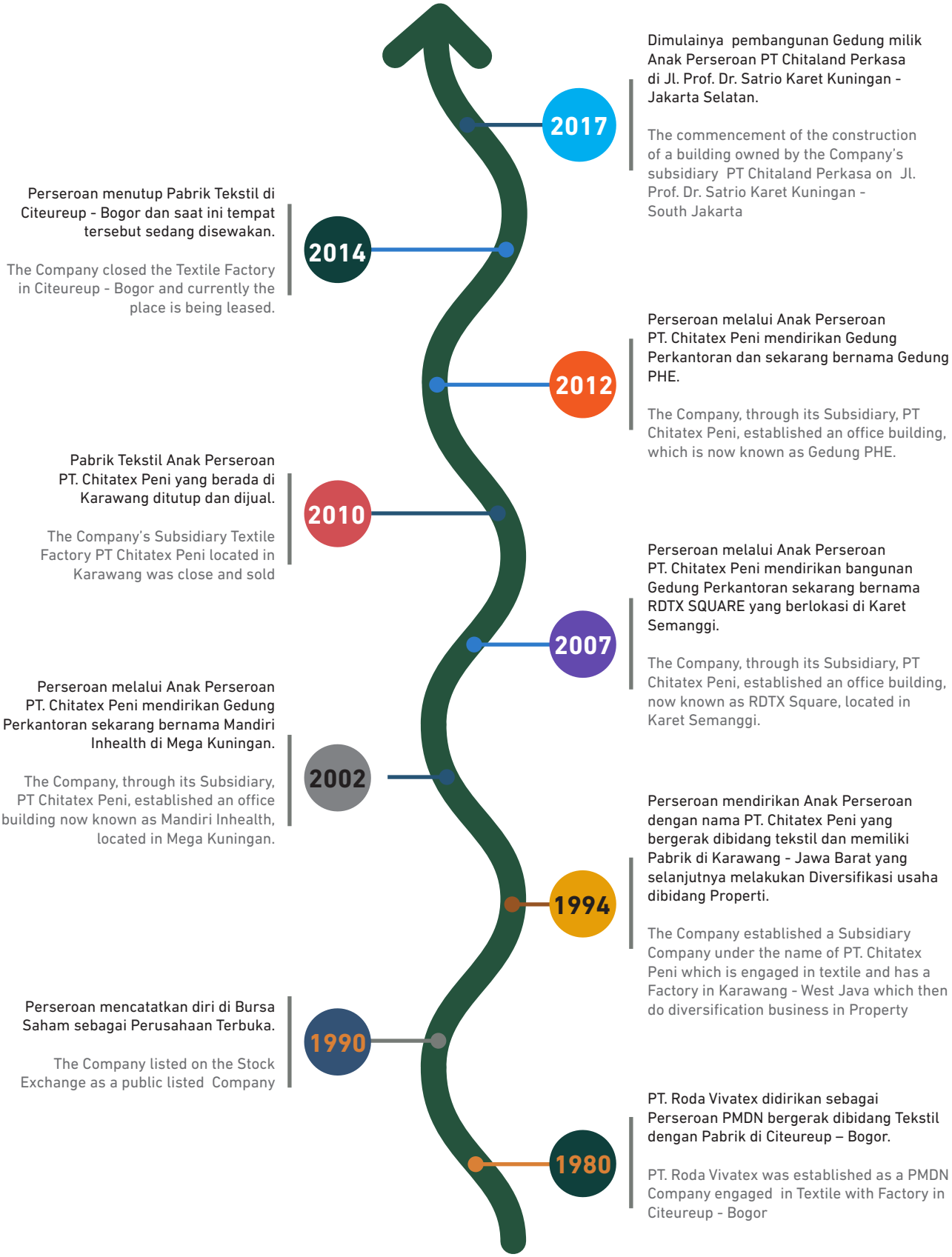
Kegiatan Usaha Perseroan adalah Industri textil terpadu. Usaha ini tidak beroperasi lagi sejak tahun 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

The Company Line of business is an integrated textile industry. The activities of the textile industry a ceased since 2014. Currently, the company's scope of activities covers Investment in shares of Subsidiaries engaging in the office space rental.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

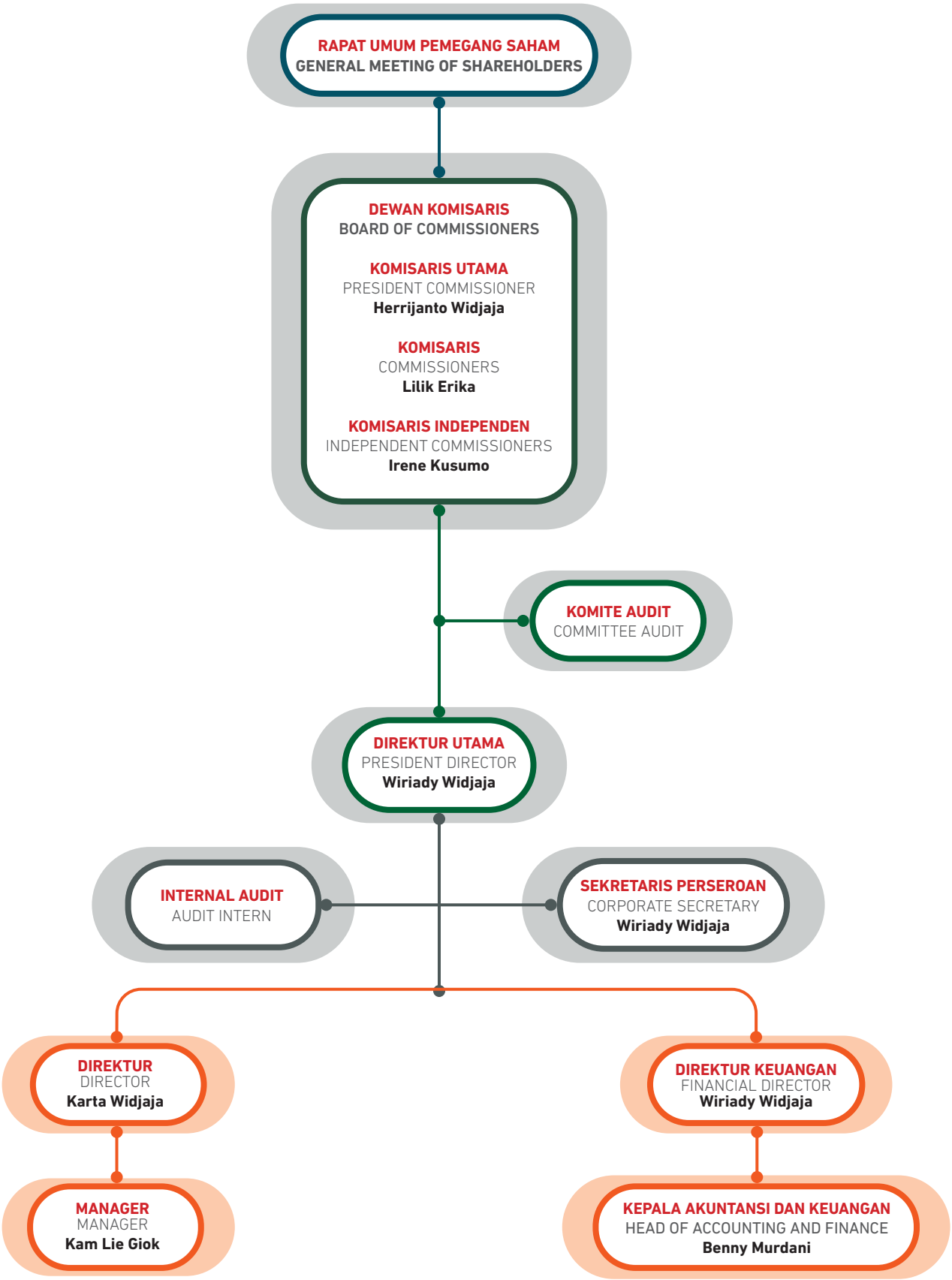
MILESTONES



WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Status Anggota
Membership Status

Anggota
Member

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR PROFILE

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.16 tertanggal 30 Januari 2025, maka susunan Direksi sebagai berikut :

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders which has been published in Deed Fathiah Helmi, SH No.16 dated January 30, 2025, the Board of Directors were amended as follows:



WIRIADY WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1952 usia 73 tahun. Sebelum bekerja di Perseroan, Wiriady Widjaja melewati waktu 2 tahun pada sektor perbankan, Bank Bumi Artha (1977-1978). Wiriady Widjaja diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1981, sejak itu dia bertanggung jawab dalam bidang Keuangan dan Akuntansi. Wiriady Widjaja diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No : 16 tertanggal 30 Januari 2025. Wiriady Widjaja berpendidikan terakhir di Sekolah Akuntansi. Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Sekretaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1952 (73 years old). Prior to joining the Company, Wiriady Widjaja spent two years in the banking sector at Bank Bumi Artha (1977–1978). He was appointed as Director of the Company in 1981 and has since been responsible for Finance and Accounting. Wiriady Widjaja was reappointed as President Director of the Company based on Notarial Deed No. 16 dated January 30, 2025, by Notary Fathiah Helmi, SH. He holds a final degree from a School of Accounting and concurrently serves as the Company Secretary.



KARTA WIDJAJA
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957 usia 68 tahun. Karta Widjaja berada di Perseroan sejak tahun 1982. Memulai karirnya sebagai tenaga pemasaran. Karta Widjaja kemudian diangkat sebagai Kepala Produksi pada tahun 1991, dan terakhir menjabat sebagai Direktur Pemasaran. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No : 16 tanggal 30 Januari 2025. Karta Widjaja berpendidikan terakhir di Sekolah Ekonomi. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap saat ini.

Indonesian citizen, born in 1957 (68 years old). Karta Widjaja has been with the Company since 1982, starting his career in marketing. He was appointed as Head of Production in 1991, and most recently served as Director of Marketing. He was reappointed as Director of the Company based on Notarial Deed No. 16 dated January 30, 2025, by Notary Fathiah Helmi, SH. He holds a final degree from a School of Economics. He currently does not hold any concurrent positions.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2025.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.16 tertanggal 30 Januari 2025, maka susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Notarial Deed No. 16 dated January 30, 2025, by Notary Fathiah Helmi, SH, the composition of the Board of Commissioners is as follows:



HERRIJANTO WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commssioners

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1954 usia 71 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Herrijanto Widjaja telah menggeluti bidang Usaha Perdagangan Tekstil. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No: 16 tertanggal 30 Januari 2025, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Herrijanto Widjaja berpendidikan terakhir di Sekolah Ekonomi. Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Roda Vivatex Tbk.

Indonesian citizen, born in 1954 (71 years old). Prior to joining the Company, Herrijanto Widjaja was extensively involved in the textile trading business. Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 16 dated January 30, 2025, he was reappointed as the President Commissioner of the Company. He completed his education at the School of Economics. He concurrently serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Roda Vivatex Tbk.



LILIK ERIKA
Komisaris
Commssioners

Warga negara Indonesia, lahir di Lampung tahun 1969 usia 56 tahun. Telah bergabung di Perseroan sejak tahun 1995 sebagai Sekretaris, dan beberapa tahun kemudian menjabat sebagai Manajer Impor. Sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No : 16 tertanggal 30 Januari 2025, Ibu Lilik Erika diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan. Lilik Erika berpendidikan terakhir di Jurusan Sekretaris (D3). Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Roda Vivatex Tbk.

Indonesian citizen, born in Lampung in 1969 (56 years old). Lilik Erika has been with the Company since 1995, starting as a Secretary and later serving as Import Manager. Pursuant to Notarial Deed No. 15 dated January 16, 2025, by Notary Fathiah Helmi, SH, Ms. Lilik Erika was reappointed as Commissioner of the Company. She holds a Diploma (D3) in Secretarial Studies. She concurrently serves as Chairperson of the Audit Committee at PT Roda Vivatex Tbk.



IRENE KUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commssioners

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1991 usia 34 tahun. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Ibu Irene Kusumo telah menggeluti bidang Pasar Modal. Sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No: 16 tertanggal 30 Januari 2025, Ibu Irene Kusumo diangkat sebagai Komisaris Independen. Irene Kusumo berpendidikan terakhir di Jurusan Kedokteran Gigi dan telah menempuh pendidikan Profesi Dokter Gigi (drg). Beliau tidak memiliki jabatan rangkap saat ini.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1991, aged 34. Prior to joining the Company, Ms. Irene Kusumo was actively involved in the capital market sector. Based on Notarial Deed No. 16 dated January 30, 2025, of Fathiah Helmi, S.H., she was appointed as an Independent Commissioner. Ms. Irene Kusumo holds a degree in Dentistry and has completed her professional qualification as a Dentist (drg). She currently does not hold any concurrent positions.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025 terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, dengan diangkatnya Irene Kusumo sebagai Komisaris Independen Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, with the appointment of Irene Kusumo as the Company's Independent Commissioner.

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

AFFILIATION WITH OTHER DIRECTORS MEMBERS, COMMISSIONER, AND THE MAIN SHAREHOLDERS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliate Relations
WIRIADY WIDJAJA	Direktur Utama President Director	- Hubungan keluarga dengan Karta Widjaja (Direktur Perseroan) dan Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama). - Family Relation with Karta Widjaja (Director of the Company) and Herrijanto Widjaja (President Commissioner).
KARTA WIDJAJA	Direktur Perseroan Corporate Director	- Hubungan keluarga dengan Wiriady Widjaja (Direktur Utama Perseroan) dan Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama). - Family Relation with Wiriady Widjaja (President Director) and Herrijanto Widjaja (President Commissioner).
HERRIJANTO WIDJAJA	Komisaris Utama Perseroan President Commissioner	- Hubungan keluarga dengan Wiriady Widjaja (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) dan Karta Widjaja (Direktur). - Family Relation with Wiriady Widjaja (President Director and Finance Director) and Karta Widjaja (Direktur).

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

JENIS KELAMIN Gender	JUMLAH Total	PRESENTASE Percent
Pria / Male	161	84.7 %
Wanita / Female	29	15.3 %
Jumlah / Total	190	100 %

USIA Age	JUMLAH Total	PRESENTASE Percent
18-24	8	4.2 %
25-34	81	42.6 %
35-49	53	27.9 %
diatas 50 / Above 50	48	25.3 %
Jumlah / Total	190	100 %

STATUS KARYAWAN Employee status	JUMLAH Total	PRESENTASE Percent
Contract / Contract	44	23.2 %
Tetap / Permanent	146	76.8 %
Jumlah / Total	190	100 %

JABATAN Position	JUMLAH Total	PRESENTASE Percent
Non Staff	180	94.7 %
Staff	10	5.3 %
Total	190	100 %

PENDIDIKAN Education	JUMLAH Total	PRESENTASE Percent
SD / Primary School	2	1,1 %
SMP / Junior High School	43	22.6 %
SMA/SMK / Senior High School	98	51.6 %
Perguruan Tinggi / University	47	24.7 %
Jumlah / Total	190	100%

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDER NAMES AND OWNERSHIP PERCENTAGE

	Nama Name	**Alamat** Address	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persen Saham** Share Percentage	**Pengendali** Controlling
Pemegang Saham >5% Shareholders > 5%	Sutiadi Widjaja	Menara RDTX Square Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta	**114,159,200**	**42.47%**	**V**
	Turniady Widjaja	Jl. Ruby II Blok G No. 63 Jakarta Selatan	**50,394,600**	**18.75%**	
	Wiriady Widjaja	Jl. Pirus No.CC17 Blok C1 Jakarta Selatan	**22,659,900**	**8.43%**	
	Karta Widjaja	Jl. Kampung Bali 25/4 Jakarta Pusat	**17,182,200**	**6.39%**	
Pemegang Saham <5% Shareholders <5%	Masyarakat	-	**64,404,100**	**23.96%**	
Jumlah Total			**268,800,000**	**100%**	

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

SHARES OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTROS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persen Saham** Share Percentage
Wiriady Widjaja	Direktur Utama	22,659,900	8,43%
Karta Widjaja	Direktur	17,182,200	6,39%
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama	7.549.800	2,81%
Lilik Erika	Komisaris	-	-
Irene Kusumo	Komisaris Independen	-	-

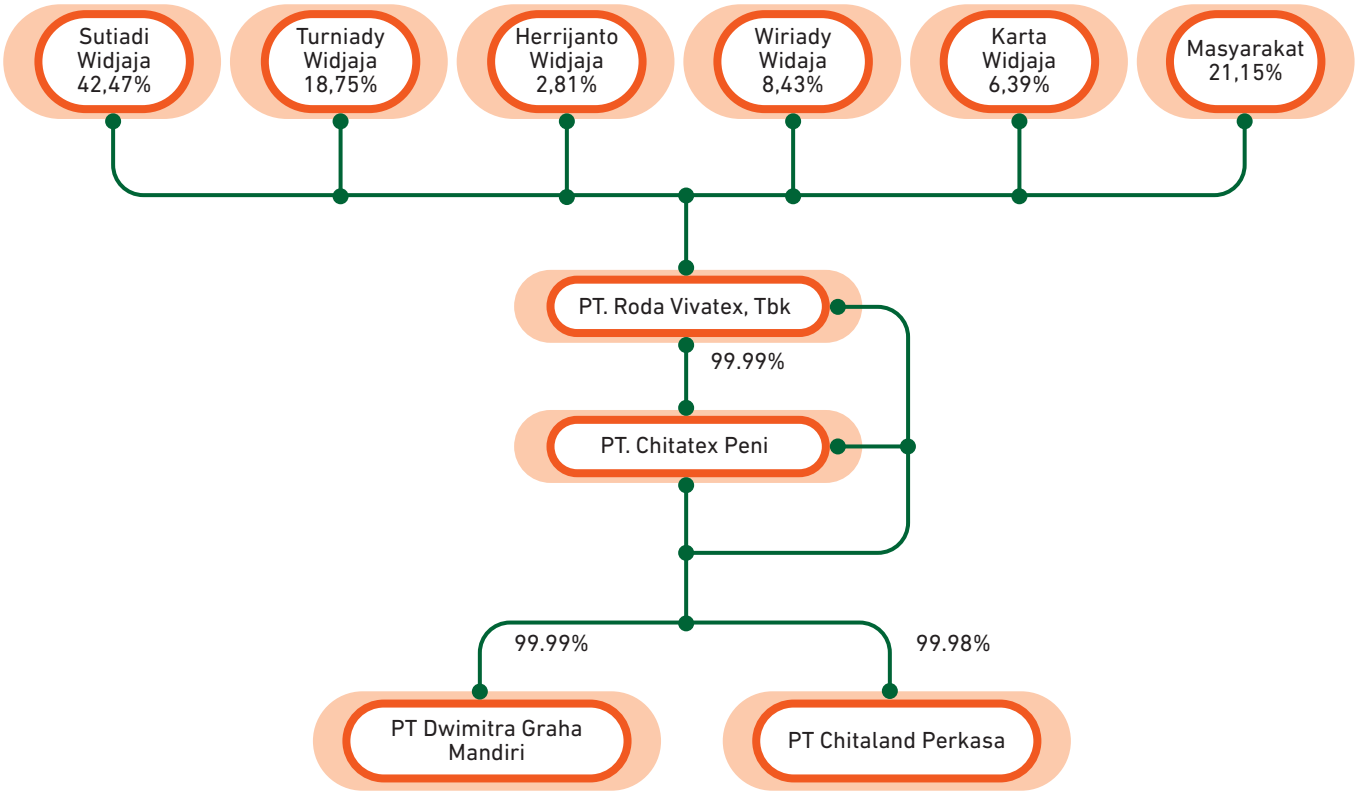
JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE BY CLASSIFICATION

Klasifikasi Classification	**Jumlah Investor** Number of Investors	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persen** Percent
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership	**43**	**498,074**	**0.19%**
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Ownership	**14**	**144,100**	**0.05%**
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	**707**	**268,104,176**	**99.74%**
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	**14**	**53,650**	**0.02%**
Jumlah	**778**	**268,800,000**	**100%**

SKEMA PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI PERSEROAN 2025

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS STRUCTURE OF THE COMPANY IN 2025



ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Perseroan Company	**Hubungan Antar Perseroan** Inter Company Relation	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage	**Bidang Usaha** Business Line	**Aktivitas Utama** Main Activity	**Total Aset** Total Assets	**Status Operasi** Operational Status
PT. Chitatex Peni	Anak Perseroan Subsidiary of PT. Roda Vivatex Tbk	99,99 %	Properti Property	Memiliki dan Mengelola: Owned and Managed : 1. Menara Mandiri Inhealth (d/h Menara Bank Danamon) Mega Kuningan, Jakarta Selatan. 1. Mandiri Inhealth Tower (formerly Bank Danamon Tower) Mega Kuningan, South Jakarta 2. Menara RDTX Square (d/h Menara Standard Chartered) Karet Semanggi, Jakarta Selatan. 2. RDTX Square Tower (formerly Standard Chartered Tower) Karet Semanggi, South Jakarta 3. Menara PHE Jl. TB. Simatupang, Jakarta Selatan. 3. Menara PHE, Jl. TB. Simatupang, South Jakarta 4. Memiliki Cadangan Tanah yang berlokasi di Desa Sawangan Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali. 4. Reserved land owned located in the Village Sawangan Kel. Benoa, District. South Kuta, Regency. Badung, Bali. 5. Membeli tanah di daerah Komersial Park Barat, Bumi Serpong Damai. 5. Purchased land in the West Commercial Park area, Bumi Serpong Damai.	Rp.3.684.879.223.081	Beroperasi
PT. Chitaland Perkasa	Anak Perseroan Subsidiary of PT. Chitatex Peni	100 %	Properti Property	Memiliki Gedung RDTX Place di Jl. Prof.DR.Satrio Karet Kuningan, Jakarta Selatan.	Rp.1.706.117.870.380	Beroperasi
PT. Dwimitra Graha Mandiri	Anak Perseroan Subsidiary of PT. Chitatex Peni	100 %	Properti Property	Memiliki cadangan tanah di Jl. Raya Casablanca Menteng dalam, Jakarta Selatan	Rp. 402.378.281.262	Beroperasi

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

NO	TANGGAL EFEKTIF	SURAT EFEKTIF BEROPERASI	JENIS PENAWARAN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH SAHAM TERCATAT DI BEI
1	3 April 1990	S1-094/SHM/MK10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990	-	Pencatatan Sebagian Saham Partial Stock Listing	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri Founder Stock Listing	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992	-	Saham Bonus Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995	-	Saham Bonus Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997	-	Saham Bonus Bonus Shares	100.800.000	268.800.000

PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING

Perseroan belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

The Company has not listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Pada tahun 2025 beberapa Profesi Penunjang yang memberikan Jasa secara berkala kepada Perseroan dan Entitas Anak adalah :

In 2025, the following Supporting Professions provided regular services to the Company and its Subsidiaries:

PIHAK PROFESI Professionals	ALAMAT Address	PERIODE PENUGASAN Assignment Period	JENIS JASA Service Type	BIAYA JASA Fees
KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta Utara 14440 Tel. 62-21- 6617155 Fax. 62-21- 6630455 Website:www.johanmalonda.com	2025	Jasa Akuntansi	Rp. 610.000.000
KKA Enny Diah Awal	Gedung Menara 165 Lt. 21 Jl. TB Simatupang Kav. 1 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560 Tel. 62-21-29407161 Fax. 62-21-29407160	2025	Jasa Aktuaria	Rp. 27.800.000
PT Bima Registra	Satrio Tower Lt.9 Zona A2 Jl. Prof.Dr. Satrio Kav C4 No.5 Jakarta Selatan 12950 Tel. 62-21-25984818 Fax. 62-21-25984821	2025	Jasa Pengelolaan Saham	Rp. 33.000.000
Fathiah Helmi, SH	Graha Irama Lt. 6C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2, Jakarta Selatan Tel. 62-21-5290 7304-06	2025	Jasa Notaris & PPAT	Rp. 30.000.000

PENYEWA KAMI
OUR TENANTS



AMAR BANK



THE ASCOTT



JETOUR



ORIFLAME



TAKEDA



BNI



CIMB NIAGA



JOBSTREET



OPON


BIBIT



DANONE



GOWORK



DAIWA HOUSE



OATSIDE



WWP



MANDIRI UTAMA FINANCE



SOLWAY



FAMILYMART



ATOME



FULLERTON



LALAMOVE



MANDIRI INHEALTH



CUSSONS



MARUGAME UDON



TRANSCOSMOS



JANJI JIWA



KREDIT PINTAR



BANK INTIDANA



TELEPERFORMANCE



CIU INSURANCE



PACIFIC



QOALA



KIA



WAGELY WALLET


BUKA
MAU



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN BISNIS
BUSINESS OVERVIEW

Pasar Properti ruang perkantoran (office leasing) di Indonesia, terutama Jakarta sebagai pusat bisnis sedang berada dalam fase pemulihan bertahap pasca pandemi.

Permintaan mulai meningkat seiring membaiknya beberapa bidang usaha, tingkat okupansi ruang kantor berada dikisaran 71-72 Persen. Kinerja Perseroan menunjukan pertumbuhan yang stabil. Pendapatan dan laba bersih Perseroan mencatat kenaikan yang positif.

Perseroan juga memperhatikan trend utama pasar yang antara nya :

- Hybrid working menekan kebutuhan ruang, banyak perusahaan mengurangi luas kantor karena sistem kerja hybrid. Ini berdampak pada permintaan unit-unit kecil dan penyewa lebih selektif.
- Perusahaan cenderung pindah ke gedung grade A. Gedung lama makin sulit bersaing dan perlu renovasi.
- Negosiasi harga makin ketat karena adanya cost saving dari perusahaan. Sebagian bahkan menunda exspansi. Lokasi strategis makin penting mengingat lalu lintas macet dimana-mana.

Bisnis penyewaan ruang perkantoran masih berpeluang, permintaan stabil dan cendrung naik. Untuk dapat bersaing dan mempertahankan pertumbuhan, Perseroan mengambil profit margin tidak Agresif. Tapi bergantung pada tingkat okupansi, kualitas tenants dan efisiensi operasional.

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah belum sepenuhnya pulih bisnis perkantoran, mengingat banyak gedung lama masih kosong dan kompetisi tinggi antar pemilik gedung.

Tenants punya bargaining power tinggi, akibatnya diskon dan insentif sering diberikan.

The office property market (office leasing) in Indonesia, particularly in Jakarta as the country's primary business hub, is currently in a phase of gradual recovery following the pandemic.

Demand has begun to improve in line with the recovery of several business sectors, with office occupancy rates ranging between 71% and 72%. In this environment, the Company has demonstrated stable growth, with both revenue and net profit recording positive increases.

The Company also closely monitors key market trends, including:

- Hybrid working arrangements continue to reduce overall space requirements, as many companies scale down office footprints. This has led to increased demand for smaller units and more selective tenant preferences.
- Migration toward Grade A buildings, with companies showing a stronger preference for higher-quality office spaces. Older buildings are finding it increasingly difficult to compete and often require renovation or repositioning.
- Tighter lease negotiations, driven by corporate cost-saving measures. Some companies have even postponed expansion plans. As traffic congestion becomes more widespread, strategic location is becoming increasingly critical.

The office leasing business continues to present opportunities, with demand remaining stable and showing an upward trend. To remain competitive and sustain growth, the Company adopts a non-aggressive margin strategy, focusing instead on optimizing occupancy rates, maintaining high-quality tenants, and ensuring operational efficiency.

The primary challenge faced by the Company is the incomplete recovery of the office market, as many older buildings remain vacant, intensifying competition among building owners.

Tenants currently hold strong bargaining power, resulting in frequent requests for discounts and incentives.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI

OPERATIONAL REVIEW OF EACH OPERATIONAL SEGMENT

URAIAN	TEKSTIL Textile	SEWA GEDUNG Building Rental	DESCRIPTION
Pendapatan	-	570,192.5	Revenue
Beban Operasional	-	(196,905.1)	Operational Expenses
Laba Kotor	-	373,287.4	Gross Profit
Beban Usaha	(7,144.1)	(18,571.4)	Operating Expenses
Pajak Final	-	(57,019.2)	Final Tax
Laba (Rugi) Usaha	(7,144.1)	297,696.8	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto	7,754.7	54,066.8	Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	610.5	351,763.6	Profit before Income Tax
Pajak Penghasilan	8.0	(251.7)	Income Tax
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang Dilanjutkan	618.6	351,511.9	Net Profit (Loss) from Continuing Operations
Rugi Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(1,068.3)	-	Loss for the Year from Discontinued Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(449.8)	351,511.9	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	13.1	37,571.8	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	(436.7)	389,083.7	Comprehensive Net Profit (Loss)
Aset Segmen	82,022.5	3,684,879.2	Segment Assets
Investasi Saham	115,301.0	-	Investment in Shares of Stock
Jumlah Aset	197,323.5	3,684,879.2	Total Assets
Liabilitas Segmen	59,304.4	407,066.5	Segment Liabilities
Ekuitas	138,019.1	3,277,812.7	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	197,323.5	3,684,879.2	Total Liabilities and Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Perseroan pada tahun 2025 membukukan pendapatan dari penyewaan gedung sebesar Rp. 570,2 Miliar, naik sebesar Rp. 39,5 Miliar (naik 7,5% persen) dibandingkan dengan hasil pada tahun 2024 sebesar Rp. 530,7 Miliar.

In 2025, the Company earned Rp 570,2 billion in revenue from building rentals, decrease 39,5 billion (up 7,5% percent) from the previous year's result of Rp 530,7 billion.

Jumlah Pendapatan Perseroan dari ke 4 (empat) Gedung Perkantoran :

Total Company Revenue of 4 (four) Office Buildings:

dalam miliar rupiah / in billion rupiah

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Menara Mandiri Inhealth	73,0	65,4	58,4	Mandiri Inhealth Tower
Menara RDTX Square	200,6	178,7	209,6	RDTX Square Tower
Menara PHE	115,5	111,4	110,3	PHE Tower
Menara RDTX PLACE	181,1	175,2	155,0	RDTX PLACE Tower
Jumlah	**570,2**	**530,7**	**533,3**	**Total**

Jenis Pendapatan Perseroan dari ke 4 (empat) Gedung tersebut :

Types of Income from the 4 (four) Buildings:

dalam miliar rupiah / in billion rupiah

PENDAPATAN	2025	%	2024	%	2023	%	INCOME
Sewa	293,7	51,5	278,6	52,5	273,3	51,3	Rental
Service Charge	242,8	42,6	220,9	41,6	213,6	40,0	Service Charge
Parkir	26,6	4,7	25,2	4,7	22,2	4,2	Parking
Overtime dll	7,1	1,2	5,9	1,2	24,2	4,5	Overtime
Jumlah	**570,2**	**100**	**530,6**	**100**	**533,3**	**100**	**Total**

Tingkat Okupansi dari ke 4 (empat) Gedung adalah :

The occupancy rate of the four buildings is as follows:

dalam miliar rupiah / in billion rupiah

URAIAN	2025	2024	DESCRIPTION
Menara Mandiri Inhealth	96%	95,6 %	Mandiri Inhealth Tower
Menara RDTX Square	95%	94,5 %	RDTX Square Tower
Menara PHE	100%	100 %	PHE Tower
Menara RDTX Place	65%	61,1 %	RDTX PLACE Tower

KOMPONEN BIAYA OPERASIONAL GEDUNG

COMPONENTS OF BUILDING OPERATIONAL COSTS

dalam Miliar rupiah | in billion rupiah

BEBAN OPERASIONAL GEDUNG	2025	%	2024	%	BUILDING OPERATING EXPENSES
Energi dan Air	**35,6**	18,1	32,5	16,2	Energy and Water
Penyusutan	**85,5**	43,4	91,4	45,5	Depreciation
Gaji dan Tunjangan	**32,8**	16,7	32,5	16,2	Salaries and Allowances
Perbaikan dan Pemeliharaan	**19,7**	10,0	17,7	8,8	Repair and Maintenance
Keamanan, PBB, dll	**23,3**	11,8	26,8	13,3	Security, Land, etc.
Jumlah	**196,9**	**100**	**200,9**	**100**	**Total**

Jumlah beban operasional gedung tahun 2025 sebesar Rp. 196,9 Miliar atau turun sebesar 4 miliar (turun 2,0persen). Penurunan beban operasional gedung ini lebih banyak disebabkan :

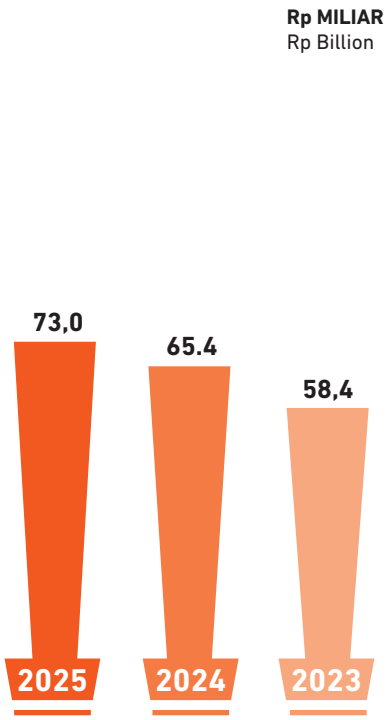
- Gaji dan Tunjangan naik Rp. 250,3 Juta (naik 0,7 persen)
- Perbaikan dan Pemeliharaan naik Rp. 2 Miliar (naik 11,7 persen)
- Pajak Bumi dan Bangunan naik Rp. 252 Juta (naik 1,7 persen)
- Keamanan dan Teknik turun Rp. 2,2 Miliar (turun 27,1 persen)
- Penyusutan turun Rp. 5,9 Miliar (turun 6,5 persen)
- Disamping itu ada Beban Lainnya yang turun, namun tidak terlalu mempengaruhi total Beban Operasional secara keseluruhan (seperti Energi dan Air serta Biaya Lain Lain).

Total operational costs of the building in 2025 were Rp196,9 billion, a decrease of IDR 4 billion (down 2,0%). This decline in building operating expenses was mainly due to:

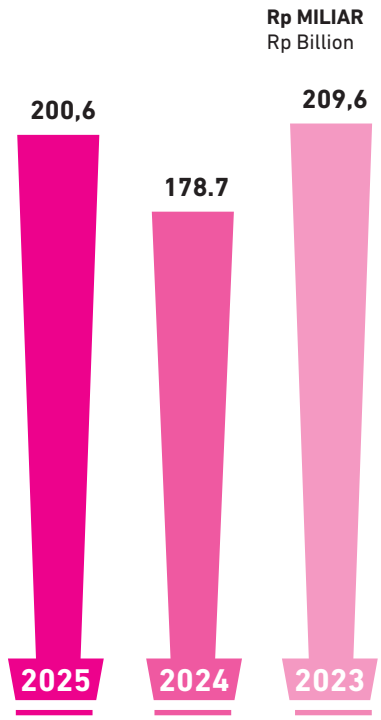
- Salaries and Benefits increased by Rp250.3 million (up 0.7%).
- Repairs and Maintenance increased by Rp2 billion (up 11.7%).
- Land and Building Tax increased by Rp252 million (up 1.7%).
- Security and Technical Expenses decreased by Rp2.2 billion (down 27.1%).
- Depreciation decreased by Rp5.9 billion (down 6.5%).
- In addition, there were other expense items that declined such as energy, water, and miscellaneous costs but these did not significantly impact the total operating expenses.

Pendapatan Setiap Gedung Perkantoran
Revenue of Each Office Building

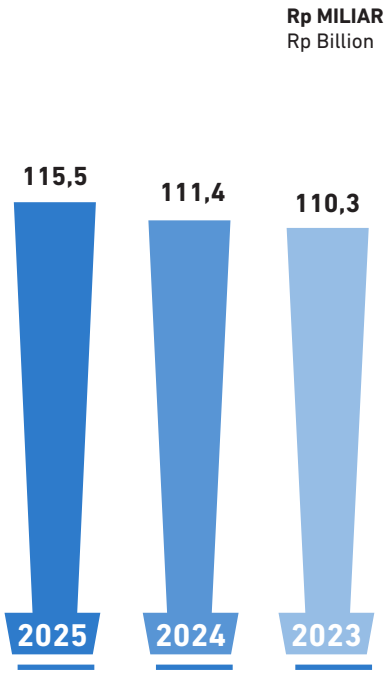
Menara Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth Tower



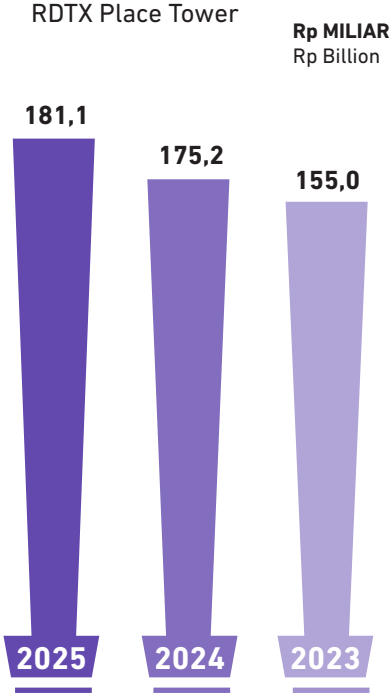
Menara RDTX Square
RDTX Square Tower



Menara PHE
PHE Tower

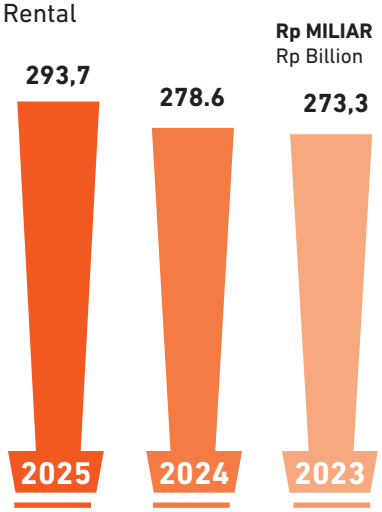


Menara RDTX Place
RDTX Place Tower

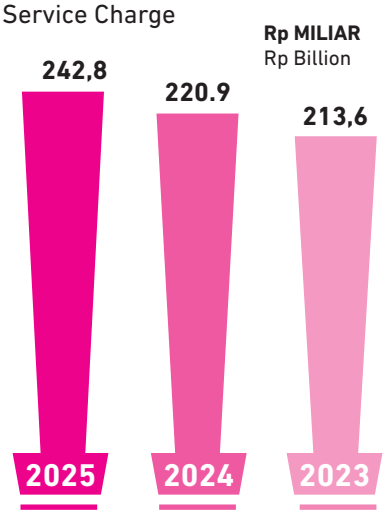


Jenis Pendapatan Setiap Gedung Perkantoran
Revenue Type of Each Office Building

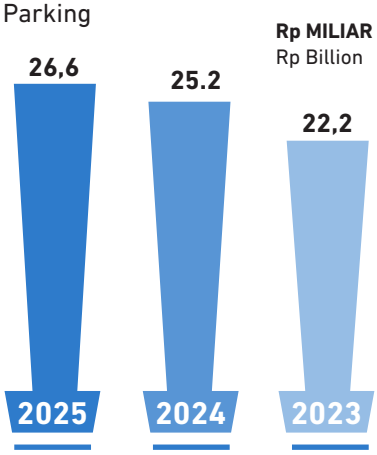
Sewa
Rental



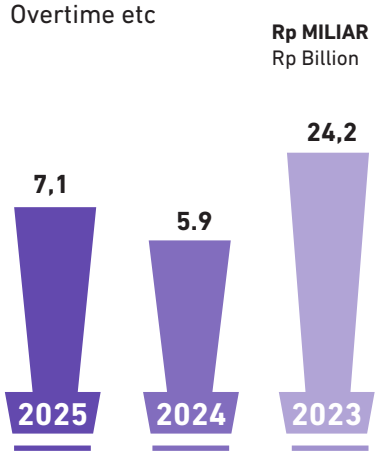
Service Charge
Service Charge



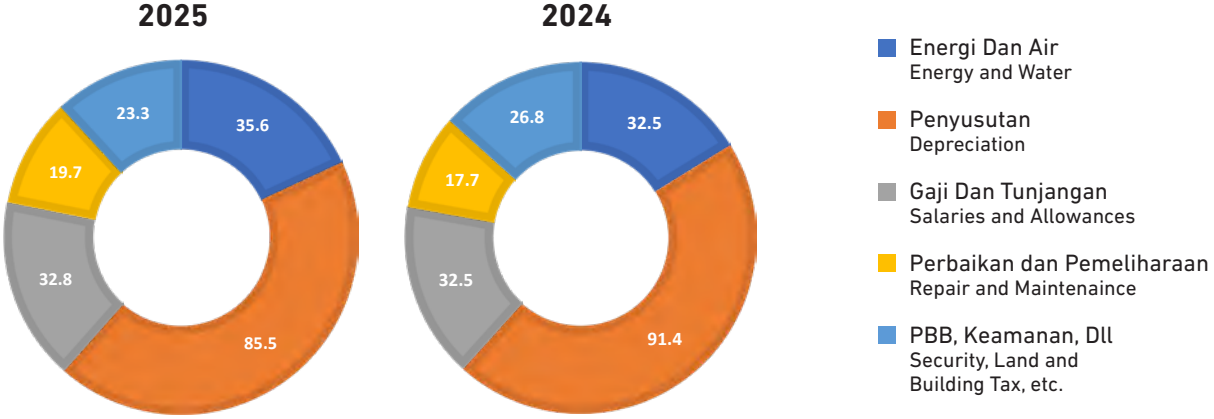
Parkir
Parking



Overtime dll
Overtime etc



Komponen Biaya Operasional Gedung
Building Operational Costs



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA RUGI

- **Pendapatan**
  Perseroan mencatat Pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp. 570,2 Miliar, naik 7,5 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 530,6 Miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya pendapatan pada Pemeliharaan dan Daya yang cukup signifikan.

- **Beban Operasional**
  Perseroan mencatat Beban Operasional pada tahun 2025 sebesar Rp. 196,9 Miliar, turun 2,0 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 201,0 Miliar. Penurunan terbesar disebabkan oleh Penyusutan.

- **Laba Bruto**
  Laba Bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,2 persen dari Rp. 329,7 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 373,3 Miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh Pendapatan.

- **Laba Tahun Berjalan**
  Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2025 sebesar Rp. 351,0 Miliar, naik Rp. 63,2 Miliar dari Tahun 2024 sebesar Rp. 287,8 Miliar. Laba ini diperoleh setelah dikurangi Pajak Penghasilan sebesar Rp. 243 Juta dan Rugi dari Operasi Yang Dihentikan sebesar Rp. 1,1 Miliar.

- **Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
  Perseroan mencatat Total Laba Komprehensif sebesar Rp. 388,6 Miliar pada tahun 2025 yang mengalami kenaikan dibandingkan dari tahun 2024 sebesar Rp. 291,0 Miliar. Total Laba Komprehensif tersebut dicatat setelah penghitungan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

- **Aset**
  Total Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3.711,7 Miliar atau naik 7,7 persen dibandingkan Total Aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp. 3.447 Miliar. Peningkatan Aset Perseroan ini disebabkan pada kenaikan Investasi Lain-lain dari Rp. 470,5 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 611,0 Miliar pada tahun 2025.

- **Aset Tidak Lancar**
  Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 2,5 persen dari Rp. 2.517,7 Miliar

INCOME STATEMENT

- **Income**
  The Company recorded Revenue of Rp 570.2 billion in 2025, representing an increase of 7.5% compared to the previous year, amounting to Rp 530,6 billion. This increase was primarily driven by a significant rise in Maintenance and Utilities revenue.

- **Operating Expenses**
  The Company recorded Operating Expenses of Rp 196.9 billion in 2025, representing a decrease of 2.0% compared to the previous year, equivalent to Rp 201,0 billion. The decline was primarily attributable to lower Depreciation expense.

- **Gross Profit**
  Gross Profit increased by 13.2%, rising from Rp329.7 billion in 2024 to Rp373.3 billion in 2025. This improvement was directly attributable to the increase in Revenue.

- **Profit for the Year**
  The Company posted a Profit for the Year of Rp351.0 billion in 2025, an increase of Rp63.2 billion from the Rp287.8 billion recorded in 2024. This figure is recognized after accounting for Income Tax Expense of Rp243 million and a Loss from Discontinued Operations of Rp1.1 billion.

- **Total Comprehensive Income for the Year**
  The Company recorded Total Comprehensive Income of Rp388.6 billion in 2025, up from Rp291.0 billion in 2024. This total reflects the net impact of changes in the fair value of financial assets measured through other comprehensive income (FVOCI).

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

- **Assets**
  The Company's Total Assets for the fiscal year ended December 31, 2025, amounted to Rp3,711.7 billion, representing a 7.7% increase from Rp3,447 billion in the previous fiscal year. This growth was primarily driven by an increase in Other Investments, which rose from Rp470.5 billion in 2024 to Rp611.0 billion in 2025.

- **Non-Current Assets**
  Non-Current Assets saw a slight decrease of 2.5%, from Rp2,517.7 billion in 2024 to Rp2,448.6 billion

pada tahun 2024 menjadi Rp. 2.448,6 Miliar pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh Investasi Lain-lain, Uang Muka, Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset Hak Guna.

- **Liabilitas**
  Perseroan mencatat kenaikan pada Total Liabilitas sebesar 1,1 persen dari Rp. 408,2 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 412,7 Miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada beberapa kelompok Liabilitas Jangka pendek maupun Liabilitas Jangka Panjang.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,1 persen dari Rp. 288,3 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 291,5 Miliar pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beberapa kelompok Liabilitas Jangka Pendek seperti Utang Lain-lain dan Utang Pajak.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,1 persen dari Rp. 119,9 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 121,2 Miliar pada tahun 2025, disebabkan oleh kenaikan pada Jaminan Pelanggan.

- **Ekuitas**
  Perseroan mencatat peningkatan Ekuitas sebesar 8,5 persen dari Rp. 3.038,9 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 3.299 Miliar pada tahun 2025. Peningkatan Ekuitas ini dikarenakan adanya peningkatan Saldo Laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

ARUS KAS

Laporan arus kas atau cash flow merupakan laporan yang memperhatikan secara rinci arus kas masuk (penerimaan) dan kas yang keluar (pengeluaran) dari suatu Perusahaan. Selain itu, arus kas berarti pemasukan dan pengeluaran uang tunai perusahaan berdasarkan harian, mingguan, dan dalam rentang waktu tertentu.

Di dalam laporan keuangan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang masuk atau diterima berupa uang tunai dan investasi tunai dari pemilik perusahaan, lalu jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti utang dan beban beban yang perlu dibayarkan.

Laporan arus kas umumnya disusun berdasarkan data-data dari laporan laba rugi selama periode berjalan dan dari data neraca pada periode sebelumnya. Sementara

in 2025. This decline was attributable to fluctuations in Other Investments, Advances, Investment Properties, Fixed Assets, and Right-of-Use Assets.

- **Liabilities**
  The Company recorded a 1.1% increase in Total Liabilities, rising from Rp408.2 billion in 2024 to Rp412.7 billion in 2025. This increase resulted from growth across various Current and Non-Current Liability accounts.

- **Current Liabilities**
  Current Liabilities increased by 1.1%, from Rp288.3 billion in 2024 to Rp291.5 billion in 2025. This was driven by increases in specific short-term obligations, such as Other Payables and Taxes Payable.

- **Non-Current Liabilities**
  Non-Current Liabilities rose by 1.1%, from Rp119.9 billion in 2024 to Rp121.2 billion in 2025. This uptick was primarily due to an increase in Tenant Deposits.

- **Equity**
  The Company's Total Equity grew by 8.5%, from Rp3,038.9 billion in 2024 to Rp3,299 billion in 2025. This improvement was bolstered by an increase in Unappropriated Retained Earnings.

CASH FLOW

The cash flow statement provides a detailed account of the Company's cash inflows (receipts) and outflows (expenditures). Cash flow refers to the movement of cash in and out of the Company within daily, weekly, or specified time periods.

In financial reporting, the cash flow statement typically includes the amount of cash received in the form of cash and cash investments from the Company's owners, and the amount of cash paid by the Company for liabilities and other expenses.

Cash flow statements are generally prepared based on data from the current period's income statement and the previous period's balance sheet. Cash flow is

arus kas sendiri dibagi menjadi tiga macam aktivitas, yakti operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan cash flow ini bisa digunakan untuk semua kegiatan, mulai dari skala kecil yaitu rumah tangga hingga perusahaan skala besar.

Oleh karena itu laporan kas seringkali dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, serta membuat perencanaan untuk investasi dan kegiatan pembiayaan di masa yang akan datang.

Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 531,0 Miliar atau naik 27,3 persen dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar Rp. 416,9 Miliar. Hal ini dipengaruhi antara lain penerimaan kas dari pelanggan.

categorized into three types of activities: operating, investing, and financing. This report can be utilized across a broad range of activities, from household-level to large-scale corporate operations.

Thus, the cash flow report is frequently used to evaluate the Company's past performance and to plan for future investments and financing activities.

The Company recorded a cash and cash equivalents position at the end of 2025 of IDR 531.0 billion, a increase of 27,3 % compared to the end of 2024 amounting to IDR 416,9 billion. This was influenced, among other factors, by cash receipts from customers.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio kas.

SOLVABILITY

Short-Term Solvability (Liquidity)

The Company's liquidity is measured using current and cash ratios.

Table Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio Table

Dalam jutaan rupiah

in million rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Kas dan Setara Kas	531.044	416.982	Cash and Cash Equivalent
Aset Lancar	1.263.216	929.394	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	291.517	249.155	Short-Term Liabilities
Rasio :			**Ratios:**
Rasio Lancar	4,9	3,7	Current Ratio
Rasio Kas	2,0	1,6	Cash Ratio

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Long-Term Solvability (Solvency)

Dalam jutaan rupiah

in million rupiah

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,12	0,13	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,11	0,11	Total Liabilities to Assets Ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

Receivables Collectability Rate
Details of Trade Receivable by age category were the due date of payment are as follows:

Uraian	2025	2024	Description
Belum Jatuh Tempo	1.767.855.241	1.584.009.566	Not yet due
Lewat Jatuh Tempo	-	-	Overdue
1 – 30 Hari	23.156.127.139	12.323.006.068	1 - 30 Days
31 – 60 Hari	534.365.171	1.134.247.668	31 - 60 Days
61 – 90 Hari	191.026.194	718.522.456	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	222.337.301	258.487.188	More than 90 Days
Jumlah	**25.871.711.046**	**16.018.272.946**	**Total**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Tingkat kolektabilitas piutang adalah :

1. Perputaran Piutang = penjualan bersih : rata-rata piutang = 15 kali

2. Rata – rata pengumpulan piutang = 360 : Perputaran piutang = 24 hari

All trade receivables are denominated in Rupiah. Based on the results of management's review and experience, the Company and its Subsidiaries do not experience any difficulties regarding the collectibility of trade receivables, so there is no allowance for impairment of receivables as of December 31, 2025 and 2024. The collectability levels of receivables are receivables:

1. Accounts receivable turnover = net sales: average receivables = 15 times

2. Average collection of receivables = 360 : Accounts receivable turnover = 24 days

STRUKTUR MODAL
Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

CAPITAL STRUCTURE
In managing capital, the Company will always maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, will always ensure a healthy capital structure and be able to provide optimal returns for shareholders.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
Perseroan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi, karakteristik risiko aset yang mendasari.

CAPITAL STRUCTURE POLICY
The Company sets several capital ratios based on the level of risk. The capital structure is managed and adjusted according to changes in economic conditions and the risk factors of underlying assets.

DASAR PEMILIHAN STRUKTUR MODAL
Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat

BASIS FOR CHOOSING CAPITAL STRUCTURE
The Company's capital structure policy aims to maintain business continuity, generate returns for shareholders, and provide benefits for stakeholders.

tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

An optimal capital structure is maintained to minimize the cost of capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal selama tahun 2025.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There are no significant commitments for investment in capital goods during 2025.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan melalui Entitas Anak memasarkan gedung perkantoran, terutama pada gedung perkantoran yang selesai dibangun RDTX Place. Tujuan dari investasi tersebut adalah untuk mengembangkan bisnis jasa sewa ruang perkantoran.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2025, the Company's subsidiaries will continue constructing office buildings to develop an office space rental service business.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah periode pelaporan

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER REPORTING DATE

There were no material information or facts occurring after the reporting period.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap menjanjikan, meskipun ketidakpastian global masih berpotensi berlanjut. Pemulihan ekonomi yang bertahap serta transformasi kebutuhan ruang kerja memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus bertumbuh.

Fokus utama Perseroan ke depan meliputi peningkatan tingkat okupansi, khususnya pada gedung dengan tingkat hunian yang masih perlu dioptimalkan, penguatan hubungan dengan tenant eksisting, serta inovasi berkelanjutan dalam layanan dan pengelolaan gedung.

Fleksibel dalam menawarkan ruang perkantoran yang sesuai dengan kebutuhan calon tenants. Bila diperlukan menawarkan berikut furniture bekas, sehingga dapat mengurangi nilai investasi awal calon tenants.

Dengan fundamental yang solid dan strategi yang terarah, Perseroan optimistis dapat mempertahankan kinerja positif dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Tingkat okupansi Gedung Gedung Perseroan rata-rata 89 persen yang berarti Tingkat Kekosongan 11 persen. Data-data tersebut menunjukan adanya permintaan yang stabil sekalipun ditengah ketidakpastian berusaha.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2026, the Company views its business prospects as remaining promising, although global uncertainty may continue. Gradual economic recovery, along with the transformation of workspace needs, presents opportunities for the Company to continue growing.

The Company's key focus going forward includes increasing occupancy rates, particularly in buildings where occupancy levels still need to be optimized, strengthening relationships with existing tenants, and pursuing continuous innovation in services and building management.

The Company remains flexible in offering office spaces tailored to prospective tenants' needs. Where appropriate, the Company may also offer used furniture as part of the leasing arrangement, thereby reducing the prospective tenants' initial investment requirements.

Supported by solid fundamentals and a well-defined strategy, the Company is optimistic about maintaining positive performance and creating sustainable added value.

The average occupancy rate of the Company's buildings reached 89%, representing a vacancy rate of 11%. These figures indicate stable demand despite prevailing business uncertainties.

TARGET 2026 DAN PENCAPAIAN TARGET 2025

2025 TARGET ACHIEVEMENT AND 2026 TARGET

URAIAN	TARGET 2025	TARGET 2024	REALISASI	DESCRIPTION
Pendapatan	6%	3,2 %	7,4%	Revenue
Laba (Rugi)	5%	2,5 %	21,9%	Profit (Loss)

Pendapatan Bersih konsolidasi Perseroan tahun 2025 sebesar Rp. 570,2 Miliar, naik 7,4 persen dibanding dengan pendapatan bersih pada tahun 2024. Demikian pula laba bersih Perseroan tahun 2025 sebesar Rp. 351,1 Miliar, naik 21,9 persen dibanding dengan laba bersih pada tahun 2024.

The consolidated Net Income in 2025 amounted to Rp.570,2 Billion, an increase of 7,4 percent compared to net income in 2024. Similarly, the net income in 2025 amounted to Rp.351,1 Billion, an increase of 21,9 percent compared to net income in 2024.

Perseroan secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham Dividen Tunai dari Laba Bersih Setelah Pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

The Company has consistently distributed to the shareholders Cash Dividends from Net profit after Tax. The Company does not apply a specific dividend payment policy. The dividends will be paid considering the financial condition, profitability, and cash flow to support operational and investment activities, as well as the decision of the Annual GMS.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah Dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian Dividen Interim sebagai bagian dari Dividen Tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

The management will propose the amount of the Dividend for approval by the Annual GMS provided that the financial position allows and the approval of the Board of Commissioners. The management may decide to distribute Interim Dividends as part of the Annual Dividend that will be decided at the next Annual General Meeting of Shareholders

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran harus ditingkatkan. Bagaimana menarik calon penyewa untuk sewa di kantor Perseroan. Menyesuaikan harga sewa dan meningkatkan pelayanan yang baik. Rancang kembali konsep sebuah kantor dengan rancangan yang memenuhi kebutuhan operasional kantor dan ekpektasi karyawannya.

Marketing strategy needs to be strengthened, including initiatives to attract prospective tenants to lease office space within the Company's properties. This includes aligning rental rates with market conditions and enhancing service quality to improve tenant satisfaction. The office concept should also be redesigned to better support operational requirements while meeting employee expectations.

Perhatikan tingkat pergantian penyewa yang tinggi, ini dapat menyebabkan kenaikan biaya marketing dan biaya perbaikan, meningkatkan waktu kosong antara penyewa baru dengan penyewa yang keluar, dan arus kas yang tidak konsisten.

Attention should be given to the high tenant turnover rate, as this may lead to increased marketing and repair costs, longer vacancy periods between outgoing and incoming tenants, and inconsistent cash flow.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

POLICY AND PAYMENT OF DIVIDEND

Kebijakan Dividen
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum

Dividend Policy
Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend payments are made based on resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Pemegang Saham. Perseroan selalu berupaya untuk memperhatikan hak para pemegang saham dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan pada tahun berjalan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan beberapa pertimbangan antara lain, laba bersih pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan dana untuk rencana expansi bisnis lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menentukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 23 Desember 2025, Direksi Perseroan menyetujui pembagian Dividen Interim dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan interim bulan September tahun 2025 sebesar Rp. 53.760.000.000 atau Rp. 200 per saham yang akan dibayarkan pada tanggal 21 Januari 2026.

Utang atas pembagian dividen interim disajikan dalam utang lain-lain.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.31 tanggal 18 Juni 2025 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 74.726.400.000 atau Rp. 278 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp. 50.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 13 Desember 2024, Direksi Perseroan menyetujui pembagian Dividen Interim dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan interim bulan September tahun 2024 sebesar Rp. 40.588.800.000 atau Rp. 151 per saham yang akan dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2025.

The Company consistently strives to uphold shareholders' rights while taking into account the Company's financial condition and performance in the relevant year. Dividend distribution decisions are determined based on several considerations, including net income for the fiscal year, the Company's obligation to allocate statutory reserves in accordance with prevailing regulations, and funding requirements for future business expansion plans, without prejudice to the authority of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to determine such matters in accordance with the Company's Articles of Association.

Interim dividend distributions are determined based on resolutions of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account projected earnings and the Company's financial capability, as well as the Articles of Association. In the event that, after the end of the financial year, the Company incurs losses, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company.

Dividend Payments

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of a Board of Directors Meeting dated December 23, 2025, the Board of Directors approved the distribution of an Interim Dividend in cash based on the Company's interim financial statements as of September 2025 amounting to Rp 53,760,000,000, or Rp 200 per share, which will be paid on January 21, 2026.

Liabilities arising from interim dividend distributions are presented under other payables.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 18, 2025, as notarized by Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the distribution of cash dividends from the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp 74,726,400,000, or Rp 278 per share, and approved an allocation to general reserves of Rp 50,000,000.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of a Board of Directors Meeting dated December 13, 2024, the Board of Directors approved the distribution of an Interim Dividend in cash based on the Company's interim financial statements as of September 2024 amounting to Rp 40,588,800,000, or Rp 151 per share, which was paid on January 15, 2025.

Utang atas pembagian dividen interim disajikan dalam utang lain-lain.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.38 tanggal 24 Juni 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 96.768.000.000 atau Rp. 360 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp. 50.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 12 Desember 2023, Direksi Perseroan menyetujui pembagian Dividen Interim dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan interim bulan September tahun 2023 sebesar Rp. 200.256.000.000 atau Rp. 745 per saham yang akan dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2024.

Utang atas pembagian dividen interim disajikan dalam utang lain-lain.

Liabilities arising from interim dividend distributions are presented under other payables.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 38 dated June 24, 2024, as notarized by Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the distribution of cash dividends from the financial year ended December 31, 2023, amounting to Rp 96,768,000,000, or Rp 360 per share, and approved an allocation to general reserves of Rp 50,000,000.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors in lieu of a Board of Directors Meeting of the Company dated December 12, 2023, the Board of Directors approved the distribution of an Interim Dividend in cash based on the Company's interim financial statements as of September 2023 amounting to Rp 200,256,000,000, or Rp 745 per share, which was paid on January 12, 2024.

The liability related to the interim dividend distribution is presented under other payables.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

NO	TANGGAL EFEKTIF	SURAT EFEKTIF BEROPERASI	JENIS PENAWARAN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH SAHAM TERCATAT DI BEI
1	3 April 1990	S1-094/SHM/MK10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990	-	Pencatatan Sebagian Saham Partial Share Listing	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri Founder Share Listing	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992	-	Saham Bonus Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995	-	Saham Bonus Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997	-	Stock Split Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997	-	Saham Bonus Bonus Shares	100.800.000	268.800.000

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL.

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang dan modal.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSTRUCTION, ACQUISITION, AND DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

The Company has not made any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt and capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI.

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company has not entered into material transactions that contain conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR.

Pemerintah menerbitkan undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

AMENDMENT OF LAW IN THE LAST FISCAL YEAR

The government issued law no. 7 of 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

NO	KEBIJAKAN AKUNTANSI Accounting Policy	PENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN Influence on the Company's Financial Statements
1	PSAK 117 "Kontrak Asuransi" PSAK 117 Insurance Contracts	Tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan konsolidasi. Did not have a material impact on the consolidated financial statements.
2	Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif". Amendments to PSAK 117, Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.	
3	Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran". Amendments to PSAK 221, The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.	



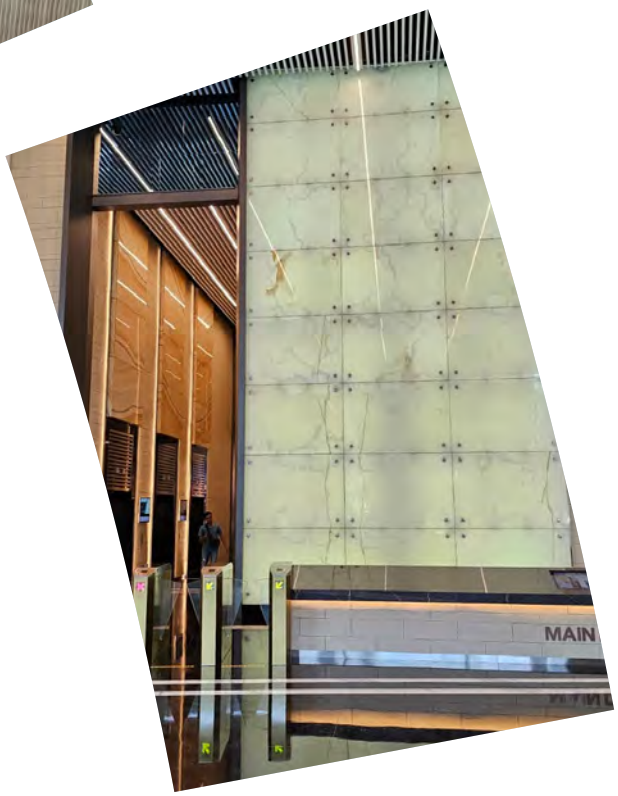

JETOUR
Drive Your Future

05

TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan rangkai prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelola Perseroan. Senantiasa memperhatikan para pemangku kepentingan dengan tetap berpedoman pada nilai etika usaha dan peraturan perundang–undangan.

Dengan demikian GCG menjadi rujukan bagi Perseroan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjangnya. GCG secara definisi merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan Perseroan dengan menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingan.

Pedoman tata kelola yang baik juga dikenal sebagai proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh setiap organisasi Perseroan, khususnya bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam penerapan tata kelola Perseroan yang baik sebagai salah satu indikator kerja, Perseroan berpedoman pada undang-undang negara RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta peraturan terkait lainnya.

Dalam melaksanakan berbagai program untuk menanamkan pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan harus kepada setiap lapisan organisasi Perseroan. Proses untuk menjadikan GCG sebuah kebiasaan dalam setiap lapisan organisasi Perseroan merupakan tahapan yang panjang yang terus menerus, hingga pada akhirnya penerapan GCG tertanam dalam setiap etika kerja dan perilaku karyawan dan organisasi Perseroan.

Good corporate governance (GCG) is a set of principles that underlies a process and mechanism of the Company's management. Always pay attention to stakeholders while still adhering to the values of business ethics and legislation.

Thus GCG is a reference for the Company to maintain its long-term business continuity. By definition, GCG is a system that regulates and controls the Company by creating added value for stakeholders.

Good governance guidelines are also known as the management and oversight process of the Company which includes the division of tasks, powers, and responsibilities used by every organization of the Company, especially for shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

In the implementation of good corporate governance as one of the indicators of work, the Company is guided by state law RI. No. 40 the year 2007 on Limited Liability Companies, Financial Service Authority Regulations (OJK), and other related regulations.

In carrying out various programs to instill an understanding of GCG on an ongoing basis it must be at every level of the Company's organization. The process of making GCG a habit in every layer of the Company's organization is a long and continuous stage until finally the implementation of GCG is embedded in every work ethic and behavior of employees and the Company's organization.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

A. Tranparansi

Yaitu prinsip yang mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, penyampaian materi, serta penyebaran informasi pada kondisi yang transparan. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, tindakan korporasi dan informasi-informasi penting dan relevan untuk masyarakat, investor, stake holder, pemegang saham lewat website perseroan maupun website yang dimiliki oleh OJK, BEI, KSEI, dan Surat Kabar.

B. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, prosedur pelaksanaan, dan pertanggung jawaban seluruh lapisan organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem dan manajerial Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan yang dijalankan pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

C. Tanggung jawab

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan keseluruhan manajemen dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Perseroan yang sehat.

D. Independensi

Yaitu suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional dengan menghindari adanya konflik kepentingan dan pengaruh serta tekanan dari pihak lain, terutama yang bertentangan dengan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

E. Kesetaraan

perilaku / tindakan yang adil dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, staf, manajemen, dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

F. Kewajaran

Dengan patuh terhadap peraturan perundang-undangan Perseroan dapat mengelola aset-aset sesuai hukum, jujur, wajar, dan mengedepankan sikap kehati-hatian sehingga dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan pemegang saham dan stake holder lainnya.

A. Transparency

The Transparency is the principle that prioritizes openness in the process of decision-making, delivery of material, and discloses of information on transparent conditions. The Company submits Annual Reports, Financial Reports, corporate actions and important and relevant information to the public, investors, stakeholders, shareholders through the company website and website owned by OJK, BEI, KSEI, and Newspapers.

B. Accountability

That is the clarity of functions, procedures, and responsibilities of all layers of the organization that are implemented to ensure the system and managerial effectiveness of the Company. The company is committed to duly perform their tasks and responsibilities to shareholders and stakeholders in accordance with the applicable laws.

C. Responsibility

The management is required compliance to applicable regulations and sound company principles.

D. Independence

A situation in which the Company is professionally managed by avoiding any conflict of interest and the influence and pressure of others, especially those that are contrary to applicable laws and regulations.

E. Equality

Fair treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders of the Company, in accordance with applicable laws and regulations.

F. Fairness

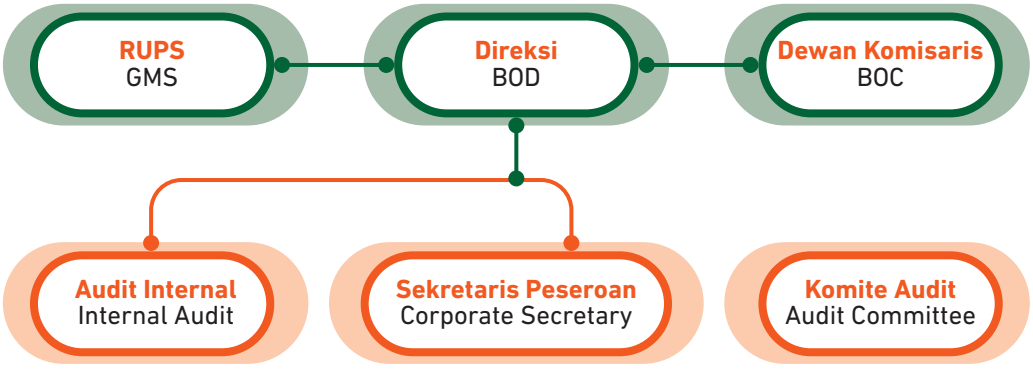
Comply with the laws and regulations, the Company can manage assets according to law, honest, reasonable, and promote prudential attitude so as to avoid actions that could harm shareholders and other stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Merujuk pada UU Negara RI No : 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ-organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, Direksi, dan Komite-komite serta fungsi pendukung lainnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Referring to the Republic of Indonesia Law No: 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners, Directors and Committees as well as other supporting functions namely Internal Audit and Corporate Secretary.



PERANAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai entitas yang menginginkan kegiatan bisnisnya berjalan dengan baik, Perseroan memiliki keterikatan dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan internal antara lain Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi serta pemegang saham Perseroan yang mempunyai tanggung jawab dan menjalankan fungsi sesuai anggaran dasar dan peraturan-peraturan yang berlaku dengan tujuan untuk memelihara kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu Karyawan, Direksi, dan Komisaris harus memiliki visi dan misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan yang sama untuk kepentingan Perseroan semata.

Pemangku kepentingan eksternal yaitu : Pelanggan/ Konsumen/Tenant, Kreditor, Regulator, dan Publik yang mana Perseroan berusaha melaksanakan kewajiban dengan memberi informasi yang jelas dan tidak merugikan.

THE ROLE OF STAKEHOLDERS

As an entity that desires its business activities, the Company has an attachment to various parties as stakeholders.

Internal stakeholders include Employees, The Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company who have the responsibility and perform the functions under the articles of association and applicable regulations to maintain the Company's long-term business continuity. Therefore, Employees, Directors, and Commissioners must have the same vision and mission, values and strategy of the Company for the benefit of the Company solely.

External stakeholders are: Customer / Consumer / Tenant, Creditor, Regulator, and Public which the Company undertakes to perform its obligations by providing clear and non-harming information.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organisasi Perseroan terbatas yang memiliki kewenangan yang tertinggi. Kewenangan tersebut tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris selama tercatat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Ketentuan terkait RUPS bagi Perseroan Terbuka telah diatur dalam beberapa perturan salah satunya yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/ POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Dalam peraturan OJK tersebut bahwa RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara RUPS lainnya bisa diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan.

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 18 Juni 2025, berikut keputusan yang telah diambil :

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within a Limited Liability Company. This authority cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners insofar as it is stipulated in the Limited Liability Company Law.

Provisions regarding the GMS for Public Companies are regulated under several regulations, one of which is the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

According to this OJK regulation, the GMS consists of an Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Meanwhile, other GMS may be held at any time as required.

The Company held its GMS on June 18, 2025, with the following resolutions:

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER DECISION
1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun Buku 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan Nomor : 00058/2.0826/AU.1/04/0726-5/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut.
1. The Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2024 (two thousand and twenty four)	Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, as well as ratified the Company's Financial Statements for the 2024 financial year audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan Number: 00058/2.0826/AU.1/04/0726-5/1/III/2025 dated March 26, 2025, with an "Unqualified Opinion in all material respects." Accordingly, released and discharged (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their responsibilities and liabilities for the management and supervisory actions they performed during the 2024 financial year, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER DECISION
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun buku 2024.	• Menyetujui Laba bersih Perseroan Tahun buku 2024 sebesar Rp. 287.868.398.051,-(Dua ratus delapan puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu lima puluh satu rupiah) diusulkan dipergunakan untuk : 1. Dividen Interim sebesar Rp. 40.588.800.000,-(Empat puluh miliar lima ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp.151,- (Seratus lima puluh satu rupiah) setiap saham yang telah dibagikan pada tanggal 15 Januari 2025 dan sebesar Rp 74.726.400.000,-(Tujuh puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh enam juta empat ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp. 278 (Dua ratus tujuh puluh delapan rupiah) setiap saham dibagikan sebagai Dividen final sehingga total dividen tunai menjadi sebesar Rp. 115.315.200.000,-(Seratus lima belas miliar tiga ratus lima belas juta dua ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp.429,- (empat ratus dua puluh sembilan rupiah) setiap saham. 2. Sebesar Rp. 50.000.000,- digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan. • Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2024 serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year 2024 (two thousand and twenty four)	• Approved the Company's net profit for fiscal year 2024 amounting to Rp287,868,398,051, proposed to be appropriated as follows: 1. Interim dividends amounting to Rp40,588,800,000, or Rp151 per share, which were distributed on January 15, 2025, and final dividends amounting to Rp74,726,400,000, or Rp278 per share, to be distributed as final dividends, bringing the total cash dividends to Rp115,315,200,000, or Rp429 per share. 2. An amount of Rp50,000,000 to be appropriated as a statutory reserve as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 3. The remaining balance to be recorded as retained earnings. • Approved granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for fiscal year 2024 and to announce the same in accordance with prevailing regulations.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun buku 2025.	• Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannnya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan

MATA ACARA AGENDA	KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER DECISION
	Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Appointment of the Company's Public Accountant for the Financial Year 2025 (two thousand and twenty Five)	• Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statemets for the Financial Year 2025 (two thousand and twenty-five) and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for his appointment as well as to appoint a Substitute Public Accountant in the event of The appointed Public Accountant, for whatever reason, is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2025(two thousand and twenty-five) Fiscal Year, provided that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee, and meet the criteria as stipulated in the provisions of regulations in the Capital Market sector.
4. Penetapan Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	1. Menyetujui honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 sama dengan tahun buku 2024 tidak mengalami kenaikan. 2. Menyetujui memberi kuasa/wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan Direksi untuk tahun buku 2025.
4. Determination of Salaries or Honorarium and Other Benefits of members of the Board of Commissioners and Determination of Salaries, Fees and Other Allowances for members of the Board of Directors of the Company.	1. Approved that the honorarium of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2025 remains unchanged from fiscal year 2024, with no increase. 2. Approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount and type of remuneration for the Board of Directors for the 2025 financial year.

RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 24 Juni 2024, berikut keputusan yang telah diambil:

GMS PREVIOUS YEAR

The Company has held the GMS on June 24, 2024, the following decisions have been taken:

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER RESOLUTION	TINDAK LANJUT/REALISASI FOLLOW-UP/REALIZATION
Mata Acara Pertama: • Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan Nomor : 00041/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2024 Tanggal 25 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut.	Telah Dilaksanakan
First Agenda : • Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Directors' Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as ratified the Company's Financial Statements for the 2023 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm (PAF) Johan Malonda Mustika & Rekan, Number: 00041/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2024 dated March 25, 2024, with an "Unqualified Opinion in all material respects." Accordingly, the Meeting grants full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.	Implemented
Mata Acara Kedua: • Menyetujui laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp.302.802.252.723,00 setelah dikurangi Dividen Interim dalam bentuk tunai sebesar 200.256.000.000,00 dipergunakan untuk: 1. Sebesar Rp. 96.768.000.000,00 atau sebesar Rp.360,00 setiap saham dibagikan kepada pemegang saham sebagai Dividen final dalam bentuk tunai, sehingga total dividen dalam bentuk tunai menjadi sebesar Rp. 297.024.000.000,00 atau sebesar Rp.1.105,00 setiap saham. 2. Sebesar Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan. • Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2023 serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah Dilaksanakan

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER RESOLUTION	TINDAK LANJUT/REALISASI FOLLOW-UP/REALIZATION
Second Agenda: • Approved the Company's net profit for fiscal year 2023 amounting to Rp302,802,252,723, after deducting interim cash dividends of Rp200,256,000,000, to be appropriated as follows: 1. An amount of Rp 96,768,000,000, or Rp360 per share, to be distributed to shareholders as final cash dividends, bringing the total cash dividends to Rp297,024,000,000, or Rp1,105 per share. 2. An amount of Rp50,000,000 (Fifty Million Rupiah) to be appropriated as a statutory reserve as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 3. The remaining balance to be recorded as retained earnings. • Approved granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for fiscal year 2023 and to announce the same in accordance with prevailing regulations.	Implemented
Mata Acara Ketiga: • Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023(dua ribu dua puluh tiga), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang Pasar Modal.	Telah Dilaksanakan
Third Agenda: • Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three) and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment, as well as to appoint a Substitute Public Accountant in the event that the Public Accountant who has been appointed, for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three), provided that in making the appointment of the Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee, and meet the criteria as stipulated in the Capital Market regulations.	Implemented

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER RESOLUTION	TINDAK LANJUT/REALISASI FOLLOW-UP/REALIZATION
Mata Acara Keempat: 1. Menyetujui Honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 mengalami kenaikan 5%. 2. Menyetujui memberi kuasa/wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi serta menetapkan besar dan jenis penghasilan Direksi untuk tahun buku 2024.	**Telah Dilaksanakan**
Fourth Agenda: 1. Approved a 5% increase in the honorarium of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2024. 2. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the division of duties and authorities among the members of the Board of Directors as well as to determine the amount and type of remuneration for the Board of Directors for the 2024 fiscal year.	**Implemented**
Mata Acara Kelima: 1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal, namun demikian tidak mengurangi Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi:** Direktur Utama : Wiriady Widjaja Direktur : Karta Widjaja **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Herrijanto Widjaja Komisaris : Lilik Erika Komisaris Independen : Soegito (Alm) 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk Menyatakan perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	**Telah Dilaksanakan**

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER RESOLUTION	TINDAK LANJUT/REALISASI FOLLOW-UP/REALIZATION
Fifth Agenda: 1. Approved the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, by taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the provisions of the Company's Articles of Association. Accordingly, effective as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: **Board of Directors:** President Director : Wiriady Widjaja Director : Karta Widjaja **Board of Commissioners:** President Commissioner : Herrijanto Widjaja Commissioner : Lilik Erika Independent Commissioner : Soegito (the late Soegito) 2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a separate notarial deed, and to submit notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as to carry out all necessary actions in connection with these changes in accordance with the prevailing laws and regulations.	**Implemented**



Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024

Sesuai dengan keputusan Mata Acara ke-2 Rapat sebagaimana tersebut diatas, dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen final kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp. 74,726,400,000,- (Tujuh puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh enam juta empat ratus ribu rupiah) atau Rp. 278,- (Dua ratus tujuh puluh delapan rupiah) per saham serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024 sebagai berikut:

Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

Schedule and Procedure for Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2024

In accordance with the resolution of the 2nd Agenda of the Meeting as stated above, in which the Meeting has resolved to distribute a final dividend to the shareholders of the Company in the amount of Rp74,726,400,000 (Seventy-four billion seven hundred twenty-six million four hundred thousand Rupiah) or Rp278 (Two hundred seventy-eight Rupiah) per share. per share, and to grant power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for the 2024 Fiscal Year in accordance with the prevailing regulations.

In connection with the foregoing, the Schedule and Procedures for the Distribution of Cash Dividends for the Financial Year 2024 are hereby notified as follows:

Schedule of Cash Dividend Distribution as follows:

DIVIDEN DIVIDEND	**JADWAL** SCHEDULE
• Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi • Cum Dividends in Regular and Negotiation Market	26 Juni 2025 June 26, 2025
• Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi • Ex Dividends in Regular and Negotiation Market	30 Juni 2025 June 30, 2025
• Cum Dividen di Pasar Tunai • Cum Dividends in Cash Market	01 Juli 2025 July 01, 2025
• Ex Dividen di Pasar Tunai • Ex Dividends in Cash Market	02 Juli 2025 July 02, 2025
• Recording Date pada DPS yang berhak atas pembayaran dividen • Recording Date of DPS Entitled to Dividend Payment	01 Juli 2025 July 01, 2025
• Pembayaran Dividen Tunai • Cash Dividend Payment	10 Juli 2025 July 10, 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.

2. Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari :
   - 1 (satu) orang Direktur Utama
   - 1 (satu) orang Direktur atau lebih
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :

   a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
   c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
      - Tidak pernah dinyatakan pailit.
      - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
      - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan
      - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
        i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan
        iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada OJK.
   d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan
   e. Memiliki pengetahuan dan atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 3, anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Pemenuhan persyaratan sebagai anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.

1. The Company is managed and led by the Board of Directors.
2. The Board of Directors consists of at least 2 (two) persons, consisting of :
   - 1 (one) person, President Director
   - 1 (one) person, Director or more
3. Who can be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who meets the requirements at the time of appointment and during his/her tenure:
   a. Have good morals, morals, and integrity.
   b. Capable of doing legal acts.
   c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her tenure:
      - Never declared bankrupt.
      - Never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
      - Never been convicted of a criminal offence that harms the state's finances and or relating to the financial sector and
      - Never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who during his tenure :
        i. Never held an annual GMS
        ii. Its responsibilities as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners have not been accepted by the GMS or have not given accountability as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the GMS and
        iii. Has caused companies that obtained permission, approval, or registration from OJK not fulfill the obligation to submit annual reports and or financial statements to the OJK.
   d. Have a commitment to comply with the laws and regulations and
   e. Have knowledge and or expertise in the field required by the Company.
4. In addition to fulfilling the requirements as stated in paragraph 3, members of the Board of Directors shall follow the provisions of other laws and regulations.
5. Member of the Board of Directors shall be contained in a statement letter and submitted to the Company.

6. Surat pernyataan mengenai persyaratan menjadi anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 5 pasal ini wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
7. Akibat hukum dari tidak dipenuhinya persyaratan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 3 dan 4 pasal ini, adalah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini.
9. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
10. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
12. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
    b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada Pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
    c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
    d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
    e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS

6. The statement letter on the requirements of becoming a member of the Board of Directors as referred to in paragraph 5 of this article shall be examined and documented by the Company.
7. The legal consequences of not meeting the requirements as intended in paragraphs 3 and 4 of this article, are in accordance with the prevailing laws and regulations.
8. The Company shall hold a GMS to replace members of the Board of Directors who do not meet the requirements as referred to in paragraph 3 of this article.
9. The proposed appointment, dismissal, and or replacement of members of the Board of Directors to the GMS shall heed the recommendations of the Board of Commissioners or the committee carrying out the nomination function.
10. The members of the Board of Directors shall be appointed for a period from the date stipulated by the GMS who appointed it and ended at the close of the 5th Annual GMS (five) at the end of the 1 (one) term of office referred to as provisions 1 (one) period of the term of office of the Members of the Board of Directors is 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the field of Capital Market, but nevertheless by not reducing the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before his term ends, taking into account the provisions of the Articles of Association.
11. Members of the Board of Directors after the end of their term of office may be reappointed in accordance with the gms resolution.
12. a. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reason.
    b. The reason for the dismissal of members of the Board of Directors as referred to in this Article is done if the member of the Board of Directors concerned no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors, among others, to take actions that harm the Company or for other reasons that are considered appropriate by the GMS.
    c. The decision on the dismissal of members of the Board of Directors is taken after the concerned is given the opportunity to defend themselves in the GMS.
    d. The opportunity to defend yourself is not necessary in the event that the person concerned does not object to the dismissal.
    e. The dismissal of members of the Board of Directors shall take effect from the closing of the GMS as referred to in point a this paragraph or any other date stipulated in the GMS decision

13. a. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.

b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.

c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini dan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini.

d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.

f. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

14. a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

c. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini , Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

d. RUPS sebagaimana tersebut dalam huruf c ayat ini harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara.

13. a. A member of the Board of Directors has the right to resign from his/her position before the end of his/her term by notifying the Company in writing of his/her intentions.

b. The Company shall hold a GMS to decide on the request for resignation of the relevant members of the Board of Directors within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after receipt of the resignation letter.

c. The Company shall disclose information to the public and submit to the OJK no later than 2 (two) working days after receipt of the request for resignation of the Board of Directors as referred to in letter a paragraph and no later than 2 (two) working days after the results of the GMS as referred to in letter b of this paragraph.

d. Before the resignation is effective, the member of the Board of Directors concerned remains obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

e. Members of the Board of Directors who resign as mentioned above can still be held accountable as members of the Board of Directors from the appointment in question until the date of approval of his resignation at the GMS.

f. The release of the responsibility of the resigned member of the Board of Directors is granted after the Annual GMS releases him.

14.a. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners stating the reasons.

b. The temporary dismissal as referred to in point a is notified in writing to the member of the Board of Directors concerned.

c. In the event that a member of the Board of Directors is temporarily dismissed as referred to in letter a paragraph, the Board of Commissioners shall convene a GMS to revoke or strengthen the decision of the provisional dismissal.

d. The GMS as stated in letter c of this paragraph shall be held within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the date of temporary termination.

e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini menjadi batal.
f. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf c ayat ini anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
g. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak berwenang :
   - Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan
   - Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
h. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada huruf g ayat ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan :
   - Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf c atau
   - Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf d.
i. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
j. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.

15. RUPS dapat :
   - Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya.
   - Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya.
   - Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan atau
   - Menambah jumlah anggota Direksi baru.

   Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan

e. If the GMS does not take place as scheduled mentioned in letter d of this paragraph or GMS can not reach a decision, the temporary dismissal of the board member mentioned in letter a will be null and void.

f. During GMS mentioned in letter c, the board member in question is permitted to defend himself
g. The temporarily dismissed Board member mentioned in letter a is not authorized to:

- manage the company for the benefit of the company's purposes and objectives.

- Represent the company in court or externally

h. The limitation of authority mentioned in letter g this paragraph will be effective from the temporary dismissal decision by The Board of Commissioners until
   - The decision of GMS to confirm or cancel mentioned in letter c, or

   - The past due date mentioned in letter d

i. If the GMS confirms the temporary dismissal decision, the board member in question will be permanently dismissed.

j. If the board member is temporarily dismissed and is absent from the meeting, it will be considered as if he has chosen not to defend himself. Therefore the temporarily dismissed board member is considered to have accepted the decision.

15. The GMS may:
   - Appoint another person to fill the position of a member of the Board of Directors who is dismissed from his/her position.
   - Appoint another person to fill the position of a member of the Board of Directors who resigns from his/her position.
   - Appointing a person as a member of the Board of Directors to fill a vacancy or
   - Increase the number of new members of the Board of Directors.

   The term of office of a person appointed to replace a dismissed member of the Board of Directors or a

atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan /digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

16. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :

    a. Meninggal dunia.
    b. Ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan atau
    c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

17. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
18. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, maka selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
19. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama. Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku ketentuan dalam Pasal 19 ayat 11 Anggaran Dasar.
20. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
21. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
22. Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

member of the Board of Directors who resigns or to fill a vacancy is for the remainder of the term of office of the dismissed / replaced Director and the term of office of the addition of the new Member of The Board of Directors is for the remainder of the term of office of the Board of Directors who is still in office at that time, unless otherwise specified in the GMS.

16. The term of office of the Member of the Board of Directors by itself ends, if the member of the Board of Directors:
    a. Passed away.
    b. Placed under pardon based on a court ruling or
    c. No longer meet the requirements of applicable legislation, taking into account regulations in the field of capital markets.

17. Service money and other allowances (if any) for members of the Board of Directors shall be determined by the GMS and such authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners.
18. If the position of a member of the Board of Directors is vacant for any reason that results in the number of members of the Board of Directors less than 2 (two) people as referred to in paragraph 2 of this article, then no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy, must be held GMS to fill the vacancy, taking into account the prevailing laws and regulations in the field of Capital Market.
19. If the position of President Director is vacant and during the period of his successor has not been appointed or has not held his position, then one of the Directors appointed by the Board of Directors meeting will carry out the duties of the President Director and have the same authority and responsibility as the President Director. In the event that all members of the Board of Directors are vacant, the provisions in Article 19 paragraph 11 of the Articles of Association shall apply.
20. Members of the Board of Directors are prohibited from assuming dual positions if the dual position is prohibited and or contrary to the laws and regulations.
21. Each member of the Board of Directors is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income.
22. Provisions on the Board of Directors that have not been stipulated in the Articles of Association refer to the OJK Regulations in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.

5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

6. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun :
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan :
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan

Duties and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities of management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and articles of association.
3. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph 1 in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1 the Board of Directors may form a committee.
5. In the event that a committee is formed as referred to in paragraph 4, the Board of Directors shall evaluate the committee's performance at the end of each financial year.
6. The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall prepare:
a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and The Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
b. The Code of Conduct applies to all Directors applicable to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees / employees, and organ supporters owned by the Company, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the Company's losses caused by the mistakes or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the company's losses as referred to in paragraph 7 of this Article, if it can prove:
   a. Such damages are not due to their fault or negligence.
   b. Has conducted management in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. Have no direct or indirect conflict of interest for management actions resulting in loss and

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 10 pasal ini.

10. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
    a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan.
    b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan, atau dengan cara lain bertanggung jawab terhadap kewajiban pembayaran pihak lain.
    c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah atau perusahaan perusahaan Perseroan dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan.
    d. Menggunakan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan.
    e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan, dalam Perseroan atau badan usaha lain atau mendirikan Perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
    f. Meminjam uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang dari pihak lain dalam hal mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan

d. Have taken measures to prevent such losses from arising or continuing

9. The Board of Directors shall represent the Company lawfully and directly both in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company and carrying out all actions, both concerning management and ownership, with restrictions as specified in paragraph 10 of this article.

10. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners by heeding the prevailing laws and regulations and the Company's articles of association, to:
    a. money or provide credit facilities or other banking facilities on behalf of the Company (excluding taking the Company's money at the Bank or excluding in the framework of the Company conducting its business activities) with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets.

    b. Binding the Company as a guarantor of debt with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets, or otherwise responsible for the payment obligations of other parties.

    c. Sell or in any way transfer or release immovable goods including landrights or company companies of the Company with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets.

    d. Collatral or other way of pledge the Company's assets with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets.

    e. Acquisition or join, or partial disinvestment or all of the investment with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets, in the Company or other business entities or establish a new Company that is not in the framework of saving credit in accordance with the prevailing laws and regulations.

    f. Borrowing money or providing credit facilities or other banking facilities that resemble or result in the onset of money loans from other parties in terms of transferring, relinquishing rights or making debt guarantees with a value of from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets (assets) in one financial year in one

(aktiva) bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50 persen dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 2 butir 3 anggaran dasar ini.
12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat–syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal.
13. a. Direktur Utama bersama sama dengan seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
    b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
15. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seseorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal

transaction or several transactions cumulatively stand alone or related to each other.

11. Legal action to (a) transfer or release the rights or (b) make a debt guarantee of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50 percent of the Company's total net worth in 1 transaction or more, whether related to each other or not and the transaction as referred to is a net worth transfer transaction of the Company that occurs within 1 financial year , must obtain approval of the GMS with the terms and conditions as referred to in Article 14 paragraph 2 point 3 of this articles of association.
12. Legal acts to conduct Material Transactions, Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions are as referred to in the laws and regulations in the field of Capital Market, and for transactions that require approval from the Gms of the Company are with the conditions as stipulated in the legislation in the field of Capital Market.
13. a. The President Director together with another member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
    b. In the event that the President Director is absent or unable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party then one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
14. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the GMS does not determine, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Meeting of the Board of Directors.
15. If there is a matter where the interests of the Company are contrary to the personal interests of one member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors who have no conflict of interest and in the event that the Company has interests that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company will be represented by the Board of Commissioners or someone appointed by the Board

tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

16. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
17. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 16, yang berhak mewakili Perseroan adalah
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
18. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Rapat Direksi

1. a. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
   b. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilangsungkan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

3. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

of Commissioners. In the event that there are no members of the Board of Commissioners, the GMS appoints one or more to represent the Company in carrying out the above duties.

16. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. There is a case in court between the Company and the relevant members of the Board of Directors and
    b. The member of the Board of Directors concerned has an interest that clashes with the interests of the Company.
17. In the event that there are circumstances as referred to in paragraph 16, the right to represent the Company is
    a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
    b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company or
    c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
18. Provisions on the Duties and Authorities of the Board of Directors that have not been stipulated in this articles of association refer to the OJK Regulation in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Board of Directors Meeting

1. a. The Meeting of the Board of Directors may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the share or more of the total number of shares that have been placed by the Company with valid voting rights.
   b. The Board of Directors shall hold regular meetings of the Board of Directors at least 1 (one) time a month.
2. Meeting of the Board of Directors as referred to in paragraph 1 may be held validly and entitled to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) part of the number of members of the Board of Directors present or represented in the Meeting.
3. The Board of Directors shall convene a Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

4. Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 3 wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

5. Direksi harus menjadwalkan Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 dan ayat 3 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Pada Rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat Rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
8. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi. Pemanggilan untuk Rapat Direksi wajib disampaikan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis yang disampaikan kepada setiap anggota Direksi paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Rapat. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, Pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

9. Pemanggilan tersebut harus mencantumkan acara Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
10. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha atau ditempat kedudukan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.
11. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi oleh sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat Direksi tersebut dapat memimpin Rapat Direksi.

12. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.

13. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

4. The presence of members of the Board of Directors in the Meeting as referred to in paragraphs 1 and paragraph 3 shall be disclosed in the Company's Annual Report.
5. The Board of Directors shall schedule the Meeting as referred to in paragraphs 2 and paragraph 3 for the following year before the end of the financial year.
6. At the scheduled Meeting as referred to in paragraph 5, the meeting materials are delivered to participants no later than 5 (five) days before the Meeting is held.
7. In the event that there is a Meeting held outside the schedule that has been prepared as referred to in paragraph 5, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. The summons of the Board of Directors Meeting shall be made by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Board of Directors. The summons for the Meeting of the Board of Directors shall be submitted by any means in written form submitted to each member of the Board of Directors no later than 5 (five) calendar days before the Meeting is held, not taking into account the date of the Summons and the date of the Meeting. If all members of the Board of Directors are present or represented, such advance summons is not required and the Board of Directors Meeting has the right to make a valid and binding decision.
9. The summons must include the Meeting event, date, time and place of the Meeting.
10. The Board of Directors' Meeting shall be held in the company's position or in the place of business activities or in the place of the Stock Exchange in the place where the Company's shares are listed, or elsewhere within the territory of the Republic of Indonesia.
11 The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director does not exist or is unable to attend the Meeting of the Board of Directors for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the members of the Board of Directors who is present and elected in the Meeting of the Board of Directors can chair the Meeting of the Board of Directors.
12. A member of the Board of Directors may be represented in the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
13. a. Each member of the Board of Directors present is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors represented.

b. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

14. Pengambilan keputusan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
15. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu perdua) dari anggota Direksi yang hadir.
16. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
17. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
18. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
19. Risalah Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17 wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
20. Risalah Rapat Direksi merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga.
21. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil

b. Any member of the Board of Directors who personally in any way either directly or indirectly has an interest in a transaction, contract or contract proposed, in which the Company becomes one of its parties must state the nature of interest in a Meeting of the Board of Directors and is not entitled to participate in voting on matters related to such transactions or contracts, unless the Meeting of the Board of Directors determines otherwise.

14. The decision making of the Board of Directors Meeting as referred to in paragraph 1 shall be conducted based on consensus deliberation.
15. In the event that no consensus decision is reached, the decision-making is made based on the most votes, which is approved by more than 1/2 (onehalf) of the members of the Board of Directors present.
16. The results of the meeting as referred to in paragraph 1 shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors.
17. The results of the meeting as referred to in paragraph 3 shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
18. In the event that there are members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners who do not sign the results of the meeting as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17, the concerned shall mention the reason in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
19. Minutes of Meeting of the Board of Directors as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17 shall be documented by the Company.
20. Minutes of Meeting of the Board of Directors are valid evidence of decisions taken in the Meeting of the Board of Directors concerned, both for members of the Board of Directors and for third parties.
21. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without convening a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Directors give approval on the proposed proposals in writing and sign the agreement. Decisions taken in such a way have the same power

dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

22. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa berita acara dalam Rapat yang menggunakan telepon konferensi atau peralatan komunikasi yang sejenis akan dibuat secara tertulis dan diedarkan diantara semua anggota Rapat Direksi yang berpartisipasi dalam rapat, untuk ditandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
23. Ketentuan mengenai Rapat Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar mengacu pada peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Directors.

22. The Meeting of the Board of Directors may also be conducted through teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that allow all participants of the Board of Directors Meeting to see and or hear each other directly and participate in the Meeting of directors, provided that news of events in the Meeting using conference phones or similar communication equipment will be made in writing and circulated among all members of the Board of Directors Meeting participating in the meeting, to be signed. Decisions taken in such a way have the same power as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Directors.

23. Provisions on the Meeting of the Board of Directors that have not been stipulated in the articles of association refer to OJK regulations in the field of Capital Market and other applicable provisions and laws and regulations.

Rapat Direksi Tahun 2025

Board of Directors Meeting year of 2025

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Wiriady Widjaja	Direktur Utama President Director	12 Kali 12 Times	100 %
Karta Widjaja	Direktur Director	12 Kali 12 Times	100 %

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan profesionalitas, maka anggota Direksi secara berkala mengikuti pelatihan, seminar maupun sosialisasi peraturan-peraturan baru yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya dan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya pengelolaan Perseroan. Direksi diharapkan dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis inti Perseroan dan mengantisipasi masalah bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan serta dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang merugikan Perseroan.

Board of Directors Training Policy

To increase knowledge and professional development, members of the Board of Directors regularly attend training, seminars and socialization of new regulations in accordance with their field of knowledge and related to their duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors is expected to always update information on the latest developments of the Company's core business and avoid being left behind and actions that are detrimental to the Company.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

- **Direktur Utama :** Bertugas dan bertanggung jawab dalam merumuskan dan merencanakan strategi jangka panjang Peseroan sesuai dengan visi dan misi. Selain itu juga bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol implementasi seluruh strategi

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

- **President Director :** In charge and responsible in formulating and planning the long-term strategy of Peseroan in accordance with the vision and mission. In addition, it is also responsible to supervise and control the implementation of all the Company's

Perseroan yang telah ditentukan, agar semuanya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

- **Direktur Keuangan** : Memonitor dan mengelola fungsi akuntansi, perpajakan, dan aktivitas operasional keuangan meliputi hasil pendapatan usaha, kewajiban, piutang/tagihan, baik untuk Perseroan maupun Anak Perseroan supaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran operasional dalam mencapai tujuan Perseroan.

- **Direktur Eksekutif / Operasional :**
  - Memonitor dan mengelola seluruh sistem dan kebijakan yang berkaitan dengan marketing, pengelolaan bisnis, dan hubungan kerjasama dengan pihak luar (investor) sehingga kinerja Perseroan maksimal dan tercapai.
  - Menciptakan citra Perseroan sebagai Perusahaan yang sehat, memiliki daya jual yang tinggi, dan terpercaya.
  - Memonitor dan mengembangkan sistem operasional Perseroan termasuk juga untuk proyek-proyek yang sedang berjalan, merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek yang bersifat internasional dan mendunia. Memonitor pelaksanaan pembangunan proyek yang ada agar semuanya bias berjalan sesuai dengan rencana.
- **Direktur Independen :** Memastikan bahwa dalam pengambilan keputusan operasional, Direksi dapat melakukan penilaian secara adil dan efektif untuk kepentingan eksklusifitas Perseroan.

Progam Orientasi bagi Anggota Direksi yang Baru diangkat

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan anggota Direksi, maka tidak terdapat progam orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2025 tidak terdapat Komite yang berada dibawah Direksi, maka tidak terdapat informasi terkait penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi.

predetermined strategies, so that everything can run well in order to achieve the Vision and Mission of the Company.

- **Director of Finance :** Monitor and manage the functions of accounting, taxation, and financial operational activities including the results of business income, liabilities, receivables / bills, both for the Company and the Subsidiaries in order to comply with applicable provisions to support the smooth operation in achieving the Company's objectives.

- **Executive/ Operational Director :**
  - Monitor and manage all systems and policies related to marketing, business management, and cooperation relationships with outside parties (investors) in order to maximize and achieve the Company's performance.
  - Create the Company's image as a healthy company, has high selling power, and trust.
  - Monitor and develop the Company's operational system as well as for ongoing projects, formulate and implement the vision of international and worldwide project development. Monitor the implementation of existing project development so that everything can run according to the plan.
- **Independent Director :** Ensuring that in operational decision making, the Board of Directors can conduct a fair and effective assessment for the benefit of the Company's exclusivity.

Orientation Program for Newly appointed members of the Board of Directors

During 2025 there are no changes in the members of the Board of Directors, so there is no orientation program for newly appointed members of the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

During 2025 there are no Committees under the Board of Directors, so there is no information related to the Board of Directors' assessment of the Committee's Performance that supports the Implementation of the Duties of the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang :
   - 1 (satu) orang Komisaris Utama
   - 1 (satu) orang Komisaris atau lebih

   Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30 persen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

4. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
   - Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   - Cakap melakukan perbuatan hukum.
   - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
     a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
     b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
     c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
     d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
        i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
        iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan atau Laporan keuangan kepada OJK.

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people:
   - 1 (one) President Commissioner
   - 1 (one) Commissioner or more

   By paying attention to the regulations applicable in the field of Capital Market.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of them is an Independent Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30 percent of the total number of members of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners or based on the appointment of the Board of Commissioners.
5. Who can be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who meets the requirements at the time of appointment and during his/her tenure:
   - Have good morals and integrity.
   - Capable of performing legal acts.
   - Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
     a. It was never declared bankrupt.
     b. Never a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
     c. Never been convicted of a criminal offence that harms the State's finances and or relating to the financial sector
     d. Never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
        i. Never held an Annual GMS.
        ii. Its responsibilities as a member of the Board ofDirectors and or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given responsibility as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the GMS.
        iii. Has caused companies that obtained permission, approval, or registration from OJK not fulfill the obligation to submit annual reports and or financial statements to the OJK.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan
- Memiliki pengetahuan dan atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

6. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 5, anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti peraturan perundang-undangan lainnya.
7. Untuk Komisaris Independen, selain memenuhi ketentuan dalam ayat 5 dan ayat 6 harus pula memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal.
8. Pemenuhan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
9. Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
10. Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 5 dan ayat 6 wajib dipenuhi anggota Dewan Komisaris selama menjabat.
11. Akibat hukum dari tidak dipenuhinya persyaratan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 5 dan 6 pasal ini, tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5.
13. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan atau penggantian anggota Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi.
14. Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
15. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
16. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

- Have a commitment to comply with the laws and regulations and
- Have knowledge and or expertise in the field required by the Company.

6. In addition to fulfilling the requirements as stated in paragraph 5, members of the Board of Commissioners shall follow other laws and regulations.
7. Commissioners, in addition to fulfilling the provisions in paragraphs 5 and paragraph 6 must also meet the requirements as an Independent Commissioner as specified in the Capital Market regulations.
8. Fulfillment of requirements as a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statement letter and submitted to the Company.
9. The statement as referred to in paragraph 8 shall be researched and documented by the Company.
10. The requirements as referred to in paragraphs 5 and paragraph 6 shall be fulfilled by members of the Board of Commissioners during their tenure.
11. As a result of the law of not meeting the requirements as intended in paragraphs 5 and 6 of this article, subject to the prevailing laws and regulations.
12. The Company shall hold a GMS to replace members of the Board of Commissioners who in their term no longer meet the requirements as referred to in paragraph 5.
13. The proposed appointment, dismissal, and or replacement of members of the Commissioner to the GMS shall heed the recommendations of the Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function.
14. The members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period from the date stipulated by the GMS that appoints them and ends at the close of the 5th Annual GMS (five) at the end of 1 (one) term of office of members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the field of Capital Market, but thus not reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before his/her term of officer, taking into account the provisions of the Articles of Association.
15. Members of the Board of Commissioners after the end of their term of office may be reappointed in accordance with the gms resolution.
16. a. The GMS has the authority to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time by providing a reason.

b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

17.a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini dan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini.
d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.

b. The reason for the dismissal of members of the Board of Commissioners as referred to in this article is done if the member of the Board of Commissioners concerned no longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners, among others, to take actions that harm the Company or for other reasons that are considered appropriate by the GMS.
c. The decision on the dismissal of members of the Board of Commissioners is taken after the concerned is given the opportunity to defend themselves in the GMS.
d. The opportunity to defend yourself is not necessary in the event that the person concerned does not object to the dismissal

e. The dismissal of members of the Board of Commissioners shall be effective from the closing of the GMS as referred to in point (a) of this paragraph or any other date stipulated in the GMS resolution.

17. a. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before the end of his/her term by notifying the Company in writing of his/her intentions.

b. The Company shall hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Commissioners concerned within a period of no later than 90 (Ninety) calendar days after receipt of the resignation letter.

c. The Company shall disclose information to the public and submit to the OJK no later than 2 (two) working days after the receipt of the application for resignation of the Board of Commissioners as referred to in letter a paragraph and no later than 2 (two) working days after the results of the GMS as referred to in letter b of this paragraph.

d. Before the resignation is effective, members of the Board of Commissioners concerned are still obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
e. Members of the Board of Commissioners who resign as mentioned above can still be held accountable as members of the Board of Commissioners from the appointment in question until the date of approval of his resignation at the GMS.

f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS tahunan membebaskannya.

18. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
    a. Meninggal dunia.
    b. Ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan atau
    c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan peraturan dibidang pasar modal.
19. Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
20. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
21. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantiannya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.
22. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
23. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap apabila dilarang dan atau ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
24. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

f. The release of responsibility of members of the Board of Commissioners who resign is granted after the annual GMS releases him.

18. The term of office of the member of the Board of Commissioners by itself ends if the member of the Board of Commissioners:
    a. Passed away.
    b. Placed under the cus to be based on a court ruling or
    c. No longer meet the requirements of applicable legislation by paying attention to the regulations in the field of capital market.
19. Salaries or honorariums and other allowances of members of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS.
20. If the position of a member of the Board of Commissioners is lowong resulting in the number of members of the Board of Commissioners less than 2 (two) people as referred to in paragraph 1 of this article, then the GMS must be held within no later than 90 (ninety) calendar days after the occurrence of the vacancy, to fill the vacancy with due regard to the prevailing laws and regulations in the field of Capital Market.
21. If the position of President Commissioner is lowong and as long as the replacement has not been appointed or has not held his/her position, then one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners will carry out the duties of the President Commissioner and have the same authority and responsibility as the President Commissioner.
22. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from taking personal or indirect profits from the Company's activities other than legitimate income.
23. Members of the Board of Commissioners are prohibited from ingesting dual positions if prohibited and or specified in applicable laws and regulations, especially capital market regulations.
24. Provisions on the Board of Commissioners that have not been stipulated in the Articles of Association refer to ojk regulations in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun :
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini apabila dapat membuktikan :
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dangan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and articles of association.

3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of its duties and responsibilities as stated in paragraph (4) at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall prepare:
   a. Guidelines that bind each member of the Board of Commissioners and Board of Commissioners, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
   b. The Code of Conduct applies to all Board of Commissioners applicable to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees / employees, and organ supporters owned by the Company, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Commissioners is fully responsible for the Company's losses caused by the error or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

8. Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the company's losses as referred to in paragraph 7 of this Article if it can prove:
   a. Such damages are not due to their fault or negligence.
   b. Has conducted good faith management, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. Have no direct or indirect conflict of interest in management actions that involved losses and

   d. Have taken measures to prevent such losses from arising or continuing.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan atau peraturan perundang undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

1. a. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

9. The Board of Commissioners at any time within working hours of the Company's office is entitled to enter buildings and pages or other places used or controlled by the Company and has the right to check all books, letters and other evidence, check and match the state of cash and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

10. The Board of Commissioners reserves the right to request an explanation to the Board of Directors about all matters asked and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended or if for any reason the Company does not have any members of the Board of Directors then the Board of Commissioners is temporarily obliged to take care of the Company. In such event the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Board of Commissioners.
12. In the event that there is only a member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this Articles of Association shall also apply to him.
13. At any time the Board of Commissioners based on a decision of the Meeting of the Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions (their positions) by stating the reasons, taking into account the provisions in this articles of association and or the prevailing laws and regulations.
14. The provisions on the Board of Commissioners that have not been stipulated in this articles of association refer to the OJK Regulation in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Meeting

1. a. The Meeting of the Board of Commissioners may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more together to have 1/10 (one tenth) of the share or more than the total number of shares that have been placed by the Company with valid voting rights.

b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 3 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1.b dan ayat 3 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
8. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
9. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis, pemanggilan mana harus dikirimkan kepada para anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat tersebut diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat dalam keadaan yang mendesak yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum Rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat, keadaan mendesak tersebut ditetapkan oleh Komisaris Utama. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan.
10. Pemanggilan Rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
11. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan

b. The Board of Commissioners shall hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.

2. The Meeting of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 may be held, valid and entitled to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) part of the number of members of the Board of Directors present or represented in the Meeting.
3. The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The presence of members of the Board of Commissioners in the meeting as referred to in paragraphs 1 and paragraph 3 shall be disclosed in the Company's annual report.
5. The Board of Commissioners shall schedule a meeting as referred to in paragraphs 1.b and paragraph 3 for the following year before the end of the financial year.
6. At the scheduled meeting as referred to in paragraph 5, the meeting materials are delivered to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
7. In the event that there is a meeting held outside the schedule that has been prepared as referred to in paragraph 5, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. The summons of the Board of Commissioners Meeting shall be conducted by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, 1 (one) member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner is entitled and authorized to call a Meeting of the Board of Commissioners.
9. The summons of the Meeting of the Board of Commissioners shall be sent by any means in writing, which summons shall be sent to the members of the Board of Commissioners no later than 5 (five) calendar days before the Meeting is held or in a shorter time in urgent circumstances that is no later than 1 (one) calendar day before the Meeting by not taking into account the date of the summons and the date of the Meeting, the urgent circumstances are determined by the President Commissioner. If all members of the Board of Commissioners are present at the Meeting, then a prior call is not required.
10. The meeting call must include the event, date, time and place of the Meeting.
11. The Meeting of the Board of Commissioners shall be held in the place of the Company's position or in

usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, atau ditempat lain asal saja dalam wilayah Republik Indonesia.

12. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut.

13. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris yang lain berdasarkan surat kuasa.

14. a. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.
    b. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.
    c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.

15. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

16. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

17. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat,

the place of business activities or in the seat of the Stock Exchange where the Shares of the Company are listed, or elsewhere as long as it is within the territory of the Republic of Indonesia.

12. The Meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by the President Commissioner, if the President Commissioner is not present or unable to attend the Meeting, which does not need to be proven to a third party, then the Meeting is chaired by one of the members of the Board of Commissioners elected by and from the members of the Board of Commissioners present in the Meeting.

13. A member of the Board of Commissioners may only be represented in the Meeting of the Board of Commissioners by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney.

14. a. Each member of the Board of Commissioners is entitled to issue 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Commissioners represented.
    b. Each member of the Board of Commissioners who personally in any way either directly or indirectly has an interest in a transaction, contract or contract proposed, in which the Company becomes one of its parties must state the nature of interest in a Meeting of the Board of Commissioners and is not entitled to vote on matters related to such transactions or contracts, unless the Meeting of the Board of Commissioners determines otherwise.
    c. Voting on persons is conducted by closed ballot without signature, while voting on other matters is conducted verbally unless the Chairman of the Meeting determines otherwise without any objection from those present.

15. Decision making of the Meeting of the Board of Commissioners shall be taken based on deliberation for consensus. In the event that the decision of deliberation for consensus is not reached then the decision is taken by voting based on a vote agreeing more than 1/2 (onehalf) of the number of votes validly issued in the Meeting.

16. The results of the meeting as referred to in paragraph 1 shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners.

17. The results of the meeting as referred to in paragraph 3 shall be set forth in the minutes of

ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

18. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

19. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17 wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
20. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17 merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan , baik untuk para anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak ketiga.
21. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta mendatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
22. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa berita acara dalam Rapat yang menggunakan telepon konferensi atau peralatan komunikasi yang sejenis akan dibuat secara tertulis dan diedarkan diantara semua anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam rapat, untuk ditandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
23. Ketentuan mengenai Rapat Dewan Komisaris yang belum diatus dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

the meeting, signed by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

18. In the event that there are members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners who do not sign the results of the meeting as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17, the concerned shall mention the reason in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
19. Minutes of meeting as referred to in paragraph 16 and paragraph 17 shall be documented by the Company.
20. Minutes of meeting as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17 are valid evidence of decisions taken in the Meeting of the Board of Commissioners concerned, both for members of the Board of Commissioners and for third parties.

21. The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without convening a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Commissioners give approval on the proposals submitted in writing and the future approval. Decisions taken in such a way have the same power as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Commissioners.

22. The Meeting of the Board of Commissioners may also be conducted through teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that allow all participants of the Board of Commissioners Meeting to see and or hear each other directly and participate in the Meeting of the Board of Commissioners, provided that news of events in the Meeting using conference phones or similar communication equipment will be made in writing and circulated among all members of the Board of Commissioners participating in the meeting, to be signed. Decisions taken in such a way have the same power as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Commissioners.

23. Provisions on the Meeting of the Board of Commissioners that have not been established in the Articles of Association refer to the OJK Regulation in the field of Capital Market and other applicable provisions and laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6 Kali 6 Times	100 %
Lilik Erika	Komisaris Commissioner	6 Kali 6 Times	100 %
Irene Kusumo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 Kali 3 Times	50 %

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi Tahun 2025

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	3 Kali 3 Times	100 %
Lilik Erika	Komisaris Commissioner	3 Kali 3 Times	100 %
Irene Kusumo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Kali 1 Times	33 %
Wiriady Widjaja	Direktur Utama President Director	3 Kali 3 Times	100 %
Karta Widjaja	Direktur Director	3 Kali 3 Times	100 %

Komposisi Dewan Komisaris

PT Roda Vivatex Tbk memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi ini dipilih dengan mempertimbangkan pencapaian kebutuhan dan tujuan Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai benturan kepentingan serta mematuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen dalam peraturan OJK. Sesuai ketentuan Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen 30% dari seluruh Anggota Komisaris. Selalin memenuhi ketentuan persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib mematuhi persyaratan antara lain :

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir.
b. Tidak mempunyai saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners

PT Roda Vivatex Tbk has 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. This composition is determined by taking into account the achievement of the Company's needs and objectives.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and does not have a conflict of interest and complies with the requirements as an Independent Commissioner in OJK regulations. In accordance with the provisions, the Company is required to have an Independent Commissioner of 30 percent of all members of the Board of Commissioners. In addition to meeting the requirements as a Member of the Board of Commissioners, the Independent Commissioner must comply with the following requirements :

a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months.

b. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.

c. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan kegiatan atau usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

PT Roda Vivatex Tbk memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Sdri. Irene Kusumo Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluaga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan atau pemegang saham pengendali Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak Independen.

Wajib dilengkapkan dalam Laporan Tahunan, untuk itu sesuai dengan penerapan GCG Komisaris Independen menyatakan dan berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan perundang-undang lainnya. Selain itu Dewan Komisaris juga berpedoman pada kode etik Perseroan. Selama tahun 2025 tidak ada perubahan Susunan Dewan Komisaris.

Progam Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris, maka tidak terdapat progam orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan profesionalitas, maka anggota Dewan Komisaris secara berkala mengikuti pelatihan, seminar maupun sosialisasi peraturan-peraturan baru yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya dan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya pengelolaan Perseroan.

c. Not affiliated with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
d. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, with the activities or business of the Company.

Statement of Independence of Independent Commissioners

PT Roda Vivatex Tbk has one (1) Independent Commissioner, namely Mrs. Irene Kusumo. He has no financial relationship, management relationship, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the controlling shareholders of the Company, which could affect his ability to act independently.

It must be completed in the Annual Report, for that in accordance with the implementation of GCG the Independent Commissioner declares and is committed to avoiding transactions that contain conflicts of interest. All members of the Independent Commissioners act independently and are free from intervention.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), the Company's Articles of Association, and other laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners is also guided by the Company's code of ethics. During 2025 there was no change in the Composition of the Board of Commissioners.

Orientation Program for Newly appointed members of the Board of Commissioners

During 2025 there is no change in the members of the Board of Commissioners, so there is no orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training and Development

To improve knowledge and professional development, members of the Board of Commissioners regularly attend training, seminars and socialization of new regulations in accordance with their field of knowledge and related to their duties and responsibilities in managing the Company.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja
Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri *(self assessment)* oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian sendiri. Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja
Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi
Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini :
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi didasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG.
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja.
3. Pelaksanaan hasil RUPST 2025.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance Appraisal Procedure
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both as a whole and individually, in each financial year using the assessment method applicable in the Company. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has also conducted and coordinated a self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners as a whole based on the Company's policy regarding self-assessment. Each Director/Commissioner conducts his own assessment.

The self-assessment is carried out as part of the individual performance appraisal and the performance appraisal of the Board of Directors/Commissioners. This assessment is carried out once a year.

Performance Assessment Criteria
In conducting performance appraisals, the Nomination and Remuneration Committee uses the criteria that have been determined for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The criteria are as follows:

Board of Commissioners
The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are the implementation of supervisory duties on management policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Company's Directors, as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of achieving the Company's objectives. The assessment also includes an evaluation of the implementation of special tasks given in accordance with the Articles of Association and or based on the decision of the GMS.

Directors
The evaluation criteria for the Board of Directors are based on the following indicators:
1. The implementation of the duties and responsibilities of each Board of Directors is based on the implementation of the Articles of Association and the GCG Code of Ethics.
2. Success in achieving the target of the work plan.
3. Implementation of the results of the 2025 AGMS.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan dalam RUPST.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketetapan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Keuangan, Kinerja CSR, pelaksanaan GCG serta kinerja bisnis lainnya pada pelaksanaan RUPST.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE

Prosedur Penilaian Kinerja
Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja
Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah capaian kinerja, kompetensi dan kehadiran rapat.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur Nominasi
- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.

The Company conducts periodic assessments regarding the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

The performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported at the AGMS.
The Board of Commissaries presents an application report evaluating the performance of the Board of Directors. This assessment is based on monitoring and supervision of management policies and the overall course of the company's business activities. The report includes recommendations and suggestions made to the Board of Directors by the company's stakeholders. Monitoring also covers the implementation of other duties and responsibilities as outlined in the company's Articles of Association

Meanwhile, at the Annual General Meeting, the Board of Directors presents the Company's Annual Report, including the Financial Statements, CSR Performance, GCG implementation, and other business performance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEE

Performance Appraisal Procedure
The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, each financial year using the assessment method applicable in the Company. This assessment is conducted annually.

Performance Assessment Criteria
The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are evaluated base on performance achievements, competencies, and meeting attendance.

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination Procedure
- Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
- Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.

- Menyusun progam pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- Semua Prosedur Nominasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan di dalam RUPS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi serta usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan diajukan kepada RUPST untuk diminta persetujuan. RUPS dapat menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Remunerasi

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris : Gaji, Honorarium, insentif, dan tunjangan tetap atau variable.
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Semua Prosedur Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan di dalam RUPS.

Kriteria Penetapan Remunerasi

- Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
- Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
- All Nomination Procedures are submitted to the Board of Commissioners and submitted at the GMS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a policy to provide remuneration at every level of the organization by providing awards according to position and incentives to encourage the achievement of the best performance results.

Remuneration Determination Procedure

At the initial stage of the remuneration determination process, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals related to remuneration that will be accepted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners which will then be submitted to the AGMS for approval. The GMS may determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors and authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors by taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Procedure :

- Develop remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners: Salary, honorarium, incentives and fixed or variable allowances.
- Develop policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Prepare the amount of Remuneration for members for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
- Evaluating the structure, policy and amount of Remuneration 1 (one) time in 1 (one) year.
- All Remuneration Procedures are submitted to the Board of Commissioners and submitted at the GMS.

Remuneration Determination Criteria

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan di usulkan kepada RUPS, secara umum didasarkan oleh tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta kondisi pasar.

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed to the GMS, it is generally based on the duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the Company's capabilities and market conditions.

Struktur Remunerasi dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Penentuan struktur kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal berikut :

Determination of the policy structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee takes into account the following matters :

a. Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

a. The duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.

b. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lain.

b. Target and performance of each member of the Board of Commissioners. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

Selama tahun 2025, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan.

During 2025, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has not changed.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Perseroan memiliki Komite Audit yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu Sdri. Lilik Erika (Ketua) dan Benny Moerdani (Anggota).

Audit Committee

The Company has an Audit Committee consisting of 2 (two) people, namely Lilik Erika (Chairman) and Benny Moerdani (Member).

Nama Name	Lilik Erika (Ketua Komite Audit) Chairwoman of Audit Committee	Benny Moerdani (Wakil Komite Audit) Vice Chairman of Audit Committee)
Usia Age	56 tahun 56 years old	77 tahun 77 years old
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian	Warga Negara Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational History	D3 Sekretaris Diploma of Secretary	SMA Akuntansi Accounting High School
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	SK Dewan Komisaris tahun 2020 2020 BOC Decree	SK Dewan Komisaris tahun 2020 2020 BOC Decree
Pengalaman Kerja Professional Background	PT Tarra Waralabas, PT Sutera Indah PT Tarra Waralabas, PT Sutera Indah	Chief Accountant di PT Darya Varia, tahun 1977-1991 Chief Accountant at PT Darya Varia 1977-1991
Periode dan masa jabatan Tenure and Terms of Office	3 Tahun 3 Years	3 Tahun 3 Years
Pernyataan independensi Statement of Independence	Ya, Independen Yes, Independent	Ya, Independen Yes, Independent
Pendidikan/pelatihan yang diikuti Training Attended	Computer Course, Leadership Development	Penataran Cost Accounting dan Accounting Managerial di FEUI

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Mereka sudah menjalani tugasnya sebagai Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, resiko bisnis, dan perilaku kode etis Perseroan. Kegiatan Komite Audit Tahun 2025 adalah :

1. Melakukan koordinasi secara berkala dengan kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan terkait rencana dan ruang lingkup analisa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025.
2. Menelaah Laporan Internal Audit seputar temuan-temuan Audit dan membahasnya.
3. Mengkaji temuan hasil Audit yang menyimpang atas standard operasional Perseroan yang bersifat material, dan memantau proses persalinan dan penyempurnaan kedepan agar lebih baik.

Implementation of Audit Committee Activities

They have carried out their duties as the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting supervision, business risks, and the Company's code of conduct. The activities of the Audit Committee in 2025 are :

1. Coordinate regularly with the Public Accountant Office of Johan Malonda Mustika & Partners regarding the plan and scope of analysis of the Company's Financial Statements for 2025.
2. Reviewing the Internal Audit Report regarding the findings of the Audit and discussing them.
3. Reviewing the findings of the Audit results that deviate from the Company's operational standards which are material, and monitor the delivery process and future improvements to make it better.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada public dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan dan jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang di dasarkan pada independensi , ruang lingkup penugasan dan imbal jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan latar belakang, keanggotaan, tugas dan tanggung jawabnya, wewenang tata cara dan prosedur kerja. Piagam Komite Audit dikeluarkan pada tanggal 8 Juni 2015, 3 Agustus 2020 dan diperbarui tanggal 23 Juli 2024.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu perdua) jumlah anggota.
3. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak dapat dicapai maka pengambilan keputusan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities that at least include:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant and the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration.
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter outlines its background, membership, duties and responsibilities, authority, as well as work procedures and protocols. The Audit Committee Charter was issued on 8 June 2015, 3 August 2020, and was subsequently updated on 23 July 2024.

Meeting Policy and Conduct

1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Meetings of the Audit Committee may be held if attended by more than (one half) of the total members.
3. The decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, the

harus disetujui oleh lebih dari ½ dari jumlah anggota komite yang hadir.

4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh salah satu anggota dari anggota Komite Audit yang hadir berdasarkan kesepakatan diantara mereka.
5. Dalam beberapa rapat yang dilaksanakan antara lain mencakup pembahasan tentang rencana kerja Komite Audit, pelaksanaan dan hasil kerja Komite Audit, penyusunan laporan Komite Audit, serta masalah-masalah yang sekiranya perlu mendapatkan perhatian dan perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2025 telah melakukan rapat antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, juga menelaah Perseroan pada penerapan Tata Kelola yang baik, terus meningkatkan cara kerja dengan proses pengawasan yang baik. Komite Audit terus berkomitmen untuk mengutamakan seluruh kepentingan Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah 100 persen.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk serta bertanggung jawab untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Piagam Komite) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) tahun.

decision making must be approved by more than of the total committee members present.

4. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. In the event that the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the meeting shall be chaired by one of the members of the Audit Committee present based on an agreement between them.
5. Some of the meetings held included discussions on the work plan of the Audit Committee, the implementation and results of the work of the Audit Committee, preparation of the Audit Committee reports, as well as issues that need attention and need to be submitted to the Board of Commissioners.
6. Each Audit Committee Meeting is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

During 2025, the Audit Committee held meetings between the Audit Committee and the Board of Commissioners 4 (four) times. The Audit Committee in carrying out its functions, also reviews the Company on the implementation of Good Governance, continues to improve the way it works with a good supervisory process. The Audit Committee continues to be committed to prioritizing all the interests of the Company. The attendance rate of members of the Audit Committee is 100%.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was formed and responsible for assisting in the implementation of supervisory duties and functions based on the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is based on the charter of the Nomination and Remuneration Committee (Committee Charter) established by the Board of Commissioners in 2024.

Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

Nomination and Remuneration Committee membership consists of 3 (three) persons. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is for 3 (three) years.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Tenure and Terms of Office
Herrijanto Widjaja	Ketua Chairman	2024 - 2027 (3 tahun) 2024 - 2027 (3 Years)
Kam Lie Giok	Anggota Member	2024 - 2027 (3 tahun) 2024 - 2027 (3 Years)
Rista Karlina	Anggota Member	2024 - 2027 (3 tahun) 2024 - 2027 (3 Years)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee Member Profile

HERRIJANTO WIDJAJA
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan pernyataan keputusan RUPS No : 16 tertanggal 30 Januari 2025. Menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2024. Sebelumnya Herrijanto Widjaja telah menggeluti bidang usaha Perdagangan Tekstil.

Indonesian citizen, 71 years old. Appointed as the President Commissioner of the Company in 2024 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders No: 16 dated 30 January 2025. Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2024 based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 2 October 2024. Previously, Herrijanto Widjaja has been engaged in the textile trading business.

KAM LIE GIOK
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia 66 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2024. Sebelumnya Kam Lie Giok, pernah menjabat sebagai kepala HRD dan sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai sekretaris. Beliau merupakan lulusan Akademi Sekretaris Tarakanita.

Indonesian citizen, 66 years old. Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2024 based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 2 October 2024. Previously, Kam Lie Giok served as Head of Human Resources and currently still holds the position of Company Secretary. She is a graduate of Tarakanita Secretarial Academy.

RISTA KARLINA
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia 40 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2024. Sebelumnya Rista Karlina, pernah menjabat sebagai Business Manager Funding di PT Bank CIMB Niaga Tbk (Juli 2015 – 2020) dan Business Development Manager di PT Bank Permata Tbk (April 2013 – Juni 2015). Beliau merupakan lulusan S1 Accounting Tax.

Indonesian citizen, 40 years old. Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2024 based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated October 2, 2024. Previously, Rista Karlina served as Business Manager Funding at PT Bank CIMB Niaga Tbk (July 2015 – 2020) and as Business Development Manager at PT Bank Permata Tbk (April 2013 – June 2015). She holds a Bachelor's degree in Accounting Tax.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota komite Nominasi dan Remunerasi PT Roda Vivatex Tbk, Kam Lie Giok dan Rista Karlina tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi Lainnya dan atau pemegang saham pengendali Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak Independen.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti progam pendidikan dan atau pelatihan selama tahun 2025, namun mengikuti zoom meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut :

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

2. Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dikeluarkan pada tahun 2024.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mewajib untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan.

Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

Members of the Audit Committee of PT Roda Vivatex Tbk, namely Kam Lie Giok and Rista Karlina in question have no financial relationship, management relationship, share ownership, and or family relationship with other members of the Board of Commissioners, other Directors, and or the controlling shareholder of the Company, which may affect the ability of the person concerned to act independently.

Nomination and Remuneration Committee Training 2025

The Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education and/or training programs during 2025.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The implementation of the roles and duties of the Nomination and Remuneration Committee is carried out through the main activities as follows :

1. Reviewing and discussing with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, policies and implementation of regulations related to the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
2. Review, monitor and discuss with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding the Company's compliance with regulations related to the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter has outlined organization, membership, responsibilities, authority and reporting. The Nomination and Remuneration Committee Charter was issued in 2024.

Meeting Policy and Conduct

In accordance with OJK regulations and the provisions in the Nomination and Remuneration Committee Charter which requires to hold regular meetings at least 1 (one) time in every 4 (four) months, and may hold additional meetings if necessary.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100 persen.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan peran serta tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite. Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan terkait dengan proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris serta anggota Direksi yang akan diteruskan kepada RUPS.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perseroan sehingga diteruskan kepada RUPS.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu maupun membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the attendance rate of all members at the meeting of 100 percent.

Activity of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting in the implementation of the board of commissioners' responsibilities related to the nomination and remuneration functions in accordance with the Committee Charter. In carrying out its roles and duties, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations, compiles and conducts periodic evaluations of policies and determinations related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be forwarded to the GMS.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee meets regularly with the Board of Commissioners and Board of Directors and makes a report to the Board of Commissioners together by making a supervisory report of the Board of Commissioners that will be part of the Company's annual report so that it is forwarded to the GMS.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has met and discussed the following:

1. Identify and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to obtain GMS approval.
2. Recommend development planning for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
3. Coordinate the own assessment of each member of the Board of Directors on the overall performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan, harus memiliki kemampuan dan pengetahuan luas tentang undang-undang Pasar Modal, juga berfungsi sebagai penghubung para investor dan memastikan bahwa Pemegang Saham, Media, Investor, Analisis dan Masyarakat Umum secara teratur terinformasi tentang tindakan perusahaan, posisi keuangan dan hal yang material lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :

  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan
  5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

The Corporate Secretary, that has an extensive ability and working knowledge of securities law, is also responsible for Investor Relations Function and ensuring that Share Holders, the Media, Investors, Analysts and General Public are kept regularly informing about the company action, financial position and others material matters.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows

- Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  1. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
  2. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  3. holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  4. organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  5. implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- Obligation to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations.
- It is forbidden to take personal advantage, either directly or indirectly, which is detrimental to the Issuer or Public Company.
- Must attend education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in carrying out their duties.
- The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.

- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan secara khusus selama tahun 2025, namun mengikuti seminar zoom dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait peraturan-peraturan Perusahaan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mengetahui tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan mereka memahami implikasinya.
- Memonitor kepatuhan Perusahaan dengan hukum Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal.
- Memastikan transparansi dari pengungkapan Perusahaan dan penerapan GCG terpenuhi.
- Menjalin hubungan rutin dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Menghadiri dan membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Bertanggung jawab atas progam orientasi Perusahaan bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Memelihara catatan-catatan yang efektif dari dokumen Perusahaan terkait dengan Perusahaan Terbuka.
- Mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menyerahkan Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Membangun Citra Perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan memuat dalam situs Web Perusahaan.

- Any information submitted by the company secretary to the public is official information from the Issuer or Public Company.

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary did not attend any specific training programs during 2025, but participated in Zoom seminars organized by the Otoritas Jasa Keuangan and Bursa Efek Indonesia relating to corporate regulations.

Corporate Secretary Activities

- Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are aware of any relevant regulatory changes and that they understand the implications.
- Monitor the Company's compliance with Company laws and other statutory provisions, Financial Services Authority Regulations and Capital Markets.
- Ensuring the transparency of the Company's disclosures and the implementation of GCG are met.
- Maintain regular relationships with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
- Attend and prepare the minutes of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Responsible for the Company's orientation program for the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Maintain effective records of Company documents related to the Public Company.
- Comply with the requirements of the Financial Services Authority (OJK) by submitting Periodic Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Building Company Image.
- Submit a report to the Financial Services Authority (OJK) regarding the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and post it on the Company's website.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal memiliki peran penting dalam mendukung operasional Perseroan. Audit Internal menguji dan mengevaluasi sistim pengendali dan pengelolaan resiko. Audit internal dilakukan untuk membantu manajemen dalam mengawasi kegiatan Perseroan termasuk kepatuhan terhadap ketentuan ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan agar terhindar dari kemungkinan penyimpangan. Laporan hasil audit Internal digunakan sebagai masukan bagi perseroan untuk memperbaiki diri.

Internal Audit has an important role in supporting the Company's operations. Internal Audit tests and evaluates the control and management system of risk. Internal audit is conducted to assist management in supervising the Company's activities including compliance with the provisions in the articles of association and laws and regulations in order to avoid possible irregularities. Internal audit report is used as input for the company to improve itself.

Pelatihan Unit Audit Internal

Telah mengikuti Sosialisasi mengenai Sistem Pelaporan Perpajakan yang baru dan Sistem Pelaporan Elektronik Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Internal Audit Unit Training

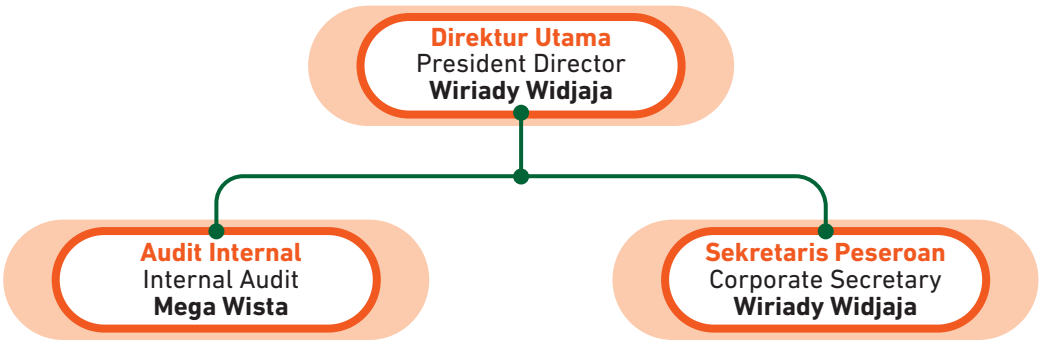
Has participated in the Socialization regarding the new Tax Reporting System and the Indonesian Stock Exchange Electronic Reporting System and the Financial Services Authority.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama dan sejajar dengan Sekretaris Perseroan.

Internal Audit Unit Structure and Position

The position of the Internal Audit Unit is under the President Director and in line with the Corporate Secretary.



Tugas dan Tanggaung Jawab Audit Internal

a. Membuat rencana kerja tahunan Audit Internal yang meliputi menyusun data-data rencana kerja, membuat persetujuan rencana kerja, urutan proses audit internal dan merampungkan rencana kerja untuk dilaksanakan.
b. Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan sistem pengendalian internal.
c. Mengkordinasikan kegiatan pemeriksaaan dengan Direktur Utama perihal pencapaian tujuan pemeriksaan.
d. Menyusun laporan hasil Audit dan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Task and Responsibility of Internal Audit

a. Create an annual internal audit work plan that includes compiling work plan data, obtaining work approvals, organizing internal audit processes and finalizing work plans to be implemented.
b. Inspect using the internal control system.
c. Coordinate inspection activities with the President Director to ensure that inspection objectives are met.
d. Report the audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.

e. Membuat laporan tindak lanjut atas temuan-temuan Audit dan melakukan konsolidasi dengan Komite Audit.
f. Memonitoring pelaksanaan tindak lanjut perbaikan telah sesuai dengan saran.
g. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Kegiatan Audit

Sebelum melakukan pekerjaan audit, tim harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang akan dimintakan dan menyusun program audit antara lain pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit. Dalam pelaksanaan selama 2025, tim Audit Internal telah melakukan audit operasional dan keuangan di seluruh unit bisnis dan beberapa Entitas Anak. Tim juga melakukan evaluasi atas penerapan manajemen resiko. Cakupan audit meliputi proses pengendalian internal transaksi keuangan, pemasaran, pendapatan, perencanaan, pemeliharaan dan perbaikan, control terhadap budget dan kekaryawanan. Pada akhir tugas audit, tim menyusun laporan hasil audit atas temuan-temuan dan memberi saran-saran untuk ditindak lanjut. Selanjutnya Tim melakukan monitoring atas kelanjutan temuan-temuan yang disarankan. Tim membuat Laporan Tidak Lanjut. Dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal audit dilakukan cukup memadai dan tidak ada temuan yang signifikan dan dapat mempengaruhi jalannya Perseroan.

e. Make a follow-up report on the Audit findings and present it to the Audit Committee.
f. Monitoring the implementation of follow-up improvements has been in accordance with the advice.
g. Perform special checks, if necessary.

Audit Activities

Before conducting audit work, the team must prepare the documents to be requested and develop an audit program, among others, the implementation of procedures to obtain audit evidence. In the implementation during 2025, the Internal Audit team has conducted operational and financial audits across business units and several Subsidiaries. The team also evaluated the implementation of risk management. The scope of the audit covers the internal control process of financial transactions, marketing, revenue, planning, maintenance and repair, control of budgets and employees. At the end of the audit task, the team prepares an audit report on the findings and provides suggestions for follow-up. Furthermore, the team is monitoring the continuation of the suggested findings. The team created a Report Not Advanced. From the results of the examination, it can be concluded that the internal audit control is conducted adequately and there are no significant findings and can affect the company's course.

Unit Audit Internal di ketua oleh The Internal Audit Unit is chaired by	Mega Wista
Pendidikan Education	S1 Akuntansi S1 Accounting
Dasar hukum penunjukan Legal basis of appointment	Surat Edaran Direksi Board of Directors Circular
Pengalaman Kerja Work experience	Staff Akuntansi dan Audit Internal Accounting and Internal Audit Staff
Pedoman atau piagam (charter) Guidelines or Charter	-
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Menyatakan telah memiliki Pedoman atau piagam Stating that they have the Guidelines or charter

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal atau control internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan. Dimulai sejak awal kegiatan dilaksanakan. Dengan adanya pengendalian internal ini, segala bentuk transaksi, kualitas hasil atau output diharapkan dapat berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan dihasilkannya informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya oleh semua pihak dalam organisasi. Selain itu pengendalian internal juga dapat diterapkan dalam pengelolaan aset, dimana aset yang dicatat adalah benar adanya.

Internal control is defined as a process influenced by human resources and information technology systems, designed to help organizations achieve goals. Starting from the beginning of the activity is carried out. With this internal control, all forms of transactions, quality of results or outputs are expected to run well. This is evidenced by the production of accurate and trustworthy financial by all parties in the organization. In addition, internal controls can also be applied in asset management, where the recorded assets are true.

Langkah-langkah yang diambil Perseroan adalah menetapkan prosedur-prosedur kegiatan keuangan antara lain prosedur pembelian barang/jasa, prosedur pembayaran, prosedur penerbitan tagihan atau invoice, prosedur pemasaran, prosedur merekrut karyawan.

The steps taken by the Company are to establish procedures for financial activities, including procedures for purchasing goods/services, payment procedures, bill or invoice issuance procedures, marketing procedures, recruitment procedures.

Proses pengendalian internal perseroan dimulai sejak adanya permintaan kebutuhan barang atau jasa. Atas permintaan tersebut, bagian pembelian akan mencari supplier/vendor yang dapat dipercaya dan membandingkan harga dengan beberapa supplier. Atas pembayaran tagihan, gaji dan pengeluaran lainnya dicatat dan dibuat jadwal rencana pembayaran berdasarkan tanggal jatuh tempo.

The company's internal control process begins from the request for goods or services. Upon such request, the purchasing department will look for a reliable supplier /vendor and compare prices with several suppliers. Upon payment of bills, salaries and other expenses are recorded and a payment plan schedule is created based on the due date.

Sebelum pengeluaran uang disetujui, pihak finance akan melakukan verifikasi terhadap validitas serta terpenuhi semua unsur (kontrak, Persetujuan pembelian barang/ PO, surat penerimaan barang dan jasa, tanggal jatuh tempo dan lain lain) termasuk memenuhi kewajiban pajaknya.

Before the expenditure of money is approved, the finance party will verify the validity and fulfill all elements (contract, approval of the purchase of goods / PO, letter of receipt of goods and services, due date and others) including fulfilling its tax obligations.

Berdasarkan kontrak sewa menyewa, Pihak finance akan menginput ke dalam sistem komputer semua sewa, termasuk harga sewa, lantai dan ukuran ruang yang disewa, termin pembayaran dan syarat-syarat yang disetujui. Setelah itu, mempersiapkan penertiban tagihan/invoice Security deposit, tagihan sewa, service charges, overtime listrik dan overtime lift dan uang parkir.

Based on the lease contract, the finance party will input into the computer system all leases, including the rental price, floor and size of the rented space, terms of payment and terms of approval. After that, prepare the control of bills / invoices Security deposit, rental bills, service charges, overtime electricity and overtime elevators and parking fees.

Sebelum tagihan diserahkan kepada Direksi untuk ditanda tangan, pimpinan Finance memeriksa kembali perhitungannya secara keseluruhan apa sudah benar dan sesuai. Pihak finance akan memonitor pembayaran atas tagihan tersebut dan setiap bulan di buat check list aging tagihan. Atas pembayaran tagihan tersebut di buatkan bukti penerima Official Receipt. Semua aktivitas uang keluar dan uang masuk, bagian akuntansi menerima tembusan vouchernya dan membukukannya kedalam sistem akutansi.

Before the bill is submitted to the Board of Directors for signing, Head of finance dept. Checks procedure again whether it is correct and appropriate. The finance will monitor the payment of the bill and every month made a check list aging bills. For the payment of the bill is made proof of receipt official receipt. All money out and money in activities, the accounting department receives a copy of the voucher and books it into the accounting system.

Disamping kegiatan operasional, Finance juga memonitor ketersediaan pendanaan dan menjaga kecukupan kas.

In addition to operational activities, Finance also monitors the availability of funding and maintains cash adequacy.

Dengan keunggulan sistem program akutansi dan SDM yang handal, pengalaman dan teliti, kami percaya bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dapat berjalan cukup efektif.

With a reliable accounting program system and the experienced and thorough Human resources, we believe that the Company's internal control system can run quite effectively

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko dalam bisnis properti dalam hal ini usaha penyewaan ruangan kantor (sebagai usaha Anak Perseroan) sangat penting seiring dengan semakin kompleknya serta banyak risiko bisnis akibat berkembangnya lingkungan eksternal/internal Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko bisnis harus dilakukan Perseroan agar dapat tetap beradaptasi dan berkompetisi.

Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Anak Perseroan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan adalah sebagai berikut :

A. Risiko Ekonomi

Risiko dari kondisi perekonomian secara umum yang semakin terkait dengan perekonomian global, yang berdampak relatif besar bagi kestabilan kondisi keuangan Perseroan. Bila keadaan perekonomian nasional mengalami kontraksi maka daya beli masyarakat akan menurun. Keadaan ini dapat menurunkan permintaan atas produk hunian dan persewaan di pusat-pusat perbelanjaan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Perseroan.

Perseroan memperhatikan dengan seksama indikator-indikator makroekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan yang dibelanjakan, dan tingkat kepercayaan konsumen. Perseroan juga memantau fluktuasi harga bahan baku konstruksi dan operasional.

B. Risiko Operasi

Risiko yang datang dari operasi bisnis baik secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal seperti perubahan iklim politik, peraturan, pemasok, dan kontrak.

Sedangkan faktor internal termasuk kemungkinan tidak berfungsinya sistem internal atau hilangnya aset fisik terhadap bencana seperti kebakaran atau banjir yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

C. Risiko Politik

Risiko yang muncul sebagai konsekuensi ketidakpastian politik. Risiko ini dapat timbul karena perubahan pemerintahan, legislatif, dan pembuat kebijakan lainnya yang mengakibatkan timbulnya peraturan yang tidak probisnis, keterlambatan pelaksanaan progam-progam investasi pemerintah

Risk Management in the property business in this case the office space rental business (as a subsidiary) is very important along with the increasing complexity and many business risks due to the development of the Company's external / internal environment.

The implementation of business Risk Management must be carried out by the Company in order to remain adaptable and competitive.

The risks faced by the Company and its Subsidiaries have an impact on the Company's financial performance are as follows :

A. Economic Risk

The risks of economic conditions in general are increasingly related to the global economy, which has a relatively large impact on the stability of the Company's financial condition. If the state of the national economy contracts then the purchasing power of the people will decrease. This situation may decrease the demand for residential products and rentals in shopping centers resulting in a decrease in the Company's revenue.

The Company pays close attention to macroeconomic indicators such as interest rates, inflation rates, currency exchange rates, income spent, and consumer confidence levels. The Company also monitors fluctuations in the price of construction and operational raw materials.

B. Operating Risk

Risks that come from business operations both internally and externally. External factors are things like political climate change, regulations, suppliers, and contracts.

While internal factors include the possibility of malfunction of the internal system or loss of physical assets to disasters such as fires or floods that may affect the Company's operations.

C. Political Risk

The risks arise as a consequence of political uncertainty. This risk may arise due to changes in government, legislature, and other policy makers resulting in the emergence of non-business regulations, delays in the implementation of government investment programs and other

serta hambatan-hambatan usaha lainnya yang akan menurunkan minat investasi, tingkat kepercayaan publik, dan daya beli masyarakat secara luas, yang secara keseluruhan akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan usaha.

Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung kepada usaha Perseroan. Perseroan bersama-sama dengan pelaku industri sejenis melalui wadah asosiasi menjalin komunikasi secara proaktif dengan pihak-pihak pembuat kebijakan untuk mencoba mengurangi hambatan-hambatan usaha dan mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.

D. Risiko Persaingan

Perseroan menghadapi kompetisi yang sangat ketat terutama dari rival bisnis yang memiliki lokasi berdekatan dengan wilayah usaha Perseroan. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha tersebut, Perseroan terus menyempurnakan mutu pelayanannya agar dapat mempertahankan reputasi sebagai yang terbaik di kelasnya.

E. Risiko Mata Uang

Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada ketidakpastian biaya-biaya konstruksi yang berasal dari impor maupun sumber pembiayaan yang berdenominasi mata uang asing yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Resiko

Untuk menjaga Likuiditas keuangan Perseroan dan menghadapi resiko-resiko yang bisa timbul, Perseroan mengambil keputusan-keputusan Bisnis setelah mempertimbangkan akan resiko-resiko tersebut.

Untuk menghadapi resiko dalam Persaingan Usaha, Perseroan melakukan berbagai inisiatif lain, seperti meningkatkan kualitas pelayanan, menciptakan berbagai terobosan dengan menawarkan produk dan konsep yang inovatif. Perseroan juga memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan, dan mempertahankan penilaian Gedung Grade A dengan memperhatikan citra dan kualitas gedung.

business barriers that will decrease investment interest, public confidence level, and purchasing power of the public at large, which overall will negatively impact economic growth and business continuity.

The Company always pays attention to changes in government policies that can have a direct or indirect impact on the Company's business. The Company together with similar industry players through the association forum establish proactive communication with policy makers to try to reduce business barriers and encourage the creation of a conducive business climate.

D. Competition Risk

The Company faces very tight competition, especially from business rivals that have a location close to the Company's business area. To face the risk of business competition, the Company continues to improve the quality of its services in order to maintain its reputation as the best in its class.

E. Currency Risk

Risks related to fluctuations in foreign exchange rates that have an impact on the uncertainty of construction costs derived from imports and foreign currencydenominated financing sources that may affect the Company's performance and financial position.

Effectiveness of Risk Management Systems Overview

In order to maintain the Company's financial liquidity and to deal with the risks that may arise, the Company makes Business decisions after considering these risks.

To face the risks in business competition, the Company undertakes various other initiatives, such as improving the quality of service, creating breakthroughs by offering innovative products and concepts. The Company also pays attention to improving the quality of human resources through trainings, and maintains the assessment of Grade A Buildings by keeping a good image and quality of the building .

PERKARA HUKUM
LAWSUIT

Sepanjang 2025, tidak terdapat keterlibatan Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam perkara hukum yang bersifat material.

Throughout 2025, there was no involvement of the Company, its subsidiaries, members of Board of Directors, and members of the Board of Commissioners in any material legal proceedings

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN
ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Sesuai komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip transparansi GCG, Perseroan memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial. Perseroan senantiasa melaporkan keterbukaan informasi melalui surat kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

The company is committed to implementing GCG (Good Corporate Governance) transparency principles and provides the public with easy access to financial information. The company consistently reports information disclosures through letters to OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Dalam melaksanakan kegiatan usaha secara etis dan profesional, Perseroan menyusun pedoman kode etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak.

The company has developed a set of guidelines for conducting business activities ethically and professionally. These guidelines provide rules and direction for each function of the organization in both thinking and acting.

Nilai-nilai yang diatur dalam pedoman kode etik adalah pedoman berbisnis dan etika kerja serta peran masing masing unit kerja.

The code of conduct outlines the values of business and work ethics, as well as the role of each work unit.

Dalam membentuk budaya Perseroan, Perseroan menanamkan 5 prinsip nilai penting yaitu TIRTA (Transformation, Innovative, Respect, Trust, Accountability). Nilai Budaya ini disosialisasikan dan dikembangkan secara komprehensif dari tingkat Direksi ke seluruh karyawan.

To shape the company's culture, the company emphasizes five important value principles: TIRTA (Transformation, Innovation, Respect, Trust, and Accountability). These cultural values are disseminated and developed comprehensively from the Board of Directors level to all employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai Perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang. Penyimpangan dan tidak lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Dalam menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan telah membentuk Whistle Blowing System sebagai wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi penyimpangan.

Pelaporan Pelanggaran
Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi.

Penanganan Laporan
Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diterima dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Perlindungan Bagi Pelaporan
Atas laporan yang terbukti kebenarannya, pelaporan akan dilindungi dan akan dijaga kerahasiaan serta dijamin atas kemungkinan adanya ancaman yang timbul.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Perseroan memiliki Tim yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan. Tim dibentuk sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian Perusahaan baik finansial maupun non finansial.

Laporan Pelanggaran Pada Tahun 2025
Tahun 2025, tim whistleblowing Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

The Company's violation reporting system aims to maintain the Company's value as well as the handling of indications of abuse of authority, fraud and other actions that may be harmful to the Company. The Company established a team in a supervisory and investigative role.

As an effort to safeguard and uphold the Company value, the Whistleblowing system serves to assist employees and stakeholders in reporting any indications of fraud. The team was established as a commitment to improving integrity and transparency in preventing financial as well as non financial losses to the Company.

Whistleblowing
Reports of potential misconduct or irregular transactions are submitted in writing to the team accompanied by valid and verifiable supporting evidence.

Processing of Reports
The Company will verify the reports that submitted, and takes any necessary follow up actions to prevent the recurrence of similar violations.

Protection of Whistleblowers
Upon a proven report, the team will protect and keep the identity of whistleblower confidential and will also guarantee protection against any possible threads which may arise from such a report.

Complaints Managing Parties
The Company has a team in charge of carrying out the functions of supervision and inspection. The team was formed as a form of the Company's commitment to improve integrity and transparency in preventing the Company's losses, both financial and non-financial.

Whistleblowing Report in 2025
In 2025, the Company's whistleblowing team did not receive any reports of violations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION GUIDELINES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

Sebagai perusahaan Terbuka, Perseroan selalu patuh pada peraturan perundangan undangan yang berlaku. Untuk meningkat kualitas Perusahaan , kami berkomitmen menjalankan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan kami telah penuhi rekomendasi tersebut, yaitu antara lain :

- Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak hak pemegang saham.
- Fungsi dan peran Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan, Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan.

- Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Anggota Pengurus tidak diperkenankan menggunakan informasi material yang belum dipublikasikan secara resmi, termasuk tindakan mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan saham atau efek Perseroan. Memberi informasi kepada pihak manapun yang patut diduga bahwa informasi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan pihak lain.
  Perseroan menjalankan pengawasan dan otorisasi yang ketat dan berjenjang terhadap sistem yang berjalan dalam seluruh aspek kegiatan usaha.
- Mempunyai kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Perseroan melakukan rating atau nominasi list terhadap penilai mutu barang dan pelayanan jasa yang diberikan serta membandingkan harga dari beberapa vendor.
- Mempunyai kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
  Perseroan selalu menjaga dalam hal mengatur keuangannya untuk memenuhi hak-hak kreditur. Pertanggung jawaban pembayaran kepada vendor dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui kedua pihak.
- Memiliki sistem whistle blowing.
  Dalam rangka menjaga dan memberi kesempatan bagi karyawan atau pejabat Perseroan melaporan tentang tindakan pelanggaran, maka Perseroan membentuk tim whistleblowing. Perseroan juga menyusun tahapan tahapan untuk menangani pengaduan pengaduan antara lain : Identitas Pelapor Pelanggaran, cara penyampaian laporan pelanggaran, Penanganan Laporan, Perlindungan bagi pelapor dan hasil dari penanganan pengaduan serta sanksi sanksi yang akan di jatuhkan.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan telah mempunyai kebijakan tersebut.

As a Public Listed Company, the Company always complies with the prevailing laws and regulations. To improve the quality of the Company, we are committed to carrying out the guidelines of Good Corporate Governance of Public Companies and we have fulfilled the recommendations, among others :

- Public Listed Company's relationship with shareholders in guaranteeing shareholders' rights.
- Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Through Stakeholder Participation, Improving Aspects of Good Corporate Governance

- Have policies to prevent insider trading. Members of the Board of Executives are not allowed to use material information that has not been officially published, including actions affecting other parties to purchase or sell shares or securities of the Company. Provide information to any party that should be suspected that such information may be used for the benefit of other parties.

  The Company carries out strict and tiered supervision and authorization of the system that runs in all aspects of business activities.
- Have a policy on the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. The Company conducts a rating or nomination list of quality assessors of goods and services provided and compares prices from several vendors.
- Have a policy on the fulfillment of creditors' rights.

  The Company always maintains in terms of managing its finances to fulfill the rights of creditors. Payment liability to the vendor is carried out in accordance with the agreement agreed by both parties.
- Have a whistle blowing system In order to maintain and provide opportunities for employees or officials of the Company to report violations, the Company formed a whistleblowing team. The Company also arranges stages to handle complaint complaints, among others: Identity of Violation Reporter, how to submit a report of violations, Handling of Reports, Protection for whistleblowers and the results of the handling of complaints and sanctions to be dropped.
- Have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The Company has had such a policy.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaran Rapat Umum Pemagang Saham (RUPS).

Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka atau tertutup yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanakan setiap RUPS mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham diawal rapat.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan hadir dalam RUPS, sesuai rekomendasi penerapan Tata kelola Perusahaan Terbuka. Menyediakan risalah RUPS dalam situs web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

- Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Improving the Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company has open or closed technical procedures of vote stipulated in the Articles of Association of the Company. In implementing each GMS the voting mechanism is part of the board of conduct that is informed to the shareholders at the beginning of the meeting.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the GMS, in accordance with the recommendations for the implementation of GCG of Public Companies. Provide minutes of GMS in the website. The Company has complied with these recommendations.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

- Determination of the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the condition of the Company as well as effectiveness in decision making. The Company has complied with the recommendations by referring to the relevant regulations and the Articles of Association of the Company.
- Determination of the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The Company has complied with the recommendations by referring to the relevant regulations and the Articles of Association of the Company.
- Members of the Board of Directors who oversee the field of accounting or finance have expertise and or knowledge in the field of accounting. The Company has complied with these recommendations.

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

- Members of the Board of Directors who oversee the field of accounting or finance have expertise and or knowledge in the field of accounting. The Company has complied with these recommendations.
- Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed through the Annual Report. The Company has complied with these recommendations.

- Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Tindak lanjut Rekomendasi

1. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui media komunikasi atau pertemuan-pertemuan.
2. Perseroan telah memasukkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan informasi RUPS di website agar dapat dilihat oleh pemegang saham atau investor.
3. Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi telah diatur dalam Pedoman Whistleblowing System.

- The Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in case of financial crimes. The Company has complied with these recommendations.

Follow-up Recommendations

1. The Company has a communication policy with shareholders through communication media or meetings.
2. The Company has included Financial Statements, Annual Reports and GMS information on the website so that it can be viewed by shareholders or investors.
3. The Company has an anti-corruption policy that has been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Dalam menerapkan keterbukaan informasi, Perseroan berpedoman pada peraturan OJK No : 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten, dan peraturan Bapepam – LK No : X.K.2 tentang kewajiban penyampaian Laporan Keuangan berkala.

Perseroan telah mengumumkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 di media masa surat kabar Investor Daily dengan tepat waktu. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan tersebut lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kepada PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX NET XBRL tanggal 27 Maret 2026 dan menyampaikan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka.

In implementing information disclosure, the Company is guided by OJK regulations No: 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers, and Bapepam – LK regulations No: X.K.2 regarding the obligation to submit periodic Financial Reports.

The Company has announced the Company's 2025 Financial Statements in the Investor Daily newspaper in a timely manner. The Company has also submitted the complete Financial Report to the Financial Services Authority (OJK) and to PT. Indonesia Stock Exchange (IDX) through IDX NET XBRL on March 27, 2026 and submits Ownership Report or Any Changes in Public Share Ownership.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris menunjukan Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk mengaudit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah menetapkan fee audit termasuk Entitas Anak sebesar Rp. 610 juta.

The Company, with the approval of the Board of Commissioners, appointed Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan to audit the financial statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025. The audit fee, including that of the Subsidiaries, was set at Rp 610 million.

Kebijakan Anti Korupsi
Dalam upaya mendukung PT Roda Vivatex Tbk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pemberantasan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui pembuatan kebijakan anti korupsi. Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi telah diatur dalam Pedoman Whistleblowing System.

Anti-Corruption Policy
In an effort to support PT Roda Vivatex Tbk in implementing the principles of Good Corporate Governance, PT Roda Vivatex Tbk is also committed to eradicating Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) through the creation of anti-corruption policies. The Company's policies related to anti-corruption have been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.

Pelatihan / Sosialisasi Anti Korupsi
Dalam memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi.

Anti-Corruption Training/Socialization
In providing understanding and providing knowledge about Corruption and its derivatives, the Company provides training and socialization.

Sanksi Administratif
Sepanjang Tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris.

Administrative Sanctions
Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Progam Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) dan atau Progam Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Progam Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Pekerja (MSOP/ESOP).

Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Throughout 2025, the Company did not have a Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP).




ORIFLAM

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan

Perseroan mengutamakan penggunaan material dan sumber daya yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sistem pengolahan air limbah diserahkan pengelolaannya kepada Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah. Penanganan limbah padat dipisahkan antara limbah organik dan limbah non organik. Pembuangan keluar ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dikerjakan oleh vendor dengan membayar Retribusi Pelayanan Persampahan pada PEMDA. Memastikan ventilasi udara dalam gedung berjalan baik.

Untuk menambah pengetahuan karyawan, Perseroan mengikuti sertakan pendidikan menjadi Pelatih bersertifikat dibidang pengendalian pencemar air, pengelolaan limbah B3, dan pengendalian pencemaran udara.

Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ditentukan dalam izin lingkungan, telah melaksanakan beberapa kajian dan pemantauan terhadap beberapa hal terkait Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan. Bidang yang diupayakan dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan dan pelaksanaan Pemantauan Lingkungan antara lain adalah Kualitas Udara, Kebisingan, Kualitas Air Permukaan, Kualitas Air Tanah, Limpasan Air Hujan, Kelancaran Lalu Lintas, Penghijauan, Sanitasi Lingkungan, Lapangan Kerja.

Kesimpulan yang dapat dilaporkan antara lain sebagai berikut :

1. Pengelolaan Limbah
   Air limbah telah diolah pada instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum disalurkan pada saluran umum kota, sedangkan untuk limbah padat yaitu dengan upaya pemilahan mulai dari sumber dengan menyediakan tempat sampah organik dan anorganik, pengelolaannya dilakukan dengan pihak ketiga. Sedangkan untuk limbah kategori B3 dilakukan sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk penanganan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga, yaitu perusahaan yang telah mendapat izin Kementrian Lingkungan Hidup RI.
2. Komponen Lingkungan
   - Kondisi pengelolaan lingkungan untuk kualitas udara telah dilakukan, tetapi masih perlu ditingkatkan.
   - Kebisingan dilingkungan telah dikelola, tetapi masih perlu ditingkatkan pengelolaannya.

Environmental Social Responsibility

The Company prioritizes the use of environmentally friendly and recyclable materials and resources. The management of wastewater treatment systems is handed over to the Regional Wastewater Management Company. Solid waste management is carried out by separating organic and non-organic waste. Disposal to the Final Disposal Site (TPA) is carried out by vendors with retribution payments for waste management services to the Local Government. The Company also ensures that air ventilation within the buildings operates properly.

To enhance employee knowledge, the Company facilitates certified training in water pollution control, hazardous waste (B3) management, and air pollution control.

In fulfilling obligations stipulated in environmental permits, the Company has conducted several studies and monitoring activities related to the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). Areas of focus within the RKL and RPL include: Air Quality, Noise, Surface Water Quality, Groundwater Quality, Rainwater Runoff, Traffic Flow, Greenery, Environmental Sanitation, and Employment.

The summary of findings is as follows:

1. Waste Management
   Wastewater has been processed through the Wastewater Treatment Plant (IPAL) before being discharged into the city's public drainage. For solid waste, segregation is done at the source by providing organic and inorganic waste bins, with further management by third parties. For B3 waste, management is conducted in accordance with Government regulations, in collaboration with licensed third-party companies certified by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.
2. Environmental Components
   - Air quality management has been implemented, although further improvements are still needed.
   - Noise management in the surrounding environment has been carried out, but requires further enhancement.

- Kualitas air limbah domestik telah dikelola dengan baik pada IPAL.
- Kuantitas air tanah, tidak berpengaruh, karena tidak ada kegiatan dan ketinggian muka air tanah 20 m dari permukaan tanah.
- Limpasan air hujan yang terjadi saat ini telah diupayakan dengan menyediakan saluran drainase yang cukup.
- Sanitasi lingkungan sudah dilakukan cukup baik, dengan menyediakan bak-bak sampah dan TPS sampah.

3. Sosial Ekonomi
   Upaya yang telah dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan tenaga kerja dari penduduk sekitar proyek, sebanyak 50 orang, sehingga menimbulkan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal dan terbukanya lapangan usaha dapat berdagang menyediakan kebutuhan makanan pekerja.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
   Telah dilakukan upaya penerapan dan pengawasan K3 di dalam dan sekitar CT dengan penggunaan peralatan K3 dan bekerja secara safety.

- Domestic wastewater quality has been properly managed through the IPAL system.
- Groundwater quantity is unaffected as there are no activities impacting it, with groundwater levels at 20 meters from the surface.
- Rainwater runoff has been addressed by providing adequate drainage channels.

- Environmental sanitation has been managed well, with the provision of garbage bins and waste collection points (TPS).

3. Socio-Economic
   Efforts have been made to optimize the utilization of the local workforce around the project, employing 50 local residents, resulting in positive impacts through local employment absorption and the opening of small businesses providing food for workers.
4. Occupational Health and Safety (OHS)
   The Company has made efforts in implementing and supervising OHS within and around the CT area by using OHS equipment and ensuring safety-based work practices.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT

Perseroan memperkerjakan karyawan melalui seleksi yang ketat dengan mengedepankan asas kesetaraan gender. Semua calon diperlakukan sama dan memiliki kesempatan untuk bekerja. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi kesehatan dan keselamatan kerja seperti Baju Keselamatan Safety Harness, Baju Pemadaman Kebakaran , Alat Pelindung Diri, Sarung Tangan, Kaca Mata Pelindung dan lain-lain. Tingkat perpindahan karyawan sangat kecil (kurang dari 8 persen)

The Company employs employees through rigorous selection by promoting the principle of gender equality. All candidates are treated equally and have the opportunity to work. The Company provides adequate facilities and infrastructure for occupational health and safety such as Safety Harness, Fire Fighting Clothes, Personal Protective Equipment, Gloves, Protective Glasses and others. Employee transfer rate is very small (less than 8 percent)

Tingkat Pendidikan karyawan dapat dirinci di tabel dibawah ini :

The level of education of employees can be detailed in the table below :

TK - SD Kindergarten-Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi University
1.1%	22.6%	51.6%	24.7%

Pelatihan :

Pelatihan dilakukan dilingkungan kerja oleh tenaga ahli dibidang ketenagakerjan dan keselamatan kerja seperti Service Excellent dan Leadership. Pelatihan Pengoperasian Genset, Control Room, Air Condition, Lift dan kesiapan petugas keamanan.

Pelatihan yang melibatkan orang banyak adalah Pelatihan Evakuasi. Bila terjadi kebakaran, pelatihan ini melibatkan semua tenant. Semua karyawan diminta turun melalui tangga darurat dan kumpul di tempat yang telah ditentukan sesuai lantai gedung. Mobil pemadam kebakaran juga disertakan.

Training :

Training is conducted in the work place by experts in the field of employment and occupational safety such as Service Excellent and Leadership. Training on Genset Operation, Control Room, Air Condition, Elevator and security personnel readiness.

Training involving crowds is Evacuation Training. In the event of a fire, this training involvesall tenants. All employees are required to descend through the fire escape and gather at a designated place according to the floor of the building. Fire engines is also participated.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbas pada kinerja yang kondusif serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengikuti peraturan Ketenagakerjaan mengenai Upah.

Employee Remuneration and Welfare

The Company understands that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on conducive performance and employee turnover. Therefore, the Company always follows the Manpower regulations regarding Wages.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

1. Setiap keluhan atau perselisihan karyawan yang terjadi akan diupayakan penyelesaiannya secara musyawarah dan kekeluargaan.
2. Keluhan atau perselisihan karyawan pertama kalinya harus dibicarakan dan atau diselesaikan bersama dengan atasan langsung.
3. Bila belum dapat terselesaikan, maka dapat dibicarakan atau dimintakan penyelesaian kepada atasan yang lebih tinggi sampai tingkat Direksi.
4. Keluhan atau perselisihan yang masih tetap belum dapat diselesaikan oleh atasan tingkat Direksi dapat dilaporkan dan dimintakan bantuan penyelesaian kepada instansi ketenagakerjaan setempat.

Employment Problem Complaint Mechanism

1. Any employee complaints or disputes that occur will be resolved through deliberation and kinship.
2. Employee complaints or disputes must first be discussed and/or resolved together with the immediate supervisor.
3. If it cannot be resolved, it can be discussed or asked for a settlement to a higher superior up to the level of the Board of Directors.
4. Complaints or disputes that still cannot be resolved by superiors at the level of the Board of Directors can be reported and asked for settlement assistance to the local manpower agency.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN HEALTH CARE

Pasca pandemi kapasitas kesehatan terus diperkuat. Meningkatkan kapasitas untuk menyediakan akses, layanan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.

Perseroan memberikan vaksinasi secara berkala kepada seluruh karyawan untuk menjaga kesehatan serta menghadapi cuaca yang berubah ubah.

Disamping itu Perseroan menambah jaminan asuransi, melindungi seluruh karyawan dan kecelakaan diri diluar jam kerja, selain Jaminan Asuransi BPJS.

Post-pandemic, healthcare capacity continues to be strengthened. Efforts are made to improve access, services, and the affordability of healthcare for the community.

The Company provides regular vaccinations to all employees to maintain their health and to anticipate changing weather conditions.

In addition, the Company has extended insurance coverage to all employees, including personal accident insurance outside working hours, in addition to BPJS coverage.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENDIDIKAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION

Tanggung Jawab sosial bidang pendidikan menyangkut kewajiban moral perorangan, lembaga, dan pemerintah yang berhubungan dalam pendidikan untuk memberi kontribusi positif kepada masyarakat.

Perseroan memberi bantuan pada Yayasan yang menangani Pendidikan bagi anak didik dari kalangan keluarga kurang mampu. Bantuan perseroan diharapkan dapat menutupi uang sekolah bulanan dan kebutuhan sekolah mereka seperti seragam sekolah, buku-buku, dan peralatan sekolah lainnya serta memastikan setiap anak sekolah mempunyai peralatan yang dibutuhkan dalam pendidikan mereka.

Social responsibility in the field of education reflects the moral obligation of individuals, institutions, and the government involved in education to contribute positively to society.

The Company provides support to foundations that manage educational programs for students from underprivileged families. The Company's assistance is intended to help cover monthly school fees and educational needs such as uniforms, books, and other school supplies, as well as to ensure that each student has the necessary resources to support their education.

TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

Perseroan berperan serta dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.
Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- Penggunaan Tenaga Kerja Lokal.
- Memberdayakan masyarakat sekitar.
- Berpartisipasi dalam perayaan hari besar keagamaan di rumah ibadah sekitar.

The Company is committed to enhancing the quality of life and the environment for the benefit of the company, the local community and society as a whole.

Activities that have been completed include:

- Use of local labor.
- Empowerment of the surrounding community.
- Participation in religious festivals at nearby places of worship.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi

Sustainability Performance in the Economic Aspect

Uraian / Description	Satuan	2025	2024	2023
Kuantitas jasa yang dijual Quantity of Provided Service	Kegiatan Usaha Business Activity	1 Lingkup Unit Usaha	1 Lingkup Unit Usaha	1 Lingkup Unit Usaha
Pendapatan Bersih Net Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	570.192	530.656	533.306
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	351.062	287.868	302.802


Takeda



07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT 2025



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PENJELASAN DIREKSI

Dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab, kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT RODA VIVATEX Tbk untuk tahun 2025. Laporan ini mencerminkan komitmen kami untuk terus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, baik dalam aspek lingkungan, sosial maupun tata kelola perseroan.

Sebagai perseroan yang bergerak di bidang penyewaan ruang perkantoran dan beroperasi ditengah tantangan global yang semakin kompleks, kami menyadari betapa pentingnya peran kami dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Kami telah mengambil langkah langkah signifikan untuk mengurangi dampak lingkungan. Memberdayakan warga sekitar dengan mengembangkan ekonomi lokal. Menumbuhkan usaha makanan minuman dan menciptakan lapangan kerja sebagai juru parkir disekitar tempat usaha kami. Namun, kami juga menhadapi tantangan seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi atau tekanan regulasi yang berubah berubah.

Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kami terus menjalin kemitraan dengan pemerintah, LSM dan mitra bisnis untuk memperkuat upaya kolektif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bukti transparansi dan akuntabilitas kami kepada seluruh pemangku kepentingan.

PENDAHULUAN

PT Roda Vivatex Tbk adalah perseroan yang berfokus pada penyewaan ruang perkantoran, dengan komitmen untuk menyediakan solusi ruang kerja yang mendukung keberlanjutan baik untuk penyewa maupun untuk lingkungan sekitar. Sebagai bagian dari upaya untuk menjalankan operasi yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial, perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua kegiatan operasional.

Laporan ini menguraikan strategi keberlanjutan perseroan, aspek keberlanjutan yang kami terapkan, penerapan keuangan berkelanjutan, tata kelola berkelanjutan serta kinerja keberlanjutan yang telah dicapai oleh PT. Roda Vivatex Tbk. Kami yakin bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi kunci untuk keberhasialan bisnis kami, tetapi juga untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

With gratitude and a sense of responsibility, we present the 2025 Sustainability Report of PT RODA VIVATEX Tbk. This report reflects our commitment to continuously contribute to sustainable development, covering environmental, social, and corporate governance aspects.

As a company engaged in office space leasing and operating amidst increasingly complex global challenges, we realize the importance of our role in preserving the environment and creating a positive impact on society. We have taken significant steps to reduce our environmental footprint, empower local communities by developing the local economy, promoting food and beverage businesses, and creating job opportunities as parking attendants around our business premises. However, we are also faced with challenges such as climate change, economic uncertainty, and fluctuating regulatory pressures.

We believe that sustainability is a shared responsibility. Therefore, we continue to build partnerships with the government, NGOs, and business partners to strengthen collective efforts in achieving sustainable development goals.

This report is expected to serve as proof of our transparency and accountability to all stakeholders.

INTRODUCTION

PT Roda Vivatex Tbk is a company focused on office space leasing, with a strong commitment to providing workspace solutions that support sustainability, both for tenants and the surrounding environment. As part of its efforts to operate in an environmentally friendly and socially responsible manner, the Company integrates sustainability principles into all operational activities.

This report outlines the Company's sustainability strategies, the sustainability aspects we implement, the application of sustainable finance, sustainable governance, as well as the sustainability performance achieved by PT Roda Vivatex Tbk. We firmly believe that sustainability is not only the key to our business success, but also to creating a better future for the next generation.

PROFIL PERSEROAN

Nama Perusahaan	:	PT RODA VIVATEX Tbk
Bidang Usaha	:	Investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang Penyewaan ruang perkantoran.
Lokasi Operasional	:	Gedung-gedung perkantoran strategis di wilayah CBD Jakarta.
V I S I	:	Menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan menjadi pilihan bagi pelanggan di Indonesia yang mencari ruang kantor bderkualitas tinggi.
M I S I	:	Pencapaian - Untuk mencapai Visi dengan merancang, membangun, menyewakanataumengelolaproperti komersial dengan standard Internasional. Dukungan - Untuk mendukung penyewa dengan menyediakan property berkualitas baik untuk sewa yang dapat mengakomodasi kegiatan mereka. Pengembangan - Untuk mengembangkan karyawan kami dan masyarakat sekitar, sehingga dapat berkontribusi dalam membangun perekonomian dan bangsa.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Keberlanjutan PT Roda Vivatex Tbk berfokus pada penerapan prinsip Enviromental, Social and Governance (ESG), dengan pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada pencapaian keberlanjutan jangka panjang melalui lima pilar utama.

1. **Lingkungan** : Mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan melalui pengelolaan energi, air dan limbah yang efisien.
2. **Sosial** : Meningkatkan kesejahteraan karyawan, penyewa dan masyarakat sekitar dengan mendukung program-program sosial dan menyediakan ruang kerja yang inklusif dan aman.
3. **Tata Kelola** : Menjamin transparansi, akuntabilitas dan integritas dalam seluruh aktivitas perusahaan.
4. **Inovasi Infrastruktur** : Membangun dan mengelola gedung berkantoran dengan teknologi ramah lingkungan yang mendukung produktivitas penyewa dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

COMPANY PROFILE

Company Name	:	PT RODA VIVATEX Tbk
Line of Business	:	Investment in shares of subsidiaries engaged in office space leasing
Operational Location	:	Strategically located office buildings within Jakarta's Central Business District (CBD)
V I S I O N	:	To become a leading property company in Indonesia and the preferred choice for customers in Indonesia seeking high-quality office spaces.
M I S S I O N	:	Achievement – To achieve the Vision by designing, constructing, leasing, and managing commercial properties to international standards. Support – To support tenants by providing high-quality properties for lease that can accommodate their business activities. Development – To develop our employees and surrounding communities, enabling them to contribute to economic and national development.

SUSTAINABILITY STRATEGY STATEMENT

PT Roda Vivatex Tbk's sustainability strategy focuses on implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles through an integrated approach, aiming to achieve long-term sustainability across five main pillars:

1. **Environment :** Reducing the environmental impact of company operations through efficient management of energy, water, and waste.
2. **Social** : Improving the well-being of employees, tenants, and surrounding communities by supporting social programs and providing inclusive and safe workspaces.
3. **Governance** : Ensuring transparency, accountability, and integrity in all company activities.
4. **Infrastructure Innovation** : Developing and managing office buildings using environmentally friendly technologies that support tenant productivity and reduce environmental impact.

5. **Pengembangan Sumber Daya Manusia :** Menyediakan pelatih dan pengembangan bagi karyawan agar dapat beradaptasi dengan tren keberlanjutan yang terus berkembang.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek keberlanjutan mencakup elemen-elemen yang berfokus pada perlingdungan lingkungan, pemberdayaan sosial dan penerapan tata kelola yang baik. Kami berusaha untuk menerapkan lebijakan keberlanjutan yang menyeluruh pada seluruh lini bisnis perusahaan.

1. **Aspek Lingkungan :**
   - Pengelolaan Energi : Menerapkan teknologi efisiensi energi seperti pencahayaan LED hemat energi dan sistem HVAC (Heating, Ventilation and Air Conditioning) yang canggih. Perseroan juga memastikan penggunaan sistem pengelolaan energi yang mendukung pengurangan konsumsi energi secara keseluruhan.

   - Pengelolaan Air : Menggunakan teknologi hemat air untuk mendukung konvervasi sumber daya alam dan mengurangi konsumsi air di seluruh gedung yang kami kelola.

   - Pengelolaan Limbah : Menerapkan program pemilahan sampah organic dengan non-organic, bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah B3. Semua dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

   - Pengurangan emisi operasional dan dampak limbah lingkungan, Perseroan melakukan Pengujian terhadap hal-hal dibawah ini:
     a. Emisi Sumber Tidak Bergerak : Nitrogen Oksida (NOx), Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO2), Total Partikulat.

     b. Udara Ambient : Sulfur Dioksida (SO2), Karbon Monoksida (CO), Nitrogen Dioksida (NO2), Oksidan (O3), Hidro Karbon (HC), Debu (TSP), PM10 (Partikel ≤ 10 µm), PM2.5 (Partikel < 2.5 µm), Timah Hitam (Pb), Temperatur, Kelembaban Relatif, Kecepatan Angin, Arah Angin Dominan.
     c. Intensitas Kebisingan Lingkungan Kerja : Area Lobby
     d. Lingkungan Kerja : Hidrogen Sulfida, Karbon Monoksida, Nitrogen Dioksida, Partikel

5. **Human Resource Development** :
   Providing training and development for employees to adapt to evolving sustainability trends.

Sustainability Aspects Overview

Sustainability aspects include elements focused on environmental protection, social empowerment, and the implementation of good governance. The Company strives to apply comprehensive sustainability policies across all business lines.

1. **Environmental Aspects :**
   - Energy Management : Implementing energy-efficient technologies such as LED lighting and advanced HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning) systems. The Company also ensures the use of energy management systems to reduce overall energy consumption.

   - Water Management : Utilizing water-saving technologies to support natural resource conservation and reduce water consumption across all managed buildings.

   - Waste Management : Implementing waste separation programs for organic and non-organic waste, and collaborating with third parties for the management of hazardous waste (B3), all aimed at minimizing negative environmental impact.

   - To reduce operational emissions and environmental waste impacts, the Company conducted testing on the following:
     a. Stationary Source Emissions: Nitrogen Oxides (NOx), Carbon Monoxide (CO), Sulfur Dioxide (SO_2), and Total Particulates.

     b. Ambient Air: Sulfur Dioxide (SO_2), Carbon Monoxide (CO), Nitrogen Dioxide (NO_2), Oxidants (O_3), Hydrocarbons (HC), Dust (TSP), PM10 (Particles ≤ 10 µm), PM2.5 (Particles < 2.5 µm), Lead (Pb), Temperature, Relative Humidity, Wind Speed, and Prevailing Wind Direction.
     c. Workplace Environmental Noise Intensity: Lobby Area.
     d. Work Environment: Hydrogen Sulfide, Carbon Monoxide, Nitrogen Dioxide, Inhalable

Inhalabel, Partikel Respirabel, Sulfur Dioksida, Temperatur, Kelembaban Relatif, Ammonia.

e. Tingkat Kebisingan Lingkungan : Area Utara Gedung, Area Selatan Gedung.

2. **Aspek sosial :**

- **Kesejahteraan Karyawan** : Kami memberi pelatihan rutin, peningkatan keterampilan dan fasilitas kerja yang mendukung kesejahteraan mental dan fisik karyawan.

- **Komunitas dan Masyarakat** : Berfokus pada pemberdayaan komunitas lokal melalui program pelatihan keterampilan, dukungan terhadap wirausaha kecil serta kolaborasi dengan mitra lokal dalam pengadaan barang dan jasa.

- **Inklusivitas** : Menjamin lingkungan yang inklusif, dengan prinsip keberagaman dan kesempatan yang setara bagi semua pihak yang terlibat dalan ekosistem perseroan, baik karyawan, mitra bisnis maupun penyewa.

3. **Aspek Tata Kelola (Governance)**

- **Good Corporate Governance (GCG)** : Kami menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas dalam semua aspek operasional perusahan. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku.

- **Kepatuhan terhadap Regulasi** : PT Roda Vivatex Tbk memastikan kepatuhan penuh terhadap semua peraturan dan regulasi yang berlaku. Izin-Izin terkait Bangunan Gedung termasuk Sertifikat Laik Fungsi dan Izin-izin Dinas Tenaga kerja, Transmigrasi dan Energi atas alat K3 : Gondola, Instalasi listrik, Instalasi Pembangkit Listrik/ Genset, Elevator Penumpang, motor diesel, Instalasi penyalur petir dan Sertifikat Keselamatan Kebakaran sudah diperoleh. Realisasi pelaporan secara periodik sudah dilaporkan.



TANDA TERIMA ELEKTRONIK
PELAPORAN STATUS KETAATAN LINGKUNGAN (SKL)

Telah diterima laporan status ketaatan lingkungan oleh:

Nama Perusahaan	:	RDTX Square (PT Chitatex Pcni)
Jenis Kegiatan	:	Perkantoran
Alamat	:	RDTX Square, Jl. Prof. DR. Satrio No.164 RT.4/RW.4
Nomor Induk	:	LH-2025-05241
Periode Pelaporan	:	Triwulan 4 / Semester 2 / Tahun 2025
Berupa	:	1. Laporan pengendalian pencemaran izin lingkungan 2. Laporan pengendalian pencemaran air limbah 3. Laporan pengendalian pencemaran limbah B3 4. Laporan pengendalian pencemaran sumber bergerak 5. Laporan pengendalian pencemaran kebisingan 6. Laporan pengendalian pencemaran sumber tidak bergerak 7. Laporan pengendalian pencemaran limbah padat 8. Laporan penerapan Kawasan Dilarang Merokok
Tanggal Penyampaian	:	02 Februari 2026

(*) Tanda terima elektronik (TTE) ini merupakan tanda terima resmi yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

- **Manajemen risiko yang proaktif** : Menerapkan sistem manajemen resiko untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi resiko bisnis.

Particles, Respirable Particles, Sulfur Dioxide, Temperature, Relative Humidity, and Ammonia.

e. Environmental Noise Levels: North Area of the Building and South Area of the Building.

2. **Social Aspects :**

- **Employee Welfare** : Providing regular training, skill enhancement, and a work environment that supports both mental and physical well-being.

- **Community Empowerment** : Focused on empowering local communities through skill training programs, support for small entrepreneurs, and collaboration with local partners for goods and services procurement.

- **Inclusivity** : Ensuring an inclusive environment based on diversity and equal opportunities for all stakeholders involved in the Company's ecosystem, including employees, business partners, and tenants.

3. **Governance Aspects:**

- **Good Corporate Governance (GCG)** : Upholding transparency, accountability, and integrity across all company operations. Decision-making processes are carried out with consideration of applicable sustainability principles.

- **Regulatory Compliance**: PT Roda Vivatex Tbk ensures full compliance with all applicable laws and regulations. All required building-related permits, including the Certificate of Proper Function (Sertifikat Laik Fungsi), as well as permits from the Manpower, Transmigration, and Energy Office for occupational safety (K3) equipment—such as gondolas, electrical installations, power generation installations/generators, passenger elevators, diesel engines, lightning protection systems, and fire safety certificates—have been duly obtained. Periodic reporting obligations have also been fulfilled in a timely manner.

- **Proactive Risk Management** : A risk management system is in place to identify and address potential business risks.

4. **Aspek Ekonomi :**
   PT. Roda Vivatex Tbk terus berkontribusi pada perekonomian nasional melalui
   - **Penciptaan lapangan kerja** : memperkerjakan tenaga kerja 190 orang
   - **Kontribusi Pajak** : Membayar pajak ke Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
   - **Rantai Pasok Berkelanjutan** : Berkerja sama dengan para pemasok lokal untuk mendukung perekonomian daerah.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola Keberlanjutan di PT Roda Vivatex Tbk berlandaskan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup :

1. **Kepemimpinan dan pengawasan** : Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan di seluruh lini bisnis perusahaan. Kami memiliki bagian khusus yang bertanggung jawab untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan secara berkala.

2. **Pengelola Risiko** : kami menerapkan sistem manajemen resiko yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup risiko finansial, tetapi juga resiko lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Proses ini memastikan bahwa perusahaan siap menhadapi tantangan dan perubahan yang mungkin terjadi di masa depan.

3. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan** : PT Roda Vivatex Tbk berkomitmen untuk berinteraksi secara terbuka dengan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, penyewa, investor dan masyarakat. Kami mengutamakan transparansi dalam melaporkan kinerja keberlanjutan perusahaan dan mendengarkan masukan dari berbagai pihak untuk terus memperbaiki praktik keberlanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Pada tahun ini PT Roda Vivatex Tbk telah mencapai beberapa pencapaian penting terkait dengan keberlanjutan, yang meliputi :

1. **Ekonomi :**
   Tabel dibawah ini menggambarkan ikhtisar kinerja keuangan untuk jangka waktu tiga tahun.

4. **Economic Aspects:**
   PT Roda Vivatex Tbk continues to contribute to the national economy through:
   - **Job Creation** : Employing 190 personnel.
   - **Tax Contribution** : Paying taxes to both central and regional governments.
   - **Sustainable Supply Chain** : Collaborating with local suppliers to support the regional economy.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sustainability governance at PT Roda Vivatex Tbk is grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG), which includes:

1. **Leadership and Oversight** : The Board of Commissioners and the Board of Directors actively ensure the implementation of sustainability policies across all company operations. A dedicated unit is responsible for monitoring and evaluating sustainability performance regularly.

2. **Risk Management** : The Company adopts a comprehensive risk management system that covers not only financial risks but also environmental, social, and governance (ESG) risks. This process ensures that the Company is well-prepared to face future challenges and changes.

3. **Stakeholder Engagement** : PT Roda Vivatex Tbk is committed to open interaction with all stakeholders, including employees, tenants, investors, and the community. The Company prioritizes transparency in reporting its sustainability performance and values feedback from various parties to continuously improve sustainability practices.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

This year, PT Roda Vivatex Tbk has achieved several key milestones related to sustainability, which include the following :

1. **Economic Aspect**
   The table below presents a summary of the Company's financial performance over a three-year period.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi **Sustainability Performance in the Economic Aspect**

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	3.711.788.648.447	3.447.072.687.973	3.440.333.041.238
Pendapatan Revenue	570.192.530.095	530.656.527.387	533.305.976.033
Penghasilan Keuangan Bersih Net Finance Income	38.834.830.567	32.568.123.318	28.037.725.062
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	351.062.160.325	287.868.398.051	302.802.252.723
Total Ekuitas Total Equity	3.299.057.668.227	3.038.897.001.275	2.885.197.110.177
Pajak Penghasilan Income Tax	57.019.253.009	53.065.652.739	53.330.597.603
Pajak Pemda Regional Tax	*2.663.932.938	*2.669.372.093	4.263.943.164

*Tarif turun *Decrease in applicable tax rate

Prinsip Investasi bertanggung jawab

a. Penilaian keuangan berkelanjutan.
Melakukan evaluasi bagaimana perseroan mempengaruhi lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya dan dampak ekologis lainnnya. Pertimbangkan dampak sosial dari investasi.

b. Investasi berkelanjutan.
Investasi tidak hanya pada keuntungan finansial melainkan juga memberi dampak sosial atau lingkungan yang positif. Investasi pada Obligasi pemerintah.

Pratik bisnis berkelanjutan.

Mengelola sumber daya : Terapkan teknologi dan praktik yang mengurangi konsumsi energi dan sumber daya alam.

Rantai pasokan berkelanjutan : Pilih pemasok yang mematuhi standar lingkungan dan sosial yang ketat. Memastikan transparansi dalam rantai pasokan

Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan.

Penilai risiko : Dilakukan penilai resiko terkait dengan isu sosial dan lingkungan yang mungkin mempengaruhi operasi bisnis.

Principles of Responsible Investment

a. Sustainable Financial Assessment
Conduct evaluations on how the Company impacts the environment, including resource management and other ecological impacts. Social impacts of investments are also taken into consideration.

b. Sustainable Investment
Investments are not solely based on financial returns, but also on generating positive social or environmental impacts. One example is investing in government bonds.

Sustainable Business Practices

Resource Management : Apply technologies and practices that reduce energy consumption and the use of natural resources.

Sustainable Supply Chain : Select suppliers that comply with strict environmental and social standards. Ensure transparency throughout the supply chain.

Social and Environmental Risk Management

Risk Assessment : Conduct risk assessments related to social and environmental issues that may affect business operations.

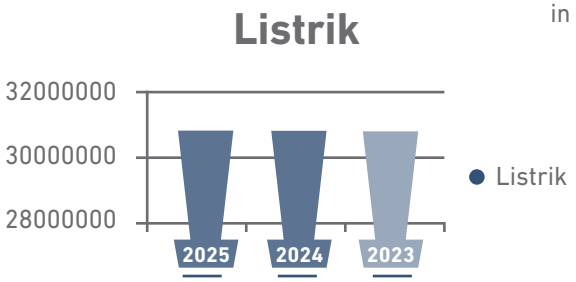
Kepatuhan regulasi : Mematuhi peraturan lingkungan dan sosial yang berlaku dan lakukan pelaporan yang transparan mengenai dampak lingkungan dan sosial serta tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

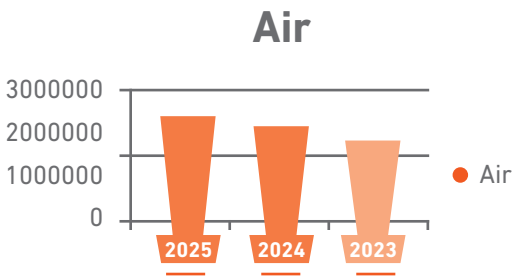
Regulatory Compliance : Comply with applicable environmental and social regulations and perform transparent reporting on environmental and social impacts, as well as the actions taken to address these issues.

2. Lingkungan :

2. Environmental

Tabel pemakaian Energi
Electricity and Water Usage
in IDR Rupiah





Pemakaian tenaga listrik dan air tergantung dari tingkat hunian masing masing gedung. Semakin tinggi tingkat hunian gedung, semakin banyak pemakaian listrik dan air.

Electricity and water consumption depends on the occupancy rate of each building. The higher the occupancy rate, the greater the usage of electricity and water.

- Mengganti pencahayaan dengan lampu LED yang hemat energi. Sistem pengelolahan air limbah diserahkan pengelolaannya kepada Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah. Penangan limbah padat dipisahkan antara limbah organik dan limbah non organik. Pembuangan keluar ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dikerjakan oleh vendor dengan membayar restribusi Pelayanan Persampahan Pemda Dinas Lingkungan Hidup, Unit Pengelola Sampah Terpadu. Limbah B3 disimpanan di tempat Penyimpanan Sementara (TPS) , kemudian diangkut oleh perusahaan yang memperoleh izin penyelenggaraan angkutan barang khusus untuk angkut barang berbahaya (B3).

  Perseroan juga memperoleh surat persetujuan Teknis pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah kegiatan perkantoran

- Memperoleh sertifikat Greenship green building untuk ke empat gedung dengan tingkat pencapai nilai pada Appropriate Site Development, Energy Efficiency and Conservation, Water Conservation, Material Resource and Cycle, Indoor Health and Comfort dan Building Environment Management.

  Proses pencapaian dilakukan melalui beberapa tahap antara lain :

- The Company has replaced conventional lighting with energy-efficient LED lights. Wastewater treatment management has been handed over to the Regional Wastewater Management Company. Solid waste is segregated into organic and non-organic waste. Disposal to the Final Disposal Site (TPA) is carried out by a third-party vendor, which pays a retribution fee to the Local Government Environmental Agency through the Integrated Waste Management Unit. Hazardous and Toxic Waste (B3) is stored in a Temporary Storage Facility (TPS) and later transported by a licensed carrier authorized to transport hazardous materials (B3).

  The Company has also obtained a Technical Approval letter for the utilization of treated wastewater for land application in office activities.

- The Company has received Greenship Green Building certification for all four buildings, achieving scores across the following criteria: Appropriate Site Development, Energy Efficiency and Conservation, Water Conservation, Material Resource and Cycle, Indoor Health and Comfort, and Building Environment Management.

  The certification process was conducted through several stages:

- **Tahap pertama** : review kriteria prasyaratan Greenship dan dokumen/gambar perancangan yang sudah ada , analisis poin Greenship bisa tercapai dan simulasi pencapaian poin Greenship.
- **Tahap kedua** : Pengukuran, Audit energi dan Re-commissioning.
- **Tahap ketiga** : Konsultasi dan Penyiapan dokumen.
- **Tahap keempat** : Verifikasi dan Sidang.

- **First Stage** : Review of Greenship prerequisite criteria and existing design documents/ drawings, analysis of potential achievable Greenship points, and point achievement simulation.
- **Second Stage** : Measurement, energy audit, and re-commissioning.
- **Third Stage** : Consultation and preparation of documents.
- **Fourth Stage** : Verification and assessment panel.









3. Sosial :

- Melaksanakan program pelatihan secara rutin termasuk pelatihan kesadaran Kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan serta memiliki pelatih yang bersertifikat untuk

  - **Pengendalian pencemaran air dengan memperhatikan** : mengidentifikasi sumber pencemaran air limbah, menilai tingkat pencemaran air limbah, menentukan peralatan instalasi pengolahan air limbah (IPAL), mengidentifikasi bahaya dalam pengolahan air limbah, melakukan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap bahaya dalam pengolahan air limbah.

  - **Pengelolahan Limbah B3 dengan memperhatikan** : keamanan Tempat Penyimpanan Sementara yang jauh dari keramaian. Pengangkutan Limbah B3 yang berizin dan professional.

3. Social :

- Regularly conducting training programs, including training on health, occupational safety, and environmental awareness, with certified trainers for:

  - **Water Pollution Control** : Water pollution control is carried out by: identifying sources of wastewater pollution, assessing the level of wastewater contamination, determining appropriate wastewater treatment plant (WWTP) equipment, identifying hazards in wastewater treatment processes, and implementing occupational health and safety (OHS) measures to mitigate risks associated with wastewater treatment.

  - **Hazardous Waste (B3) Management**
    Hazardous waste is managed through secure temporary storage away from public areas and transported by licensed, professional service providers.

- **Pengendalian pencemaran udara.**

- Menjalankan program CSR dengan memberi bantuan rutin ke yayasan pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu dan memberi bantuan ke rumah ibadah serta kegiatan sosial lainnya.

- **Air pollution control.**

- Implementing CSR programs by providing regular support to educational foundations for underprivileged families, offering assistance to places of worship, and participating in other social activities.



4. Tata Kelola:

- Menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Manajemen mengawasi seluruh strategi manajemen resiko atas resiko-resiko terebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja perusahaan.

- Mencapai kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan telah melaksanakan beberapa kajian mengujian terhadap air limbah dan pemantauan terhadap beberapa hal terkait Rekomendasi Andal, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan. Bidang yang masuk dalam pelaksanaan Pemantauam Lingkungan antara lain adalah Kualitas Udara, Kebisingan, Kualitas air permukaan, Kualitas air tanah, Limpasan air hujan, Kelancaran lalu lintas, Penghijauan, Sanitasi Lingkungan dan Lapangan Kerja.

- Meningkatkan transparansi dalam Laporan Keuangan dengan memasukan dalam situs web perseroan serta melaporkan nya Ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa keuangan.

4. Governance:

- Implementing an integrated risk management system. Management oversees all risk management strategies to minimize the impact of uncertainties that could adversely affect the Company's performance.

- Achieving compliance with environmental regulations and conducting several assessments, including wastewater testing and monitoring of various aspects related to the Environmental Feasibility Recommendations (Andal), Environmental Management Plans (RKL), and Environmental Monitoring Plans (RPL). Areas covered in environmental monitoring include Air Quality, Noise Levels, Surface Water Quality, Groundwater Quality, Rainwater Runoff, Traffic Flow, Greenery, Environmental Sanitation, and Employment Opportunities.

- Enhancing transparency in Financial Reporting by publishing financial reports on the Company's website and submitting them to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja perseroan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan sangat berharap kritikan, masukan atau saran anda untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to the Company's performance in economic, social, and environmental aspects. The Company sincerely welcomes your feedback, suggestions, or recommendations to help improve the quality of our future sustainability reports.

	Pertanyaan / Questions	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
1	Laporan Keberlanjutan ini telah memberi informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance.	◯	◯
2	Data dan informasi mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	◯	◯
3	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision-making.	◯	◯

Komentar / Saran / Usulan / Umpan Balik Anda
Your Comments / Suggestions / Feedback

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name .....

Pekerjaan / Occupation .....

Kontak Telepon / Phone Contact .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

◯ Investor Investor ◯ Pegawai Employee ◯ Media Media ◯ Mitra Partner ◯ Masyarakat Community ◯ LSM NGO ◯ Lainnya Others

Hubungi Kami / Contact Us
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
PT Roda Vivatex Tbk
Menara RDTX Square, Jl. Prof. Dr. Satrio No.164, Jakarta Selatan

TANGGAPAN TERHADAP LEMBAR UMPAN BALIK/ RESPONSE TO FEEDBACK SHEET
Perseroan tidak menerima tanggapan Lembar Umpan Balik pada tahun 2024.
The Company did not receive any responses to the Feedback Sheet in 2024.





08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS





PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025*	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	7 - 95

RDTX GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
PT RODA VIVATEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiriady Widjaja
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : No. 164, Jakarta Selatan
   Jl.Pirus No.CC17 Blok C1, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021- 25532222
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Karta Widjaja
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : No. 164, Jakarta Selatan
   Jl. Kampung Bali 25/4, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 021 - 25532222
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
PT RODA VIVATEX Tbk AND
SUBSIDIARIES

We, the undersigned below :

1. *Name* : *Wiriady Widjaja*
   Office Address : *Jl. Prof. Dr. Satrio*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *No. 164, Jakarta Selatan*
   Jl. Pirus No.CC17 Blok C1, Jakarta Selatan
   Telephone Number : *021 - 25532222*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Karta Widjaja*
   Office Address : *Jl. Prof. Dr. Satrio*
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *No. 164, Jakarta Selatan*
   Jl. Kampung Bali 25/4, Jakarta Pusat
   Telephone Number : *021 - 25532222*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

RDTX GROUP

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
26 Maret 2026
March 26st, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Wiriady Widjaja	Karta Widjaja
Direktur Utama	Direktur
President Director	*Director*

P.T. RODA VIVATEX Tbk
Office : RDTX Square (d/h Menara Standard Chartered) Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255
Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia, Telp. : (62-21) 8753685
Email : geno@rodavivatex.co.id Website : www.rodavivatex.co.id

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Plult Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00050/2.0826/AU.1/04/0730-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00050/2.0826/AU.1/04/0730-1/1/III/2026

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RODA VIVATEX Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including of material accounting policy information.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami uraikan sebagai berikut:

Penilaian Penurunan Nilai Properti Investasi

Lihat Catatan 2l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 9 (Properti Investasi) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak mencatat Properti Investasi sebesar Rp 2.372.504.389.419 terdiri dari tanah, bangunan, instalasi dan bangunan dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 1.570.677.270.784, Rp 673.949.794.094, Rp 123.585.625.041 dan Rp 4.291.699.500.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai properti investasi ini setiap tahun dan ketika indikator penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai properti investasi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai properti investasi.
- Kami menilai apakah dasar yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai properti investasi telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Impairment Assessment of Investment Properties

Refer to Note 2l (Material Accounting Policy Information - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 9 (Investment Properties) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded Investment Properties amounting to Rp 2,372,504,389,419 which comprised of land, buildings, installations and buildings under construction amounting to Rp 1,570,677,270,784, Rp 673,949,794,094, Rp 123,585,625,041 and Rp 4,291,699,500, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these investment properties annually and when indicators of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and subsidiaries' consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of investment properties.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries process in connection with the assessment of impairment of investment properties.*
- *We assessed whether the basis used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of investment properties are appropriate and applied appropriately.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries' or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Merencanakan dan melaksanakan audit Perseroan dan Entitas Anak untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Plan and perform the Company and Subsidiaries audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Company and Subsidiaries as a basis for forming an opinion on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Kiman Mustika Karta, CPA, CA, ACPA, CPA (Aust), CTC, CTA, MAPPI (Cert), CRGP
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0730

26 Maret 2026/*March 26, 2026*

00050

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	531.044.910.169	416.982.877.627	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lain-lain	2 & 5	611.085.366.482	470.480.217.993	*Other Investments*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	25.871.711.046	16.018.272.946	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	71.266.598.333	1.181.979.107	*Other Receivables from Third Parties*
Perlengkapan Gedung	2 & 7	2.632.578.525	2.525.930.074	*Building Supplies*
Pajak Dibayar di Muka	2 & 14	19.427.522.286	20.404.988.877	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	750.871.411	663.687.217	*Advances and Prepaid Expenses*
Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	2 & 8	1.137.045.839	1.137.045.839	*Non-Current Assets Held for Sale*
Total Aset Lancar		1.263.216.604.091	929.394.999.680	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Lain-lain	2 & 5	53.926.676.980	56.173.739.120	*Other Investments*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	2.329.167.577	3.725.483.457	*Advances and Prepaid Expenses*
Uang Muka Investasi	2 & 12	2.957.850.000	2.957.850.000	*Advance for Investment*
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 859.199.215.970 (2024: Rp 774.136.008.431)	2 & 9	2.372.504.389.419	2.444.543.540.617	*Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 859,199,215,970 (2024: Rp 774,136,008,431)*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 47.497.058.455 (2024: Rp 46.500.862.009)	2 & 10	8.854.974.441	9.338.105.194	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 47,497,058,455 (2024: Rp 46,500,862,009)*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	53.047.466	46.337.708	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain:				*Other Assets:*
- Simpanan Jaminan	2	754.173.000	754.173.000	*- Guarantee Deposits*
- Hak Guna Bangunan		7.036.639.612	-	*- Building Rights*
Aset Hak Guna	2	155.125.861	138.459.197	*Right-of-Use Assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.448.572.044.356	2.517.677.688.293	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		3.711.788.648.447	3.447.072.687.973	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 13	4.786.239.439	7.101.452.683	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	2 & 25	57.836.690.730	44.443.426.129	*Other Payables*
Utang Pajak	2 & 14	9.299.393.424	7.399.098.715	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	5.445.260.154	6.741.075.228	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 15	180.600.832.820	183.470.134.223	*Unearned Revenues*
Jaminan Pelanggan - Neto	2 & 16	33.549.356.470	39.121.386.719	*Tenant's Deposits - Net*
Total Liabilitas Jangka Pendek		291.517.773.037	288.276.573.697	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 15	15.261.069.393	23.481.660.448	*Unearned Revenues*
Jaminan Pelanggan - Neto	2 & 16	94.468.708.713	83.985.914.375	*Tenants' Deposits - Net*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 17	11.483.429.077	12.431.538.178	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		121.213.207.183	119.899.113.001	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		412.730.980.220	408.175.686.698	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parenty Entity***
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal Dasar - 560.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	18	134.400.000.000	134.400.000.000	*Capital Stock - Rp 500 par value per share Authorized - 560,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 268,800,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	19	11.224.645.504	11.224.645.504	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	40.157.190.817	5.288.563.454	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
Ditentukan Penggunaannya	25	4.550.000.000	4.500.000.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya		3.108.725.831.906	2.883.483.792.317	*Unappropriated*
Total Ekuitas		3.299.057.668.227	3.038.897.001.275	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.711.788.648.447	3.447.072.687.973	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2 & 20	570.192.530.095	530.656.527.387	***REVENUES***
BEBAN OPERASIONAL	2 & 21	(196.905.084.564)	(200.972.924.537)	***OPERATIONAL COSTS***
LABA BRUTO		373.287.445.531	329.683.602.850	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 22	(25.715.512.411)	(35.365.923.427)	*Operating Expenses*
Pajak Final	2 & 14	(57.019.253.009)	(53.065.652.739)	*Final Tax*
Penghasilan Keuangan	23	38.834.830.567	32.568.123.318	*Finance Income*
Amortisasi Diskonto atas Jaminan Pelanggan	16	(2.485.721.023)	(4.612.576.922)	*Amortization of Discount on Tenants' Deposits*
Laba Penjualan Investasi Lain-lain	5	13.897.733.160	5.369.548.247	*Gain on Sale of Other Investments*
Pendapatan Sewa - Neto	29c & 29d	8.338.472.748	12.354.255.018	*Rental Revenues - Net*
Laba Selisih Kurs - Neto	2	641.822.671	257.347.255	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Beban Keuangan	23	-	(11.853.012)	*Finance Costs*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	2 & 10	(505.562.503)	442.288.665	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Dividen		2.976.701.694	1.740.881.942	*Dividend Income*
Lain-lain - Neto		123.240.406	(410.800.454)	*Others - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		352.374.197.831	288.949.240.741	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 14	(243.655.922)	(68.098.199)	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2 & 8	(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA TAHUN BERJALAN		351.062.160.325	287.868.398.051	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 & 17	2.717.605.333	2.023.015.408	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	(1.324.880)	1.107.288	*Related Income Tax*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	19.655.009.210	(2.635.478.722)	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	15.213.618.153	3.799.650.297	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		388.647.068.141	291.056.692.322	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIV INCOME (Continued)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk:				*Owners of the Parent Company:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		352.130.541.909	288.881.142.542	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	*- From Discontinued Operations*
Total		351.062.160.325	287.868.398.051	*Total*
Kepentingan Non Pengendali:				*Non-Controlling Interest:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	*- From Discontinued Operations*
Total		-	-	*Total*
TOTAL		351.062.160.325	287.868.398.051	*TOTAL*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk:				*Owners of the Parent Company:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		352.130.541.909	288.881.142.542	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	*- From Discontinued Operations*
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		37.584.907.816	3.188.294.271	*- From Other Comprehensive Income*
Total		388.647.068.141	291.056.692.322	*Total*
Kepentingan Non Pengendali:				*Non-Controlling Interest:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	*- From Discontinued Operations*
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	*- From Other Comprehensive Income*
Total		-	-	*Total*
TOTAL		388.647.068.141	291.056.692.322	*TOTAL*
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 24	1.306,07	1.070,94	***BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2024		134.400.000.000	11.224.645.504	4.124.391.879	4.450.000.000	2.730.998.072.794	2.885.197.110.177	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
DIVIDEN TUNAI	25	-	-	-	-	(137.356.800.000)	(137.356.800.000)	***CASH DIVIDENDS***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	(1.224)	(1.224)	***NON-CONTROLLING INTEREST ON CASH DIVIDEND OF SUBSIDIARIES***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	25	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	287.868.398.051	287.868.398.051	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 &17	-	-	-	-	2.024.122.696	2.024.122.696	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	-	-	1.164.171.575	-	-	1.164.171.575	*Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		134.400.000.000	11.224.645.504	5.288.563.454	4.500.000.000	2.883.483.792.317	3.038.897.001.275	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
DIVIDEN TUNAI	25	-	-	-	-	(128.486.400.000)	(128.486.400.000)	***CASH DIVIDENDS***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	(1.189)	(1.189)	***NON-CONTROLLING INTEREST ON CASH DIVIDEND OF SUBSIDIARIES***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	25	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	351.062.160.325	351.062.160.325	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 &17	-	-	-	-	2.716.280.453	2.716.280.453	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	-	-	34.868.627.363	-	-	34.868.627.363	*Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		134.400.000.000	11.224.645.504	40.157.190.817	4.550.000.000	3.108.725.831.906	3.299.057.668.227	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		551.674.242.603	569.157.181.541	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(149.357.964.963)	(146.153.298.676)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(50.156.125.507)	(48.867.055.311)	*Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees*
Penerimaan Lainnya		9.567.205.347	13.154.640.469	*Cash Receipts from Others*
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		361.727.357.480	387.291.468.023	*Cash Provided by Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(324.826.767)	(21.259.700)	*Payment of Corportate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		361.402.530.713	387.270.208.323	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Penghasilan Keuangan	23	36.896.850.256	32.788.163.317	*Finance Income Receipt*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	1.050.000.000	700.750.000	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	10	(4.544.093.156)	(471.235.947)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Investasi Lain-lain	5	(861.392.617.135)	(552.275.630.293)	*Acquisition of Other Investments*
Penjualan Investasi Lain-lain	5	771.800.891.309	279.991.502.978	*Proceeds from Other Investments*
Perolehan Properti Investasi	9	(10.249.056.341)	(14.278.939.742)	*Acquisition of Investment Properties*
Penerimaan Dividen Tunai		2.976.701.694	1.740.881.942	*Cash Dividend Receipt*
Pembayaran Uang Muka	11	(309.866.664)	(537.422.228)	*Advance Payments*
Peningkatan Piutang Lain-lain		(70.000.000.000)	-	*Increase in Other Receivable*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(133.771.190.037)	(252.341.929.973)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen	25	(115.194.759.523)	(296.737.121.769)	*Payment of Dividends*
Penerimaan Bunga Pinjaman		1.625.451.389	-	*Interest Loan Receipt*
Pembayaran Liabilitas Sewa		-	(188.146.988)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Keuangan	23	-	(11.853.012)	*Payment of Financing Costs*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(113.569.308.134)	(296.937.121.769)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		114.062.032.542	(162.008.843.419)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		416.982.877.627	578.991.721.046	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		531.044.910.169	416.982.877.627	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 25 tanggal 18 September 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penetapan tempat dan tatacara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0388816 tanggal 21 September 2020.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Roda Vivatex Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 as amended by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 69 dated September 27, 1980 of Public Notary R. Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 dated May 21, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 13, 1984, Supplement No. 401.

Based on Notarial Deed No. 45 dated June 12, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", currently part of monetary services authority, "OJK") No. IX.J.1 regarding Key Provision of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-85614.AH.01.02. Year 2008 dated November 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17071.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated September 18, 2020 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the determination of the place and procedure for holding the Stockholders' General Meeting. The amendment of deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0388816 dated September 21, 2020.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan) / *1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)*

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan) / *a. Company Establishment (Continued)*

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities covers manufacturing and trading.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara RDTX Square Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai berproduksi secara komersial usaha industri tekstil (kain) pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan-kegiatan usaha industri tekstil (kain) telah dihentikan operasinya terhitung sejak Juli 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

The Company is domiciled in Jakarta with its factory located at Jl. Pahlawan Km. 1, Citeureup, Bogor. The Company's head office is located in RDTX Square Tower 32 Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, South Jakarta. The Company commenced commercial operations of textile industry (fabric) in 1983 and presently the activities of textile industry (fabric) have ceased since July 2014. Currently, the Company's scope of activities covers investments in shares of subsidiaries engaging in the office space rental.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan / *b. Public Offering of Shares*

No.	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Surat Efektif Beroperasi/ *Effective Statement Letter*	Jenis Penawaran/ *Offering Classification*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Jumlah Saham Tercatat di BEI/ *Number of Shares Listed on Indonesia Stock Exchange*
1	3 April 1990/ *April 3, 1990*	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)/ *Initial Public Offering*	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990/ *May 14, 1990*	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri/*Partial Listing*	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992/ *December 20, 1992*	-	Pencatatan Saham Pendiri/ *Company Listing*	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992/ *January 17, 1992*	-	Saham Bonus/*Bonus Shares*	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992/ *September 26, 1992*	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I/ *Right Issue I*	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993/ *December 10, 1993*	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II/ *Right Issue II*	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995/ *January 17, 1995*	-	Saham Bonus/*Bonus Shares*	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997/ *March 10, 1997*	-	Stock Split/*Stock Split*	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997/ *April 29, 1997*	-	Saham Bonus/*Bonus Shares*	100.800.000	268.800.000

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Chitatex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Mandiri Inhealth (d/h Menara Bank Danamon, Mega Kuningan), Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estat, perdagangan dan jasa.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Mandiri Inhealth (d/h Menara Bank Danamon), di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara RDTX Square berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 3.684.879.223.081 dan Rp 3.428.946.646.910 per 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan CL dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 200.000.000.000.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

As of December 31, 2023, all of the Company's 268,800,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

PT Chitatex Peni (CP)

The Company has a 99.99% ownership interest in PT Chitatex Peni (CP) with acquisition cost amounting to Rp 114,999,999,000. CP is domiciled in Mandiri Inhealth Tower (formerly Bank Danamon Tower, Mega Kuningan), Jakarta. The scope of its activities covers the development industry, real estate, trading and services.

Currently, the main activities of CP are providing rentals for office spaces in Mandiri Inhealth Tower (formerly Bank Danamon Tower), at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta commercially operating since June 2002, RDTX Square Tower located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta commercially operating since January 2008 and PHE Tower located at Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta officially operating since June 2012.

CP's total consolidated assets after elimination amounted to Rp 3,684,879,223,081 and Rp 3,428,946,646,910 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Chitaland Perkasa (CL)

On March 4, 2011, the Company and CP, a Subsidiary, established CL with an ownership interest at 100% of CL's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Agustus 2011 dari Notaris Masneri, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 14 Maret 2017 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 150.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 200.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 29 November 2018 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 200.000.000.000 yang seluruhnya dilakukan oleh CP.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated August 9, 2011 of Drs. Masneri, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 11, 2013 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 59 dated March 28, 2014 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 250,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 14, 2017 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 150,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 40 dated December 29, 2017 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 250,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 39 dated November 29, 2018 of Public Notary Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000, conducted entirely by CP.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 November 2019 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 275.000.000.000 yang seluruhnya dilakukan oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Desember 2020 dari Notaris Hendro Lukito, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 125.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang real estat, konstruksi dan aktivitas keuangan dan asuransi. Pada saat ini, aktivitas utama CL adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara RDTX Place yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Jakarta Selatan yang mulai beroperasi komersial pada Maret 2021. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Jakarta Selatan.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.706.117.870.380 dan Rp 1.593.585.577.207.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan DGM dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., DGM meningkatkan modal dasar sebesar Rp 300.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated November 19, 2019 of Public Notary Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 500,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 275,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 10, 2020 of Public Notary Hendro Lukito, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 125,000,000,000 conducted entirely by CP.

The scope of CL's activities covers real estate, construction and financial activities and insurance. Currently, the main activities of CL are providing office space rentals in, RDTX Place Tower located at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, South Jakarta, commercially operating since March 2021. CL is domiciled in Jakarta and the head office is located at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, South Jakarta.

CL's total assets after elimination amounted to Rp 1,706,117,870,380 and Rp 1,593,585,577,207 as of December 31, 2025 dan 2024, respectively.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

On May 1, 2013, the Company and CP, a Subsidiary, established DGM with an ownership interest at 100% of DGM's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated May 6, 2013 of Drs. Soebiantoro, S.H., DGM increased its authorized capital amounting to Rp 300,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000,000, conducted entirely by CP.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, S.H., DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang real estat, konstruksi dan aktivitas keuangan dan asuransi. Pada saat ini, DGM belum mengembangkan proyek pembangunan di atas lahan yang dimiliki. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Mandiri Inhealth Lantai B2, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 402.378.281.262 dan Rp 402.317.452.846.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 16 tanggal 30 Januari 2025 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Lilik Erika	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Irene Kusumo	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Karta Widjaja	:	*Director*

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 20, 2013 of Drs. Soebiantoro, S.H., DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

The scope of its activities covers real estate, construction and financial activities and insurance. Currently, DGM has not developed any project on its land. DGM is domiciled in Jakarta and is headquartered at Mandiri Inhealth Tower B2 Floor, Mega Kuningan, South Jakarta.

DGM's total assets after elimination amounted to Rp 402,378,281,262 and Rp 402,317,452,846 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated January 30, 2025 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company's management is as follows:

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 18 September 2020 yang telah diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham No. 39 tanggal 24 Juni 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Lilik Erika	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Soegito (Alm)	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Karta Widjaja	:	*Director*

Manajemen kunci meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 18.342.617.995 dan Rp 17.995.069.220 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak masing-masing adalah 190 dan 195 karyawan untuk tahun 2025 dan 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Maret 2026.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on Notarial Deed No. 24 dated September 18, 2020, that thas been reappointed based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 39 dated June 24, 2024 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company's management as of December 31, 2024 is as follows:

Key management includes the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company and Subsidiaries provided salaries and other allowances to their members of management amounting to Rp 18,342,617,995 and Rp 17,995,069,220 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company and Subsidiaries had 190 and 195 employees in 2025 and 2024, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which were completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 26, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the accrual basis, except the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the historical cost concept, except as disclosed in the relevan Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.*

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.*
- *PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amendemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara laba atau rugi yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial posisition and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Business combination of entities under common control accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan aset lain-lain - simpanan jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manages their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties and other assets - guarantee deposits were included in this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Other investments were included in this category.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties and other assets – guarantee deposits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Investasi ekuitas di mana Perseroan dan Entitas Anak telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu investasi lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets – debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Equity investments where the Company and Subsidiaries have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Company's Financial assets at fair value through other comprehensive income is others investments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Ekuitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss and presented net in the profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize a provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss provision is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because their receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries established a provision matrix that is based on their historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and tenants' deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expense is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, without being deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Perlengkapan Gedung

Perlengkapan gedung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan dicatat dalam aset lancar dan dibebankan ke laba rugi saat digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Leases (Continued)

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize leased assets in the Consolidated Statements of Financial Position based on the assets' nature. Revenues from operating leases are recognized as revenues using the Straight-line method over the lease period.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Building Supplies

Building supplies are stated at cost and recorded as current assets and was charged to the profit or loss when used.

.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Bangunan	10 dan 20 tahun
Instalasi	10 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan penambahan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria are fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Buildings	*10 and 20 years*
Installations	*10 years*

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	4 dan 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	20 bulan, 4 dan 5 tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Transfer to investment property is made when there is a change in the use indicated by the end of use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of a construction or development. Transfer from investment property is made when there is a change in the use indicated by the commencement of the use by the owner or commencement of a development for sale.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vehicles	*4 and 8 years*
Furniture and Fixtures	*20 months, 4 and 5 years*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
iii) Level 3 inputs: input that are not observable either directly or indirectly.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences accumulated fiscal losses, to be extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final tahun berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas penyewaan ruang perkantoran dicatat dalam pos tersendiri dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Taxation (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final income tax expense for the year in relation to the final income tax on the rental of office space is recorded in separate line item is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 6/2023 or the Collective Labor Contract ("KKB"), whichever is higher. Since the Job Creation Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit liability resulting from the employees' service in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKKP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Segment Information (Continued)

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

s. Basic Earnings per Share

Net basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share was calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are stated at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized tax amnesty asset and liability is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKKP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. It is possible, however that future financial performance could be materially affected by changes in the amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the year.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Impairment of Non Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of bussiness.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Kas	17.192.165	17.409.270	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.599.484.889	17.153.989.891	- *PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.301.516.556	3.621.070.830	- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.069.265.410	615.768.891	- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- PT Bank Central Asia Tbk	602.480.965	6.827.575.290	- *PT Bank Central Asia Tbk*
- PT Bank Oke Indonesia Tbk	72.439.010	255.506.554	- *PT Bank Oke Indonesia Tbk*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.463.458	3.361.203	- *PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325.803.566	313.499.486	- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	214.679.540	526.901.888	- *PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.372.231	14.623.539	- *PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
- PT Bank Central Asia Tbk	13.408.818	13.883.158	- *PT Bank Central Asia Tbk*
Total Bank	37.233.914.443	29.346.180.730	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Jago Tbk	215.000.000.000	156.000.000.000	- *PT Bank Jago Tbk*
- PT Bank Oke Indonesia Tbk	154.800.000.000	99.800.000.000	- *PT Bank Oke Indonesia Tbk*
- PT Bank Nationalnobu	60.000.000.000	-	- *PT Bank Nationalnobu*
- PT Bank JTrust Indonesia Tbk	20.000.000.000	-	- *PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
- PT Bank Amar Indonesia	15.000.000.000	5.000.000.000	- *PT Bank Amar Indonesia*
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15.000.000.000	-	- *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
- PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	2.000.000.000	2.000.000.000	- *PT BPR Inti Dana Sukses Makmur*
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	105.000.000.000	- *PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	15.000.000.000	- *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.993.803.561	4.819.287.627	- *PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total Deposito	493.793.803.561	387.619.287.627	*Total Time Deposits*
Total Kas dan Setara Kas	531.044.910.169	416.982.877.627	*Total Cash and Cash Equivalents*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu - tiga bulan. Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

The time deposits were placed for a one - three months maturity periods. The annual interest rates are as follows:

	2025	2024	
Mata Uang:			*Currency:*
Rupiah	2,00% - 7,5%	2,55% - 7,75%	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,53% - 4,75%	4,58% - 4,80%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no restricted cash and cash equivalents.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

Placement in the bank was at third parties.

5. INVESTASI LAIN-LAIN / *5. OTHER INVESTMENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Prices in Active Market*	
Aset Lancar				***Current Asset***
Instrumen Ekuitas				***Equity Instruments***
PT Bank Central Asia Tbk	50.983.070.382	(3.873.520.383)	47.109.549.999	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.283.162.500	(1.602.162.500)	5.681.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Barito Pacific Tbk	861.741.598	773.555.972	1.635.297.570	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	195.487.500	(3.487.500)	192.000.000	*PT Goto Gojek Tokopedia Tbk*
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	1.400.277.464	(105.729.964)	1.294.547.500	*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	259.396.872	10.603.128	270.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Panin Financial Tbk	898.419.782	(382.419.782)	516.000.000	*PT Panin Financial Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	457.140.000	(119.140.000)	338.000.000	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Rukun Rahardja Tbk	671.675.000	(61.675.000)	610.000.000	*PT Rukun Rahardja Tbk*
PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	21.688.800	206.172.700	227.861.500	*PT Abadi Lestari Indonesia Tbk*
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.077.687.500	(102.687.500)	975.000.000	*PT Solusi Sinergi Digital Tbk*
PT Provident Investasi Bersama Tbk	214.820.711	(119.022.711)	95.798.000	*PT Provident Investasi Bersama Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.033.051.250	(1.373.051.250)	3.660.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Metropolitan Kentjana Tbk	13.900.486.604	(1.082.086.604)	12.818.400.000	*PT Metropolitan Kentjana Tbk*
PT Chandra Daya Investasi Tbk	4.566.654.750	29.291.593.250	33.858.248.000	*PT Chandra Daya Investasi Tbk*
PT Surya Semesta Internusa Tbk	29.339.489.100	(6.417.569.099)	22.921.920.001	*PT Surya Semesta Internusa Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	575.862.500	(65.862.500)	510.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Raharja Energi Cepu Tbk	213.785.000	1.617.330.000	1.831.115.000	*PT Raharja Energi Cepu Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.412.115.000	497.885.000	1.910.000.000	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Mitra International Resources Tbk	224.029.365	(212.462.865)	11.566.500	*PT Mitra International Resources Tbk*
PT Waran Seri I Adiwarna Anugerah Abadi	-	950	950	*PT Waran Seri I Adiwarna Anugerah Abadi*

5. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan) / *5. OTHER INVESTMENTS (Continued)*

	2025			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Prices in Active Market*	
Reksadana Pasar Uang				***Money Market Mutual Fund***
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund	18.616.030.967	326.014.960	18.942.045.927	*Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Balance Fund	50.000.000.000	4.024.973.306	54.024.973.306	*Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Balance Fund*
Reksadana Ultima Money Market	50.000.000.000	804.556.560	50.804.556.560	*Reksadana Ultima Money Market*
Reksadana Pendapatan Tetap Prima	40.000.000.000	6.323.936.446	46.323.936.446	*Reksadana Pendapatan Tetap Prima*
Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A	80.000.000.000	2.443.475.305	82.443.475.305	*Reksadana Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A*
Reksadana Grow Dana Optima Kas Utama	68.000.000.000	1.511.571.039	69.511.571.039	*Reksadana Grow Dana Optima Kas Utama*
Reksadana Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas Q	20.000.000.000	242.136.654	20.242.136.654	*Reksadana Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas Q*
Reksa Dana Indeks Grow SRI-Kehati Kelas O	5.000.000.000	118.921.603	5.118.921.603	*Reksa Dana Indeks Grow SRI-Kehati Kelas O*
Abf Indonesia Bond Index Fund	30.000.000.000	1.410.943.917	31.410.943.917	*Abf Indonesia Bond Index Fund*
Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2	2.000.000.000	128.434.000	2.128.434.000	*Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2*
Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I	10.000.000.000	122.288.362	10.122.288.362	*Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I*
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	35.000.000.000	1.191.927.731	36.191.927.731	*Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund*
Reksa Dana Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A	20.000.000.000	791.720.886	20.791.720.886	*Reksa Dana Syailendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A*
Reksa Dana Star Stable Income Fund Kelas Utama	10.000.000.000	1.317.688.897	11.317.688.897	*Reksa Dana Star Stable Income Fund Kelas Utama*
Bahana TCW Investment Management	10.000.000.000	73.440.829	10.073.440.829	*Bahana TCW Investment Management*
Obligasi Korporasi				***Corporate Bond***
OPPM01BCN1	5.000.000.000	171.000.000	5.171.000.000	*OPPM01BCN1*
Total	573.206.072.645	37.879.293.837	611.085.366.482	
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Asset***
Obligasi Korporasi				***Government Bond***
Rupiah				***Rupiah***
BBIA03SBCN1	3.000.000.000	153.890.730	3.153.890.730	*BBIA03SBCN1*
OPPM01BCN5	5.000.000.000	261.284.450	5.261.284.450	*OPPM01BCN5*
INKP05ACN1	5.000.000.000	355.849.500	5.355.849.500	*INKP05ACN1*
Obligasi Pemerintah				***Government Bond***
Rupiah				***Rupiah***
FR0082	20.150.770.000	907.950.000	21.058.720.000	*FR0082*
FR0087	5.000.000.000	162.787.500	5.162.787.500	*FR0087*
FR0096	10.162.010.000	392.240.000	10.554.250.000	*FR0096*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Indon 32 Callable	3.336.000.000	43.894.800	3.379.894.800	*Indon 32 Callable*
Total	51.648.780.000	2.277.896.980	53.926.676.980	*Total*
TOTAL	624.854.852.645	40.157.190.817	665.012.043.462	*TOTAL*

5. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan) / *5. OTHER INVESTMENTS (Continued)*

	2024			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Prices in Active Market*	
Aset Lancar				***Current Asset***
Instrumen Ekuitas				***Equity Instruments***
PT Bank Negara Indonesia Tbk	7.283.162.500	(1.628.162.500)	5.655.000.000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	786.962.500	(99.462.500)	687.500.000	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	1.400.277.463	(78.899.963)	1.321.377.500	*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk*
PT Bumi Resources Tbk	2.479.789.815	(156.110.215)	2.323.679.600	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Panin Financial Tbk	2.695.259.345	(115.259.345)	2.580.000.000	*PT Panin Financial Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	49.876.393.149	1.889.674.351	51.766.067.500	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.033.051.250	(953.051.250)	4.080.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Trimegah Bangun Persada Tbk	5.632.883.375	(1.782.383.375)	3.850.500.000	*PT Trimegah Bangun Persada Tbk*
PT Barito Pacifik Tbk	3.549.040.976	(503.665.256)	3.045.375.720	*PT Barito Pacifik Tbk*
PT Surya Semesta Internusa Tbk	8.063.195.720	746.554.280	8.809.750.000	*PT Surya Semesta Internusa Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	457.140.000	(59.140.000)	398.000.000	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Garuda Indonesia Tbk	213.532.500	(48.532.500)	165.000.000	*PT Garuda Indonesia Tbk*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	4.991.688.751	921.319.499	5.913.008.250	*PT Adaro Andalan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	575.862.500	(5.862.500)	570.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.412.115.000	177.885.000	1.590.000.000	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Metropolitan Kentjana Tbk	13.900.486.604	(601.396.604)	13.299.090.000	*PT Metropolitan Kentjana Tbk*
PT Provident Investasi Bersama Tbk	426.062.500	(207.062.500)	219.000.000	*PT Provident Investasi Bersama Tbk*
PT Adi Sarana Armada Tbk	226.815.625	(54.315.625)	172.500.000	*PT Adi Sarana Armada Tbk*
PT Mitra International Resources Tbk	224.029.365	(220.874.865)	3.154.500	*PT Mitra International Resources Tbk*
Reksadana Pasar Uang				***Money Market Mutual Fund***
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund	849.257.521	8.615.659	857.873.180	*Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Reksa Dana Terproteksi Star Protected 19	15.000.000.000	630.473.590	15.630.473.590	*Reksa Dana Terproteksi Star Protected 19*
Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2	2.000.000.000	40.338.200	2.040.338.200	*Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2*
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Balance Fund	25.000.000.000	1.480.306.558	26.480.306.558	*Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Balance Fund*
Reksa Dana HPAM Ultima Money Market	50.000.000.000	6.281.739.674	56.281.739.674	*Reksa Dana HPAM Ultima Money Market*
Optima Dinamis Kelas Q	23.000.000.000	- 462.823.429	22.537.176.571	*Optima Dinamis Kelas Q*
Obligasi Korporasi				***Corporate Bond***
INKP02BCN3	10.000.000.000	16.132.800	10.016.132.800	*INKP02BCN3*
INKP03BCN1	10.000.000.000	127.437.500	10.127.437.500	*INKP03BCN1*
INKP03BCN2	10.000.000.000	127.873.800	10.127.873.800	*INKP03BCN2*
MDKA04CN1	10.000.000.000	139.908.300	10.139.908.300	*MDKA04CN1*
Obligasi Pemerintah				***Government Bond***
Rupiah				***Rupiah***
FR0081	199.985.000.000	(193.045.250)	199.791.954.750	*FR0081*
Total	465.062.006.459	5.418.211.534	470.480.217.993	*Total*

5. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan) / *5. OTHER INVESTMENTS (Continued)*

	2024			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Prices in Active Market*	
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Asset***
Obligasi Korporasi				***Government Bond***
Rupiah				***Rupiah***
BBIA03SBCN1	3.000.000.000	9.389.400	3.009.389.400	*BBIA03SBCN1*
OPPM01BCN1	5.000.000.000	-	5.000.000.000	*OPPM01BCN1*
OPPM01BCN5	5.000.000.000	156.701.450	5.156.701.450	*OPPM01BCN5*
INKP05ACN1	5.000.000.000	137.860.400	5.137.860.400	*INKP05ACN1*
Obligasi Pemerintah				***Government Bond***
Rupiah				***Rupiah***
FR0082	20.150.770.000	(217.849.000)	19.932.921.000	*FR0082*
FR0087	5.000.000.000	(142.963.850)	4.857.036.150	*FR0087*
FR0096	10.162.010.000	(162.010.000)	10.000.000.000	*FR0096*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Indon 32 Callable	2.990.607.200	89.223.520	3.079.830.720	*Indon 32 Callable*
Total	56.303.387.200	(129.648.080)	56.173.739.120	*Total*
TOTAL	521.365.393.659	5.288.563.454	526.653.957.113	*TOTAL*

Obligasi korporasi berupa investasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh Korporasi, dengan tingkat bunga tetap berkisar 6,5% - 10,5% per tahun dan jatuh tempo 3 - 7 tahun (2024: 1 -10 tahun).

Corporate bond represents an investment in bond issued by Corporate, earning fixed annual interest at range 6.5% - 10.5% to mature in 3 - 7 years (2024: 1 - 10 years).

Obligasi Pemerintah berupa investasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat bunga tetap 5,75% - 7,0% per tahun dan jatuh tempo 8 - 10 tahun.

Government bond represents an investment in bond issued by the Government of Republic of Indonesia, earning fixed annual interest at 5,75% - 7,0% to mature in 8 - 10 years.

Rincian mutasi Investasi Lain-lain per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details of movements in Other Investments as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	526.653.957.113	247.836.107.076	*Beginning Balance*
Penambahan	861.392.617.135	552.275.630.293	*Additions*
Pengurangan	(771.800.891.309)	(279.991.500.078)	*Deductions*
Keuntungan yang Direalisasi	13.897.733.160	5.369.548.247	*Realized Gain*
Keuntungan yang Belum Direalisasi	34.868.627.363	1.164.171.575	*Unrealized Gain*
Saldo Akhir	665.012.043.462	526.653.957.113	***Ending Balance***

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh laba penjualan investasi lain-lain di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 13.897.733.160 dan Rp 5.369.548.247.

The Company and Subsidiaries earned a gain on sale of other investments in 2025 and 2024 amounting to Rp 13,897,733,160 and Rp 5,369,548,247, respectively.

5. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan)

Nilai wajar seluruh asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dikategorikan sebagai level 1, yang mempunyai kuotasi di pasar aktif berdasarkan harga penawaran yang berlaku pada pasar yang aktif. Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

5. OTHER INVESTMENTS (Continued)

The fair values of all financial assets at fair value through other comprehensive income were categorized as level 1, which that quoted prices in active markets based on the current bid price in active markets. None of these financial assets were either overdue or impaired.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customer as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
PT Pertamina Hulu Rokan	6.098.119.776	151.271.894	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Indo-Ad	2.321.641.408	2.454.107.435	*PT Indo-Ad*
Montd'or Oli Tungkal Ltd	1.903.145.540	-	*Montd'or Oli Tungkal Ltd*
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.795.570.131	1.898.020.080	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Takeda Innovative Medicines	1.564.604.329	-	*PT Takeda Innovative Medicines*
PT XM Gravitasi Digital	1.271.203.773	1.343.734.920	*PT XM Gravitasi Digital*
PT Stanley Black & Decker	1.071.478.689	1.007.157.380	*PT Stanley Black & Decker*
PT Bates Mulia Indonesia	1.069.399.654	1.130.416.451	*PT Bates Mulia Indonesia*
PT Pionirbeton Industri	-	1.332.000.000	*PT Pionirbeton Industri*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	8.776.547.746	6.701.564.786	*Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)*
Total	25.871.711.046	16.018.272.946	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	1.767.855.241	1.584.009.566	***Not Yet Due***
Lewat Jatuh Tempo			***Over Due***
1 - 30 Hari	23.156.127.139	12.323.006.068	*1 - 30 days*
31 - 60 Hari	534.365.171	1.134.247.668	*31 - 60 days*
61 - 90 Hari	191.026.194	718.522.456	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 Hari	222.337.301	258.487.188	*Over 90 days*
Total	25.871.711.046	16.018.272.946	*Total*

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All of trade receivables were in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting their receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2025 and 2024.

7. PERLENGKAPAN GEDUNG / *BUILDING SUPPLIES*

Akun ini merupakan perlengkapan gedung sebesar Rp 2.632.578.525 dan Rp 2.525.930.074 per 31 Desember 2025 dan 2024.

This accounts represents the building supplies amounting to Rp 2,632,578,525 and Rp 2,525,930,074 as of December 31, 2025 and 2024.

8. ASET TIDAK LANCAR DIKUASAI UNTUK DIJUAL / *NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE*

Pada Juli 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasional industri tekstil, sehingga aset tetap mesin dan peralatan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dikuasai untuk dijual.

In July 2014, the Company ceased the textile industry operations and its fixed assets of machinery and equipment were classified as non-current assets held-for-sale.

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ *Reclassification from Fixed Assets*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Mesin	814.343.302	-	-	814.343.302	*Machinery*
Perabotan dan Peralatan	322.702.537	-	-	322.702.537	*Furniture and Fixtures*
Total	1.137.045.839	-	-	1.137.045.839	*Total*

Estimasi realisasi nilai neto atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen menilai bahwa penurunan nilai realisasi neto dipandang tidak perlu.

Estimated realization of the net value on the asset is expected to be higher than the carrying amount. Management assesses that the decline in net realizable value is considered unnecessary.

Rincian dan analisa hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

The details and analysis of discountinued operations are as follows:

	2025	2024	
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	-	-	*Gain on Sales of Non-Current Assets Held-for-Sale*
Gaji dan Tunjangan	(895.411.327)	(860.712.000)	*Salaries and Allowances*
Pemakaian Energi	(74.700.857)	(39.074.216)	*Energy Usage*
Lain-lain	(98.269.400)	(112.958.275)	*Others*
Total Beban	(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	*Total Expense*
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	*Current Year Loss from Discountinued Operations*

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Investment properties represent land and buildings to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung					***At Cost Direct Acquisitions***
Tanah	1.568.729.440.484	1.947.830.300	-	1.570.677.270.784	*Land*
Bangunan	1.249.486.659.177	2.854.424.263	-	1.252.341.083.440	*Buildings*
Instalasi	400.463.449.387	3.930.102.278	-	404.393.551.665	*Installations*
Proyek dalam Penyelesaian					***Project Under Construction***
Bangunan	-	4.291.699.500	-	4.291.699.500	*Buildings*
Total	3.218.679.549.048	13.024.056.341	-	3.231.703.605.389	*Total*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Acquisitions***
Bangunan	518.777.959.597	59.613.329.749	-	578.391.289.346	*Buildings*
Instalasi	255.358.048.834	25.449.877.790	-	280.807.926.624	*Installations*
Total	774.136.008.431	85.063.207.539	-	859.199.215.970	*Total*
Jumlah Tercatat	2.444.543.540.617			2.372.504.389.419	***Carrying Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung					***At Cost Direct Acquisitions***
Tanah	1.568.042.912.684	686.527.800	-	1.568.729.440.484	*Land*
Bangunan	1.236.061.326.986	13.425.332.191	-	1.249.486.659.177	*Buildings*
Instalasi	400.296.369.636	167.079.751	-	400.463.449.387	*Installations*
Total	3.204.400.609.306	14.278.939.742	-	3.218.679.549.048	*Total*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Acquisitions***
Bangunan	459.675.248.154	59.102.711.443	-	518.777.959.597	*Buildings*
Instalasi	230.090.375.924	25.267.672.910	-	255.358.048.834	*Installations*
Total	689.765.624.078	84.370.384.353	-	774.136.008.431	*Total*
Jumlah Tercatat	2.514.634.985.228			2.444.543.540.617	***Carrying Value***

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Penambahan biaya perolehan tanah tahun 2025 dan 2024 merupakan biaya perolehan hak atas tanah Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 1.947.830.300 dan Rp 686.527.800.

Additional land acquisition costs in 2025 and 2024 represent land acquisition costs the Company and Subsidiary amounting to Rp 1,947,830,300 and Rp 686,527,800.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Operasional Gedung	83.834.474.940	83.569.998.902	*Building Operational Cost*
Pendapatan Sewa - Neto	1.228.732.599	800.385.451	*Rental Revenue - Net*
Total	85.063.207.539	84.370.384.353	

Jenis properti investasi utama Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' main investment properties are as follows:

Jenis dan Lokasi	Luas/*Area* 2025 (m²)	Luas/*Area* 2024 (m²)	Biaya Perolehan/*At Cost* 2025	Biaya Perolehan/*At Cost* 2024	*Classification and Location*
Tanah					***Land***
Desa Benoa, Bali	72.720	72.720	162.647.645.094	160.754.845.094	*Benoa Village, Bali*
Pabrik Citeureup	120.831	124.344	1.299.618.750	1.244.588.450	*Citereup Factory*
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000	650.000.000	*Anggadita Village, West Java*
Casablanca Kav 06 Menteng Dalam Tebet	14.431	14.431	390.197.218.732	390.197.218.732	*Casablanca Kav 06 Menteng Dalam Tebet*
Menara Mandiri Inhealth, Mega Kuningan	5.723	5.723	27.900.452.550	27.900.452.550	*Menara Mandiri Inhealth, Mega Kuningan*
Menara RDTX Square, Karet Semanggi	9.291	9.291	95.368.186.629	95.368.186.629	*Menara RDTX Square, Karet Semanggi*
Menara PHE, TB Simatupang	6.981	6.981	46.879.656.586	46.879.656.586	*PHE Tower, TB Simatupang*
Menara RDTX Place, Karet Kuningan	9.337	9.337	419.427.202.443	419.427.202.443	*Menara RDTX Place, Karet Kuningan*
BSD - Bumi Serpong Damai	27.048	27.048	426.307.290.000	426.307.290.000	*BSD - Bumi Serpong Damai*
Bangunan					***Buildings***
Bangunan Pabrik Citeureup	48.458	48.458	27.095.408.990	24.804.984.727	*Citereup Factory Building*
Apartemen Sahid	172	172	965.270.070	965.270.070	*Sahid Apartment*
Lain-lain	-	-	1.197.322.267	1.197.322.267	*Others*
Menara RDTX Square, Karet Semanggi	9.291	9.291	225.938.003.177	225.938.003.177	*Menara RDTX Square, Karet Semanggi*
Menara Mandiri Inhealth, Mega Kuningan	5.723	5.723	60.299.221.475	60.110.221.475	*Menara Mandiri Inhealth, Mega Kuningan*
Menara PHE, TB Simatupang	6.981	6.981	173.638.281.414	173.638.281.414	*PHE Tower, TB Simatupang*
Menara RDTX Place, Karet Kuningan	9.337	9.337	764.394.059.110	764.019.059.110	*Menara RDTX Place, Karet Kuningan*
Instalasi	-	-	402.129.598.555	398.199.496.277	*Installations*
Tanah dan Bangunan					***Land and Buildings***
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475	524.853.475	*Coolibah Villa, Cimacan Cipanas*
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572	552.616.572	*Commercial Building on Jl. Kaji*
Proyek Dalam Penyelesaian					***Project Under Construction***
Desa Benoa, Bali	72.720	-	828.899.500	-	*Desa Benoa, Bali*
BSD - Bumi Serpong Damai	27.048	-	3.462.800.000	-	*BSD - Bumi Serpong Damai*
Total			3.231.703.605.389	3.218.679.549.048	*Total*

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan no NIB 10.10.000100192.0 tanah Perseroan yang berlokasi di Karang Asem Timur, Citereup, Bogor, Jawa Barat yang semula seluas 4.528 m^2 menjadi sebesar 2.190 m^2.

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan no NIB 10.10.000100180.0 atas tanah Perseroan yang berlokasi di Karang Asem Timur, Citereup, Bogor, Jawa yang semula seluas 61.280 m^2 menjadi 60.105 m^2.

Tanah CP yang berlokasi di Commercial Park Barat, BSD City dengan luas keseluruhan seluas 27.048 m^2 telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tanggal 4 Januari 2035 sampai dengan 26 Oktober 2046.

Tanah CP yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 72.720 m^2 telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 19 Juli 2047.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan No. 00638/2.0098.00/PI/03/0128/1/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025, nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Oktober 2025 sebesar Rp 577.844.000.000. Pendekatan penilaian menggunakan pendekatan Pasar.

Tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dimiliki oleh DGM dengan luas keseluruhan sebesar 14.431 m^2, tanah seluas 12.683 m^2 telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.748 m^2 berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2027. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Sampai saat ini, DGM belum mengembangkan proyek pembangunan di atas lahan yang dimiliki. Selama persiapan tersebut DGM menyewakan tanahnya seluas 12.683 m^2 kepada pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2025.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on the Building Use Rights Certificate (HGB) with Land Parcel Identification Number (NIB) 10.10.000100192.0, the Company's land located in Karang Asem Timur, Citereup, Bogor, West Java, with a previous area from 4,528 m^2 to 2,190 m^2.

Based on the Building Use Rights Certificate (HGB) with Land Parcel Identification Number (NIB) 10.10.000100192.0, the Company's land located in Karang Asem Timur, Citereup, Bogor, West Java, with a previous area from 61,280 m^2 to 60,105 m^2.

The CP's 27,048 m^2 land located in Commercial Park Barat, BSD City obtained Building Use Right Certificates (HGB) to expire between January 4, 2035 and October 26, 2046.

The CP's 72,720 m^2 land located in Benoa Village, South Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province obtained Building Use Right Certificates (HGB) to expire between August 26, 2040 and July 19, 2047.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan No. 00638/2.0098.00/PI/03/0128/1/XII/2025 dated December 23, 2025, the market value of land in Benoa Village, Bali as of October 31, 2025 amounted to Rp 577,844,000,000. The valuation approach used was the Market approach.

The 14,431 m^2 land located in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta is owned by DGM. The 12,683 m^2 land has been equipped with a Building Use Right (HGB) Certificate valid until April 8, 2026, while the 1,748 m^2 land with a Use Right Certificate (HP) valid from October 28, 2023 until October 30, 2027. As of December 31, 2025, the Building Use Right (HGB) is still in the process.

Until now, DGM has not developed any project on its land. During the preparation DGM leased 12,683 m^2 of the land area to a third party until December 31, 2025.

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Sertifikat Hak Pakai disiapkan untuk memenuhi kewajiban berupa penyerahan tanah prasarana jalan dan tanah pemakaman ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan No. 00115/2.0098.00/PI/10/0128/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 12 Maret 2019 sebesar Rp 461.792.000.000 untuk seluas 14.431 m^2. Pendekatan penilaian menggunakan pendekatan Pasar.

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan sebesar 9.337 m^2 dimana telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, setelah dikurangi tanah yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seluas 4.235 m^2 untuk Tanah Penyempurnaan Hijau Tanam (PHT) dan Tanah Marga Jalan (MJL).

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.849.219.065.151. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Certificate of Use Rights is prepared to fulfill the obligation to hand over the land for road infrastructure and cemetery to the Provincial Government of DKI Jakarta.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan No. 00115/2.0098.00/PI/10/0128/1/III/2019 dated March 15, 2019, the market value of the 14,431 m^2 land in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta as of March 12, 2019 amounted to Rp 461,792,000,000. The valuation approach used was the Market approach.

The 9,337 m^2 land located in Karet Kuningan is owned by CL has been equipped with HGB Certificates to expire between September 29, 2030 and September 24, 2042 after deducted by the 4,235 m2 land handed over to the Provincial Government of DKI Jakarta for Green Park Refinement (PHT) and District Road Land (MJL).

Investment properties were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 1,849,219,065,151. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment property value as of December 31, 2025 and 2024.

The Company and Subsidiaries' management also believe that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the investment properties.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	15.605.386.595	3.998.718.892	3.906.027.463	15.698.078.024	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	40.233.580.608	545.374.264	125.000.000	40.653.954.872	*Furniture and Fixtures*
Total	55.838.967.203	4.544.093.156	4.031.027.463	56.352.032.896	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	9.976.705.831	1.289.722.552	2.453.329.547	8.813.098.836	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	36.524.156.178	2.181.938.854	22.135.413	38.683.959.619	*Furniture and Fixtures*
Total	46.500.862.009	3.471.661.406	2.475.464.960	47.497.058.455	*Total*
Jumlah Tercatat	9.338.105.194			8.854.974.441	***Carrying Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	21.184.886.595	-	5.579.500.000	15.605.386.595	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	39.762.344.661	471.235.947	-	40.233.580.608	*Furniture and Fixtures*
Total	60.947.231.256	471.235.947	5.579.500.000	55.838.967.203	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	13.818.878.326	1.478.866.170	5.321.038.665	9.976.705.831	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	27.577.423.757	8.946.732.421	-	36.524.156.178	*Furniture and Fixtures*
Total	41.396.302.083	10.425.598.591	5.321.038.665	46.500.862.009	*Total*
Jumlah Tercatat	19.550.929.173			9.338.105.194	***Carrying Value***

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban Operasional Gedung	1.661.500.099	7.872.868.044	*Building Operational Costs*
Beban Usaha	564.752.506	1.176.998.237	*Operating Expenses*
Natura	1.245.408.801	1.375.732.310	*Natura*
Total	3.471.661.406	10.425.598.591	*Total*

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut: / *Disposals of fixed assets - direct acquisitions represent the sales of assets with details as follows:*

	2025	2024	
Harga Jual	1.050.000.000	700.750.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(1.555.562.503)	(258.461.335)	*Carrying Value*
Laba Penjualan Aset Tetap	(505.562.503)	442.288.665	*Gain on Sale of Fixed Assets*

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2025 sebesar Rp 36.522.438.716 (2024: Rp 36.255.258.755).

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until 2025 amounted to Rp 36,522,438,716 (2024: Rp 36,255,258,755).

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.919.200.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Vehicles have been insured against other risks with insurance coverage of Rp 7,919,200,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

The Company and Subsidiaries' management also believe that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
LANCAR			***CURRENT***
Uang Muka			***Advances***
Pembelian Barang	117.920.334	27.683.082	*Purchases of Supplies*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	624.680.347	623.872.676	*Insurance*
Lain-lain	8.270.730	12.131.459	*Others*
Total	750.871.411	663.687.217	*Total*
TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT***
Uang Muka			***Advances***
Aset Tetap dan Properti Investasi	1.260.350.121	3.725.483.457	*Fixed Assets and Invesment Properties*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expense***
Lain-lain	1.068.817.456	-	*Others*
Total	2.329.167.577	3.725.483.457	*Total*

12. UANG MUKA INVESTASI / *12. ADVANCE FOR INVESTMENT*

Uang muka investasi merupakan investasi dalam saham di Go-Rework Holdings Pte. Ltd. di Singapura dengan total keseluruhan sebesar USD 700.000. Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025 and 2024 masing-masing adalah sebesar USD 210.000 atau ekuivalen Rp 2.957.850.000.

Advance for investment represents an investment in shares of Go-Rework Holdings Pte. Ltd. in Singapore with a total value of USD 700,000. The advance payment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 210,000 or equivalent to Rp 2,957,850,000, each.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
PT Gana Sakti Indonesia	767.695.262	5.601.321	*PT Gana Sakti Indonesia*
PT Trikarya Cemerlang	555.557.640	-	*PT Trikarya Cemerlang*
Dinas Pendapatan Daerah DKI Jakarta	476.212.959	300.501.909	*Dinas Pendapatan Daerah DKI Jakarta*
PT Jones Lang Lasalle Indonesia	-	3.416.340.600	*PT Jones Lang Lasalle Indonesia*
PT Colliers International	-	320.289.639	*PT Colliers International*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.986.773.578	3.058.719.214	*Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000, each)*
Total	4.786.239.439	7.101.452.683	*Total*

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah.

All trade payables as of December 31, 2025 and 2024 were denominated in Rupiah.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	1.196.372.347	759.768.678	***Not Yet Due***
Lewat Jatuh Tempo			***Over Due***
1 s/d 30 Hari	3.572.333.186	3.843.044.932	*1 to 30 Days*
30 s/d 60 Hari	-	2.291.034.879	*30 to 60 Days*
60 s/d 90 Hari	-	-	*60 to 90 Days*
Lebih dari 90 Hari	17.533.906	207.604.194	*Over 90 Days*
Total	4.786.239.439	7.101.452.683	*Total*

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	19.365.093.281	20.404.988.877	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	62.429.005	-	*Value Added Tax*
Total	19.427.522.286	20.404.988.877	*Total*
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.121.286.546	982.978.579	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	32.486.740	45.384.003	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	177.587.332	73.678.563	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 29	7.872.853	81.009.060	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.595.577.345	4.704.103.123	*Value Added Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final yang Belum Dibayarkan	2.364.582.608	1.511.945.387	*Final Income Tax Payable has Not Yet Paid*
Total	9.299.393.424	7.399.098.715	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Penghasilan Badan / ***Corporate Income Tax***

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025			
	Perseroan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Total/ *Total*	
Pajak Kini	-	(251.690.560)	(251.690.560)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	8.034.638	-	8.034.638	*Deferred Tax*
Total	8.034.638	(251.690.560)	(243.655.922)	*Total*

	2024			
	Perseroan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Total/ *Total*	
Pajak Kini	-	(81.009.060)	(81.009.060)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	12.910.861	-	12.910.861	*Deferred Tax*
Total	12.910.861	(81.009.060)	(68.098.199)	*Total*

Perhitungan pajak penghasilan final atas pendapatan operasional gedung sebagai berikut: / *The calculation of final income tax on building operational revenues, is as follows:*

	2025	2024	
Pendapatan Operasional Gedung	570.192.530.095	530.656.527.387	*Building Operational Revenues*
Pajak Penghasilan Final yang Dikenakan atas Pendapatan Operasional Gedung sebesar 10%	57.019.253.009	53.065.652.739	*Final Income Tax Charged on Building Operational Revenues at 10%*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan rugi fiskal sebagai berikut: / *The reconciliation between income before tax and fiscal loss is as follows:*

	2025	2024	
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	352.374.197.831	288.949.240.741	*Income before Tax - Consolidated*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(351.763.642.944)	(284.718.381.011)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	610.554.887	4.230.859.730	*Income before Tax from Continuing Operations*
Rugi sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan	(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	*Loss before Tax from Discontinued Operations*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(457.826.697)	3.218.115.239	*Income (Loss) before Tax - The Company*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan) / *Corporate Income Tax (Continued)*

	2025	2024	
Beda Waktu:			*Temporary Differences:*
Cadangan Imbalan Kerja	39.625.703	143.806.177	*Provision for Employee Benefits*
Laba Penjualan Aset Tetap	-	935.311	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	(3.104.621)	(86.055.760)	*Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties*
Total Beda Waktu	36.521.082	58.685.728	*Total Temporary Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	1.507.267.665	1.025.846.569	*Undeductable Expenses*
Pendapatan Sewa Tanah dan/atau Bangunan	(8.487.705.347)	(12.075.640.469)	*Income from Land and/or Building Rentals*
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(10.891.294)	(75.305.259)	*Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Total Beda Tetap	(6.991.328.976)	(11.125.099.159)	*Total Permenent Differences*
Rugi Fiskal	(7.412.634.591)	(7.848.298.192)	*Fiscal Loss*
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal:			*Accumulated Fiscal Loss, Beginning:*
2019	-	(6.816.048.907)	*2019*
2020	(6.637.667.229)	(6.637.667.229)	*2020*
2021	(6.245.992.343)	(6.245.992.343)	*2021*
2022	(6.192.318.701)	(6.192.318.701)	*2022*
2023	(8.125.986.780)	(8.125.986.780)	*2023*
2024	(7.848.298.192)	-	*2024*
Rugi Fiskal Kadaluwarsa	6.637.667.229	6.816.048.907	*Expired Fiscal Loss*
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir	(35.825.230.607)	(35.050.263.245)	*Accumulated Fiscal Loss, Ending*
Beban Pajak Kini:			***Current Tax Expense:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	251.690.560	81.009.060	*Subsidiaries*
Total	251.690.560	81.009.060	*Total*
Pajak Dibayar di Muka:			***Prepaid Tax:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	243.817.707	-	*Subsidiaries*
Total	243.817.707	-	*Total*
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:			***Income Tax under Payment:***
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	7.872.853	80.119.060	*Subsidiaries*
Total	7.872.853	80.119.060	*Total*

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke kantor pelayanan pajak.

Total fiscal loss years 2025 as mentioned above will be reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Returns year 2025 to the tax office.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan) / ***Corporate Income Tax (Continued)***

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke kantor pelayanan pajak.

Total fiscal loss years 2024 as mentioned above has been reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Returns year 2024 to the tax office.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2025				
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap dan Properti Investasi	(18.111.086)	(683.016)	-	(18.794.102)	*Fixed Assets and Investment Properties*
Imbalan Kerja	64.448.794	8.717.654	(1.324.880)	71.841.568	*Employee Benefits*
Sub Total	46.337.708	8.034.638	(1.324.880)	53.047.466	*Sub Total*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiaries***
TOTAL	46.337.708	8.034.638	(1.324.880)	53.047.466	*TOTAL*

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap dan Properti Investasi	615.412	(18.726.498)	-	(18.111.086)	*Fixed Assets and Investment Properties*
Imbalan Kerja	31.704.147	31.637.359	1.107.288	64.448.794	*Employee Benefits*
Sub Total	32.319.559	12.910.861	1.107.288	46.337.708	*Sub Total*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiaries***
TOTAL	32.319.559	12.910.861	1.107.288	46.337.708	*TOTAL*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities arise from fundamental differences based on the tax recording and reporting due to differences in the method or determination basis used for commercial and fiscal reporting purposes.

Fiscal losses that can be calculated as deferred tax assets are fiscal losses that can be compensated with taxable income before the expiry date. The Company's fiscal loss was not calculated as deferred tax assets since according to the management, they have not been able to determine the benefit of the fiscal loss to cover income in the future.

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before provision for income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	352.374.197.831	288.949.240.741	*Income before Tax - Consolidated*
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(351.763.642.944)	(284.718.381.011)	*Less: Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	610.554.887	4.230.859.730	*Income before Tax from Continuing Operations*
Rugi sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan	(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	*Loss before Tax from Discontinued Operations*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(457.826.697)	3.218.115.239	*Income (Loss) before Tax - the Company*
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(100.721.874)	707.985.352	*Tax Expense based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Tetap	(1.538.092.374)	(2.447.115.915)	*Permanent Differences*
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	1.630.779.610	1.726.219.702	*Unappropriated Fiscal Loss*
Total Manfaat Pajak - Perseroan	(8.034.638)	(12.910.861)	*Total Tax Benefit - the Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	251.690.560	81.009.060	*Total Tax Expense - Subsidiaries*
Total Beban Pajak	243.655.922	68.098.199	*Total Tax Expense*

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *15. UNEARNED REVENUES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Jangka Pendek			***Current***
Sewa	106.427.926.183	108.146.568.971	*Rentals*
Pemeliharaan dan Daya	70.104.165.194	71.273.977.875	*Maintenance and Power*
Parkir	4.068.741.443	4.049.587.377	*Parking*
Total	180.600.832.820	183.470.134.223	*Total*
Jangka Panjang			***Non-Current***
Sewa	8.081.865.784	13.447.697.494	*Rentals*
Pemeliharaan dan Daya	6.830.039.210	9.745.926.589	*Maintenance and Power*
Parkir	349.164.399	288.036.365	*Parking*
Total	15.261.069.393	23.481.660.448	*Total*
TOTAL	195.861.902.213	206.951.794.671	*TOTAL*

16. JAMINAN PELANGGAN / *16. TENANTS' DEPOSITS*

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

This account represents deposits received from tenants for rentals, maintenance and power, and telephone, with details as of December 31, as follows:

	2025	2024	
PT Pertamina EP	18.241.414.035	18.241.414.035	*PT Pertamina EP*
PT Pertamina Hulu Energi	14.120.775.900	14.120.775.900	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Hulu Rokan	9.475.409.010	8.544.796.110	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Tirta Investama	8.019.521.400	8.019.521.400	*PT Tirta Investama*
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	6.447.935.600	6.447.935.600	*PT Pertamina Hulu Energi Offshore*
PT Wira Pamungkas Pariwara Group M	5.034.194.010	5.034.194.010	*PT Wira Pamungkas Pariwara Group M*
Standard Chartered Bank Indonesia	4.736.745.263	4.764.745.263	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	3.487.405.056	3.386.421.936	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Telemarketing Indonesia	3.003.148.710	2.564.820.270	*PT Telemarketing Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2.377.737.250	2.349.737.250	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Kantar International Indonesia	2.275.351.628	2.275.351.628	*PT Kantar International Indonesia*
PT Kolaborasi Global Sukses	2.237.636.626	2.237.636.626	*PT Kolaborasi Global Sukses*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	64.808.529.921	63.853.411.315	*Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)*
Total	144.265.804.409	141.840.761.343	*Total*
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(16.247.739.226)	(18.733.460.249)	*Unamortized of Discount*
Total - Neto	128.018.065.183	123.107.301.094	*Total - Net*
Bagian Jangka Pendek	(33.549.356.470)	(39.121.386.719)	*Short-term Maturities*
Bagian Jangka Panjang	94.468.708.713	83.985.914.375	*Long-term Maturities*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 25111/RODA/AP/03/2026, Laporan No. 25107/CHIT/AP/03/2026 dan Laporan No. 25108/CHIP/AP/03/2026 tanggal 4 Maret 2026 dan Laporan No. 24080/RODA/AP/02/2025, Laporan No. 24093/CHIP/AP/02/2025 untuk tahun 2025 dan Laporan No. 24096/CHIT/AP/02/2025 tanggal 4, 11 dan 13 Februari 2025 untuk tahun 2024. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 123 dan 121 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all their permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. Employee benefits liabilities were determined based on the calculation of an independent actuary, KKA Enny Diah Awal in Report No. 25111/RODA/AP/03/2026, Report No. 25107/CHIT/AP/03/2026 and Report No. 25108/CHIP/AP/03/2026 dated March 4, 2026 for the year 2025 and Report No. 24080/RODA/AP/02/2025, Report No. 24093/CHIP/AP/02/2025, and Report No. 24096/CHIT/AP/02/2025 dated February 4, 11 and 13, 2025 for the year 2024. There were 123 and 121 employees entitled for such benefits in 2025 and 2024, each.

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

		2025	2024		
Usia Pensiun Normal	:	58 dan/*and* 65 Tahun/*Years*	58 dan/*and* 65 Tahun/*Years*	:	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	:	5% - 7,5%	5% - 7,5%	:	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun	:	6,4% - 7,1%	7,1%	:	*Annual Actuarial Interest Rate*
Tingkat Mortalita	:	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019/ *Indonesian Mortality Table Year 2019*	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019/ *Indonesian Mortality Table Year 2019*	:	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	:	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	:	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	:	0% - 10%	0% - 10%	:	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	:	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	:	*Valuation Method*

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	12.431.538.178	12.361.193.147	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	1.989.139.987	2.174.934.300	*Provision for the Year*
Pembayaran Tahun Berjalan	(219.643.755)	(81.573.861)	*Payment for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.717.605.333)	(2.023.015.408)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	11.483.429.077	12.431.538.178	*Ending Balance*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

Total provision for employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	1.925.215.777	1.300.921.102	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	937.027.821	874.013.198	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(873.103.611)	-	*Previous Year expense*
Total	1.989.139.987	2.174.934.300	*Total*

Cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Provision for employee benefits is presented in Operating Expenses.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

Asumsi Utama/ *Key Assumptions*	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liabilities Balance*
Tingkat Diskonto Tahunan/*Annual Discount Rate*	0,5%/(0,5%)	11.158.818.090/(11.831.719.914)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan/*Annual Salary Increment Rate*	0,5%/(0,5%)	11.827.252.850/(11.159.903.939)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

18. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut:

The composition of the stockholders based on the register from PT Bima Registra, Stock Administration Bureau, as of December 31, is as follows:

Pemegang Saham	2025 Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Total/ *Total*	*Stockholders*
Sutiadi Widjaja	42,47 %	114.159.200	57.079.600.000	*Sutiadi Widjaja*
Turniady Widjaja	18,75 %	50.394.600	25.197.300.000	*Turniady Widjaja*
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	8,43 %	22.659.900	11.329.950.000	*Wiriady Widjaja (President Director)*
Karta Widjaja (Direktur)	6,39 %	17.182.200	8.591.100.000	*Karta Widjaja (Director)*
Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama)	2,81 %	7.549.800	3.774.900.000	*Herrijanto Widjaja (President Commisoner)*
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	21,15 %	56.854.300	28.427.150.000	*Public (Accounts with balances below 5 %, each)*
Total	100,00 %	268.800.000	134.400.000.000	*Total*

Pemegang Saham	2024 Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Total/ *Total*	*Stockholders*
Sutiadi Widjaja	42,47 %	114.159.200	57.079.600.000	*Sutiadi Widjaja*
Turniady Widjaja	18,74 %	50.384.200	25.192.100.000	*Turniady Widjaja*
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	8,42 %	22.621.400	11.310.700.000	*Wiriady Widjaja (President Director)*
Karta Widjaja (Direktur)	6,39 %	17.182.200	8.591.100.000	*Karta Widjaja (Director)*
Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama)	2,81 %	7.549.800	3.774.900.000	*Herrijanto Widjaja (President Commisoner)*
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	21,17 %	56.903.200	28.451.600.000	*Public (Accounts with balances below 5 %, each)*
Total	100,00 %	268.800.000	134.400.000.000	*Total*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Agio Saham melalui:		***Share Premium through:***
Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000	*Initial Public Offering Year 1990*
Penawaran Umum Terbatas:		*Limited Public Offering:*
Tahun 1992	20.979.000.000	*Year 1992*
Tahun 1993	64.400.000.000	*Year 1993*
Pelepasan Saham Treasuri	1.763.645.504	*Sale of Treasury Stock*
Sub Total	93.577.645.504	*Sub Total*
Pembagian Saham Bonus:		***Distribution of Bonus Shares:***
Tahun 1992	(4.000.000.000)	*Year 1992*
Tahun 1995	(28.000.000.000)	*Year 1995*
Tahun 1997	(50.400.000.000)	*Year 1997*
Sub Total	(82.400.000.000)	*Sub Total*
Pengampunan Pajak	47.000.000	***Tax Amnesty***
TOTAL	11.224.645.504	*TOTAL*

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kas dan setara kas sebesar Rp 35.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 700.000.

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset represents cash and cash equivalents amounting to Rp 35,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 700,000.

CL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-11527/PP/WPJ.06/2017 tanggal 10 April 2017, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas dan setara kas sebesar Rp 12.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 600.000.

CL participated in the tax amnesty program in 2017. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-11527/PP/WPJ.06/2017 dated April 10, 2017, the domestic tax amnesty asset represents cash and cash equivalents amounting to Rp 12,000,000 and a redemption money at 5% or amounting to Rp 600,000.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham (saham treasuri) Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 2.587.309.527. Latar belakang pembelian kembali saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham. Pelepasan kembali saham treasuri tersebut dilakukan dengan PT Geno Tatagraha, menghasilkan agio pelepasan masing-masing sebesar Rp 873.425.150 dan Rp 890.220.354 dicatat dalam Tambahan Modal Disetor.

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public Issuers or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares (treasury stock) issued and registered on the Indonesia Stock Exchange amounted to Rp 2,587,309,527. The background of the share buyback by the Company was to maintain the stability of the share price. Re-realeased of treasury stock was conducted with PT Geno Tatagraha, resulted in premium amounting to Rp 873,425,150 and Rp 890,220,354, respectively, recorded in Additional Paid-in Capital.

20. PENDAPATAN / *20. REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Sewa	293.702.929.332	278.667.212.887	*Rentals*
Pemeliharaan dan Daya	242.768.974.310	220.955.536.380	*Maintenance and Power*
Parkir	26.621.586.806	25.153.023.578	*Parking*
Lembur	6.158.643.173	5.282.899.790	*Overtime*
Lain-lain	940.396.474	597.854.752	*Others*
Total Pendapatan	570.192.530.095	530.656.527.387	*Total Revenues*

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pihak berelasi. / *In 2025 and 2024, there was no revenue from related parties.*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut: / *The details of customers whose net revenue value exceeding 10% of the total revenues are as follows:*

			Persentase dari Total Pendapatan Neto/ *Percentage to Total Net Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Pertamina Hulu Energi	111.191.516.204	107.046.347.625	19,50%	20,17%	*PT Pertamina Hulu Energi*

21. BEBAN OPERASIONAL / *21. OPERATIONAL COSTS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Penyusutan	85.495.975.039	91.442.866.946	*Depreciation*
Gaji dan Tunjangan	32.784.723.103	32.534.411.021	*Salaries and Allowances*
Energi dan Air	35.595.763.234	32.477.138.926	*Electricity and Water*
Perbaikan dan Pemeliharaan	19.753.070.882	17.679.421.639	*Repairs and Maintenance*
Pajak Bumi dan Bangunan	14.803.388.638	14.551.119.452	*Land and Building Taxes*
Keamanan dan Teknik	5.880.769.090	8.065.489.041	*Security and Engineering*
Lain-lain	2.591.394.578	4.222.477.512	*Others*
Total	196.905.084.564	200.972.924.537	*Total*

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Jasa Pemasaran	1.646.351.444	10.298.480.215	*Marketing Fees*
Iklan dan Promosi	209.997.123	156.126.523	*Advertising and Promotion*
Sewa Peralatan	204.000.000	108.054.100	*Equipment Rentals*
Total	2.060.348.567	10.562.660.838	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	16.293.347.322	16.170.258.429	*Salaries and Allowances*
Cadangan Imbalan Kerja	1.989.139.987	2.174.934.300	*Provision for Employee Benefits*
Perbaikan dan Pemeliharaan	151.662.662	573.300.537	*Repairs and Maintenance*
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.422.369.497	1.145.843.400	*Office and Telecommunication Expenses*
Penyusutan	564.752.506	1.176.998.237	*Depreciation*
Jasa Profesional	754.090.270	821.689.200	*Professional Fee*
Perjalanan Dinas dan Transportasi	315.809.435	132.964.441	*Traveling and Transportation*
Lain-lain	2.163.992.165	2.607.274.045	*Others*
Total	23.655.163.844	24.803.262.589	*TOTAL*
TOTAL	25.715.512.411	35.365.923.427	*TOTAL*

23. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCE INCOME AND COSTS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	24.739.700.778	19.108.983.125	*Interest on Bank Accounts Time Deposits*
Bunga Obligasi	12.469.678.400	13.459.140.193	*Interest on Bonds*
Pendapatan Bunga Pinjaman	1.625.451.389	-	*Interest Loan Receipt*
Total	38.834.830.567	32.568.123.318	*Total*
Beban Keuangan			***Finance Costs***
Bunga Liabilitas Sewa	-	11.853.012	*Interest Lease Liabilities*

24. LABA PER SAHAM / *24. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	351.062.160.325	287.868.398.051	*Income Attributable to the Owners of Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	268.800.000	268.800.000	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar	1.306,07	1.070,94	*Basic Earnings per Share*

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 23 Desember 2025, Direksi Perseroan menyetujui pembagian dividen interim dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan interim bulan September tahun 2025 sebesar Rp 53.760.000.000 atau Rp 200 per saham yang akan dibayarkan pada tanggal 20 Januari 2026.

Based on Directors Circular Decision of the Director as a Substitute for a Board of Directors Meeting dated December 23, 2025, the Company's Directors approved to distribute the interim dividend in cash based on the interim financial statements for September 2025 amounting to Rp 53,760,000,000 or Rp 200 per shares which will paid on January 20, 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 tanggal 18 Juni 2025 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen interim dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan interim bulan September tahun 2024 sebesar Rp 40.588.800.000 atau Rp 151 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2025 dan pembagian dividen final dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 74.726.400.000 atau Rp 278 per saham yang dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2025 serta pembentukan Cadangan Umum sebesar Rp 50.000.000.

Based on The Minutes Annual Stockholders' General Meeting No. 31 dated June 18, 2025 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Stockholders agreed to distribute the interim dividend in cash based on the interim financial statements for September 2024 amounting to Rp 40,588,800,000 or Rp 151 per shares which paid on January 14, 2025 and to distribute the final dividend in cash based on the financial statements for December 31, 2024 amounting to Rp 74,726,400,000 or Rp 278 per share which paid on July 9, 2025 appropriation for general reserve amounting to Rp 50,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 13 Desember 2024, Direksi Perseroan menyetujui pembagian dividen interim dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan interim bulan September tahun 2024 sebesar Rp 40.588.800.000 atau Rp 151 per saham yang akan dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2025.

Based on Directors Circular Decision of the Director as a Substitute for a Board of Directors Meeting dated December 13, 2024, the Company's Directors approved to distribute the interim dividend in cash based on the interim financial statements for September 2024 amounting to Rp 40,588,800,000 or Rp 151 per shares which will paid on January 14, 2025.

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan No. 38 tanggal 24 Juni 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen interim dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan interim bulan September tahun 2023 sebesar Rp 200.256.000.000 atau Rp 745 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Januari 2024 dan pembagian dividen final dalam bentuk tunai berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 96.768.000.000 atau Rp 1.105 per saham yang dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2024 serta pembentukan Cadangan Umum sebesar Rp 50.000.000.

Utang atas pembagian dividen interim disajikan dalam utang lain-lain.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (Continued)

Based on The Minutes Annual Stockholders' General Meeting No. 38 dated June 24, 2024 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Stockholders agreed to distribute the interim dividend in cash based on the interim financial statements for September 2023 amounting to Rp 200,256,000,000 or Rp 745 per shares which paid on January 11, 2024 and to distribute the final dividend in cash based on the financial statements for December 31, 2023 amounting to Rp 96,768,000,000 or Rp 1,105, per share which paid on July 22, 2024 appropriation for general reserve amounting to Rp 50,000,000.

Payable for the distribute the interim dividend presented in the other payable.

26. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan dan Entitas Anak serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organization structure and management of the Company and Subsidiaries as well as their internal financial reporting system have not been designed based on individual products and services or groups of related products and services. Therefore, the business segment information is presented based on judgement of risks and results of activities related to textile and building rentals.

The business segment information is as follows:

	2025				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues :*
Eksternal	-	570.192.530.095	-	570.192.530.095	*External*
Antar Segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
Jumlah pendapatan	-	570.192.530.095	-	570.192.530.095	*Total Revenues*
Beban Operasional	-	(196.905.084.564)	-	(196.905.084.564)	*Operational Costs*
Laba Kotor	-	373.287.445.531	-	373.287.445.531	*Gross Profit*
Beban Usaha	(7.144.117.389)	(18.571.395.022)	-	(25.715.512.411)	*Operating Expenses*
Pajak Final	-	(57.019.253.009)	-	(57.019.253.009)	*Final Tax*
Laba (Rugi) Usaha	(7.144.117.389)	297.696.797.500	-	290.552.680.111	*Income (Loss) from Operations*
Penghasilan Lain-lain - Neto	7.754.672.276	54.066.845.444	-	61.821.517.720	*Other Income - Net*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	610.554.887	351.763.642.944	-	352.374.197.831	*Income before Tax*
Pajak Penghasilan	8.034.638	(251.690.560)	-	(243.655.922)	*Income Tax*

26. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *26. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / *Business Segment (Continued)*

	2025				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Laba Neto dari Operasi yang Dilanjutkan	618.589.525	351.511.952.384	-	352.130.541.909	*Income for the Year from Continuing Operations*
Rugi Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(1.068.381.584)	-	-	(1.068.381.584)	*Loss for the Year from Discontinued Operations*
Laba Tahun Berjalan	(449.792.059)	351.511.952.384	-	351.062.160.325	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	13.109.302	37.571.798.514	-	37.584.907.816	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Bersih Komprehensif	(436.682.757)	389.083.750.898	-	388.647.068.141	*Total Comprehensive Income*
Aset Segmen	82.022.530.916	3.684.879.223.081	(55.113.105.550)	3.711.788.648.447	*Segment Assets*
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	*Investment in Shares of Stock*
Jumlah Aset	197.323.529.916	3.684.879.223.081	(170.414.104.550)	3.711.788.648.447	*Total Assets*
Liabilitas Segmen	59.304.432.460	407.066.546.760	(53.639.999.000)	412.730.980.220	*Segment Liabilities*
Ekuitas	138.019.097.456	3.277.812.676.321	(116.774.105.550)	3.299.057.668.227	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	197.323.529.916	3.684.879.223.081	(170.414.104.550)	3.711.788.648.447	*Total Liabilities and Equity*

	2024				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues :*
Eksternal	-	530.656.527.387	-	530.656.527.387	*External*
Antar Segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
Jumlah pendapatan	-	530.656.527.387	-	530.656.527.387	*Total Revenues*
Beban Operasional	-	(200.972.924.537)	-	(200.972.924.537)	*Operational Costs*
Laba Kotor	-	329.683.602.850	-	329.683.602.850	*Gross Profit*
Beban Usaha	(7.151.163.353)	(28.214.760.074)	-	(35.365.923.427)	*Operating Expenses*
Pajak Final	-	(53.065.652.739)	-	(53.065.652.739)	*Final Tax*
Laba (Rugi) Usaha	(7.151.163.353)	248.403.190.037	-	241.252.026.684	*Income (Loss) from Operations*
Penghasilan Lain-lain - Neto	11.382.023.083	36.315.190.974	-	47.697.214.057	*Other Income - Net*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	4.230.859.730	284.718.381.011	-	288.949.240.741	*Income before Tax*
Pajak Penghasilan	12.910.861	(81.009.060)	-	(68.098.199)	*Income Tax*
Laba Neto dari Operasi yang Dilanjutkan	4.243.770.591	284.637.371.951	-	288.881.142.542	*Income for the Year from Continuing Operations*
Rugi Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(1.012.744.491)	-	-	(1.012.744.491)	*Loss for the Year from Discontinued Operations*
Laba Tahun Berjalan	3.231.026.100	284.637.371.951	-	287.868.398.051	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(3.224.836)	3.191.519.107	-	3.188.294.271	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Bersih Komprehensif	3.227.801.264	287.828.891.058	-	291.056.692.322	*Total Comprehensive Income*

26. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *26. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2024				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Aset Segmen	60.309.146.613	3.428.946.646.910	(42.183.105.550)	3.447.072.687.973	*Segment Assets*
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	*Investment in Shares of Stock*
Jumlah Aset	175.610.145.613	3.428.946.646.910	(157.484.104.550)	3.447.072.687.973	*Total Assets*
Liabilitas Segmen	45.413.689.211	403.471.996.487	(40.709.999.000)	408.175.686.698	*Segment Liabilities*
Ekuitas	130.196.456.402	3.025.474.650.423	(116.774.105.550)	3.038.897.001.275	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	175.610.145.613	3.428.946.646.910	(157.484.104.550)	3.447.072.687.973	*Total Liabilities and Equity*

Segmen Geografis / ***Geographical Segment***

Informasi segmen geografis atas pendapatan neto sebagai berikut:

The geographical segment information on net revenues is as follows:

	2025	2024	
Dalam Negeri	570.192.530.095	530.656.527.387	*Domestic*

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025			2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* Rp'000	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* Rp'000
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	749.498	12.578.068	351.949	5.688.196	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lain-lain	USD	201.400	3.379.895	190.560	3.079.831	*Other Investment*
Total Aset - Neto	USD	950.898	15.957.963	542.509	8.768.027	*Total Assets - Net*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 USD	16.782	16.162	*United States Dollar (USD) 1*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Perseroan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas dan investasi lain-lain dalam mata uang USD. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memenuhi kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat liabilitas yang dikenakan bunga, sehingga Perseroan dan Entitas Anak tidak terekspos risiko tingkat suku bunga pada tanggal akhir periode pelaporan tersebut.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries face various financial risks due to the Company and Subsidiaries' operational activities, that is, market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, price risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' management monitor all risk management strategies of those risks to minimize uncertain effects which could negatively affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing risks as summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Indonesian Rupiah, comodity prices, and the price of capital or loans, which could incur risk to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, the market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of managing foreign exchange rate risk and interest rates risk.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange rate risk significant to the Company and the Subsidiaries cover cash and cash equivalents and other investment denominated in USD. Currently, the Company and Subsidiaries did not have the policy on foreign exchange rate risk hedging.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in interest rates. As of December 31, 2025 and 2024, there were no liabilities subject to interest rate so the Company and Subsidiaries were not exposed to interest rate risk at the reporting period-end date.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At present the Company and Subsidiaries do not encounter credit risk since every customer is required to provide a rental deposit. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

The Company and Subsidiaries face credit risk arising from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Kas dan Setara Kas	531.044.910.169	416.982.877.627	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	25.871.711.046	16.018.272.946	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	71.266.598.333	1.181.979.107	*Other Receivables from Third Parties*
Simpanan Jaminan	754.173.000	754.173.000	*Guarantee Deposits*
Total	628.937.392.548	434.937.302.680	*Total*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan dan entitas anak tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kinerja investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Eksposur maksimum atas risiko harga pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat obligasi korporasi, obligasi pemerintah, instrumen ekuitas dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company and Subsidiaries are exposed to price risk arising from investment at fair value through other comprehensive income and carried at fair value. The Company and Subsidiaries do not hedge against investments at fair value through other comprehensive income. The performance of the investments at fair value through other comprehensive income are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company and Subsidiaries' long-term strategic plans.

The maximum exposure to price risk at the reporting date is the carrying value of the corporate bonds, government bonds, equity instrument and mutual funds which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile in order to fund their capital expenditures and pay past due payables by maintaining the availability of cash and funding.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continuously monitor the condition of financial market to identify fundraising opportunities including obtaining bank loans and issuing additional capital stock.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk (Continued)***

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait.

The table below summarizes the maternity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges.

	2025				
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai dengan Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ *More than Two Years until Five Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.786.239.439	-	-	4.786.239.439	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	57.836.690.730	-	-	57.836.690.730	*Other Payables*
Beban Akrual	5.445.260.154	-	-	5.445.260.154	*Accrued Expenses*
Jaminan Pelanggan	33.549.356.470	49.626.756.949	44.841.951.764	128.018.065.183	*Tenants' Deposits*
Total Liabilitas	101.617.546.793	49.626.756.949	44.841.951.764	196.086.255.506	*Total Liabilities*

	2024				
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai dengan Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ *More than Two Years until Five Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	7.101.452.683	-	-	7.101.452.683	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	44.443.426.129	-	-	44.443.426.129	*Other Payables*
Beban Akrual	6.741.075.228	-	-	6.741.075.228	*Accrued Expenses*
Jaminan Pelanggan	39.281.386.719	37.700.544.293	46.125.370.082	123.107.301.094	*Tenants' Deposits*
Total Liabilitas	97.567.340.759	37.700.544.293	46.125.370.082	181.393.255.134	*Total Liabilities*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing konsolidasian dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The consolidated gearing ratio is calculated as net debt divided by the total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries had no loan balance.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan / ***Fair Value of Financial Instruments***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as of December 31, as follows:

	2025		
	Nilai Wajar*/ *Fair Value**	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Aset Keuangan:			***Financial Assets:***
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	531.044.910.169	531.044.910.169	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	25.871.711.046	25.871.711.046	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	71.266.598.333	71.266.598.333	*Other Receivables from Third Parties*
Simpanan Jaminan	754.173.000	754.173.000	*Guarantee Deposits*
Total	628.937.392.548	628.937.392.548	*Total*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi Lain-lain	665.012.043.462	665.012.043.462	*Other Investments*
Total Aset Keuangan	1.293.949.436.010	1.293.949.436.010	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.786.239.439	4.786.239.439	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	57.836.690.730	57.836.690.730	*Other Payables*
Beban Akrual	5.445.260.154	5.445.260.154	*Accrued Expenses*
Jaminan Pelanggan	128.923.848.185	128.018.065.183	*Tenants' Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	196.992.038.508	196.086.255.506	*Total Financial Liabilities*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) / ***Fair Value of Financial Instruments (Continued)***

	2024		
	Nilai Wajar*/ *Fair Value**	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Aset Keuangan:			***Financial Assets:***
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	416.982.877.627	416.982.877.627	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	16.018.272.946	16.018.272.946	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.181.979.107	1.181.979.107	*Other Receivables from Third Parties*
Simpanan Jaminan	754.173.000	754.173.000	*Guarantee Deposits*
Total	434.937.302.680	434.937.302.680	*Total*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi Lain-lain	526.653.957.113	526.653.957.113	*Other Investments*
Total Aset Keuangan	961.591.259.793	961.591.259.793	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	7.101.452.683	7.101.452.683	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	44.443.426.129	44.443.426.129	*Other Payables*
Beban Akrual	6.741.075.228	6.741.075.228	*Accrued Expenses*
Jaminan Pelanggan	126.228.374.425	123.107.301.094	*Tenants' Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	184.514.328.465	181.393.255.134	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali kas dan setara kas dan investasi lain-lain dengan input level 1 dan jaminan pelanggan dengan input level 2.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents and other investments using level 1 inputs and tenants' deposits using level 2 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties, trade payables to third parties, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.*

- *The fair value of tenants' deposits was measured using the discounted cash flows using the effective interest rate at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of guarantee deposits are not presented since the fair values cannot be measured reliably because such financial assets are without a contractual maturity date.*

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 31 Desember 2025, CP mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

   - PT Trikarya Cemerlang untuk memberikan jasa kebersihan di Menara RDTX Square. Berdasarkan Perjanjian No. 077/CS/SPK/TKC-03/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 untuk masa 3 tahun. Biaya atas kebersihan sebesar Rp 237.060.721 per bulan.

   - PT Trikarya Cemerlang untuk memberikan jasa kebersihan di Menara Mandiri Inhealth. Berdasarkan Perjanjian No. 079/CS/SPK/TKC-03/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 untuk masa 3 tahun. Biaya atas kebersihan sebesar Rp 113.100.000 per bulan.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. As of December 31, 2025, CP had significant commitments and agreements with several third parties with details as follows:

   - *PT Trikarya Cemerlang to provide cleaning services at Menara RDTX Square. Based on Agreement No. 077/CS/SPK/TKC-03/XII/2023 dated December 18, 2023 for a period of 3 years. The cost of cleaning is Rp 237,060,721 per month.*

   - *PT Trikarya Cemerlang to provide cleaning services at Menara Mandiri Inhealth. Based on Agreement No. 079/CS/SPK/TKC-03/XII/2023 dated December 18, 2023 for a period of 3 years. The cost of cleaning is Rp 113,100,000 per month.*

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- PT Trikarya Cemerlang untuk memberikan jasa kebersihan di Menara PHE. Berdasarkan Perjanjian No. 078/CS/SPK/TKC-03/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 untuk masa 3 tahun. Biaya atas kebersihan sebesar Rp 161.205.775 per bulan.

- CV Kresnasari untuk memberikan jasa perawatan taman di Menara RDTX Square. Berdasarkan Perjanjian No. 18/SPK/KS-Add.08/2/2025 tanggal 1 Februari 2025 untuk masa 2 tahun. Biaya atas perawatan sebesar:
  - 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2026 sebesar Rp 10.567.750.
  - 1 Februari 2026 sampai dengan 31 Januari 2027 sebesar Rp 10.884.780.

- CV Kresnasari untuk memberikan jasa perawatan taman di Menara PHE. Berdasarkan Perjanjian No. 18/SPK/KS-Add.08/IV/2025 tanggal 30 April 2025 untuk masa 2 tahun. Biaya atas perawatan sebesar:
  - 1 Juni 2025 sampai dengan 31 Mei 2026 sebesar Rp 10.567.750.
  - 1 Juni 2026 sampai dengan 31 Mei 2027 sebesar Rp 10.884.780

- PT Mitrajaya Pasopati untuk memberikan jasa pengadaan dan pembelian tissue. Berdasarkan Perjanjian No. 004-Add.03/MJP-T/III-25 tanggal 4 Maret 2025 untuk masa 2 tahun. Biaya atas pembelian sebesar:
  - 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026 sebesar Rp 218.175 per karton
  - 1 Mei 2026 sampai dengan 30 April 2027 naik maksimum 1% per karton

- PT Rentokil Indonesia untuk memberikan jasa pengendalian hama dan serangga di Menara RDTX Square. Berdasarkan Perjanjian tanggal 23 September 2024 untuk masa 3 tahun. Biaya atas pengendalian hama dan serangga sebesar Rp 78.000.000 per tahun.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- *PT Trikarya Cemerlang to provide cleaning services at PHE Tower. Based on Agreement No. 078/CS/SPK/TKC-03/XII/2023 dated December 18, 2023 for a period of 3 years. The cost of cleaning is Rp 161,205,775 per month.*

- *CV Kresnasari to provide garden maintenance at Menara RDTX Square. Based on Agreement No. 18/SPK/KS-Add.08/2/2025 dated February 1, 2025 for a period of 2 years. The cost of the maintenance is:*
  - *February 1, 2025 to January 31, 2026 Rp 10,567,750.*
  - *February 1, 2026 to January 31, 2027 Rp 10,884,780.*

- *CV Kresnasari to provide garden maintenance services at PHE Tower. Based on Agreement No. 18/SPK/KS-Add.08/IV/2025 dated April 30, 2025 for a period of 2 years. The cost of the maintenance is:*
  - *June 1, 2025 to May 31, 2026 Rp 10,567,750.*
  - *June 1, 2026 to May 31, 2027 Rp 10,884,780.*

- *PT Mitrajaya Pasopati to provide tissue procurement and purchasing services. Based on Agreement No. 004-Add.03/MJP-T/III-25 dated March 4, 2025 for a period of 2 years. The cost of the purchase is:*
  - *May 1, 2025 to April 30, 2026 Rp 218,175 per carton.*
  - *May 1, 2026 to April 30, 2027 increase by a maximum of 1% per carton.*

- *PT Rentokil Indonesia to provide pest and insect control services at Menara RDTX Square. Based on the Agreement dated September 23, 2024 for a period of 3 years. The cost of pest and insect control is Rp 78,000,000 per year.*

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- PT Rentokil Indonesia untuk memberikan jasa pengendalian hama dan serangga di Menara Mandiri Inhealth. Berdasarkan Perjanjian tanggal 23 September 2024 untuk masa 3 tahun. Biaya atas pengendalian hama dan serangga sebesar Rp 78.000.000 per tahun.

- PT TNN Indonesia untuk memberikan jasa pengendalian hama dan serangga di Menara PHE. Berdasarkan Perjanjian No. 084B/TNN/JKT/XI/2021-Add01/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 untuk masa 3 tahun. Biaya atas pengendalian hama dan serangga sebesar Rp 75.771.804 per tahun.

- PT Securindo Packatama Indonesia untuk memberikan jasa bantuan teknis sistem perparkiran di Menara RDTX Square. Berdasarkan Perjanjian No. 229/SPI-SATX-KTR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 untuk masa 60 bulan. Upah pelayanan atas pengelolaan lokasi parkir sebesar 1,7% dari laba operasional lokasi parkir.

- PT Securindo Packatama Indonesia untuk memberikan jasa bantuan teknis sistem perparkiran di Menara Inhealth. Berdasarkan Perjanjian No. 231/SPI-RDTX-KTR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 untuk masa 60 bulan. Upah pelayanan atas pengelolaan lokasi parkir sebesar 1,7% dari laba operasional lokasi parkir.

- PT Securindo Packatama Indonesia untuk memberikan jasa bantuan teknis sistem perparkiran di PHE Tower. Berdasarkan Perjanjian No. 230/SPI-PHET-KTR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 untuk masa 12 bulan. Upah pelayanan atas pengelolaan lokasi parkir sebesar 1,7% dari laba operasional lokasi parkir.

- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Addendum Pemeliharaan No. 0027/HKM/MJEE/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 untuk masa 10 tahun. Biaya untuk tahun 2025 sebesar Rp 495.610.680.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- *PT Rentokil Indonesia to provide pest and insect control services at Menara Mandiri Inhealth. Based on the Agreement dated September 23, 2024 for a period of 3 years. The cost of pest and insect control is Rp 78,000,000 per year.*

- *PT TNN Indonesia to provide pest and insect control services at PHE Tower. Based on Agreement No. 084B/TNN/JKT/XI/2021-Add01/X/2024 dated October 1, 2024 for a period of 3 years. The cost of pest and insect control is Rp 75,771,804 per year.*

- *PT Securindo Packatama Indonesia to provide technical assistance services for parking systems at Menara RDTX Square. Based on Agreement No. 229/SPI-SATX-KTR/VI/2024 dated June 26, 2024 for a period of 60 months. Service fees for parking location management are 1.7% of the parking location's operating profit.*

- *PT Securindo Packatama Indonesia to provide technical assistance services for parking systems at Menara Inhealth. Based on Agreement No. 231/SPI-RDTX-KTR/VI/2024 dated June 26, 2024 for a period of 60 months. Service fees for parking location management are 1.7% of the parking location's operating profit.*

- *PT Securindo Packatama Indonesia to provide technical assistance services for parking systems at PHE Tower. Based on Agreement No. 230/SPI-PHET-KTR/VI/2024 dated June 26, 2024 for a period of 12 months. Service fees are 1.7% of parking location's operational profit.*

- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Maintenance Addendum No. 0027/HKM/MJEE/I/2025 dated January 15, 2025 for a 10 year period. The expenses for 2025 amounted to Rp 495,610,680.*

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Perjanjian Pemeliharaan No. 0753/HKM/MJEE/I/2022 tanggal 1 Desember 2021 untuk 6 tahun. Biaya untuk tahun 2025 sebesar Rp 171.000.000.

- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Addendum Pemeliharaan No. 0031/HKM/MJEE/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 untuk masa 10 tahun. Biaya untuk 2025 sebesar Rp 147.487.092.

- PT Gana Sakti Indonesia untuk jasa keamanan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 096/ADD-IV/PKS-GSI/MSC/XII/ 2024 tanggal 31 Desember 2024 untuk masa 2 tahun dengan nilai Rp 217.950.000.

- PT Gana Sakti Indonesia untuk jasa keamanan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 098/ADD-IV/PKS-GSI/MIH/XII/ 2024 tanggal 31 Desember 2024 untuk masa 2 tahun dengan nilai Rp 217.980.000.

- PT Gana Sakti Indonesia untuk jasa keamanan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 097/ADD-IV/PKS-GSI/PHE/XII/ 2024 tanggal 31 Desember 2024 untuk masa 2 tahun dengan nilai Rp 208.188.000.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Maintenance Agreement No. 0753/ HKM/ MJEE/I/2022 dated December 1, 2021 for a 6 year period. The expenses for 2025 amounted to Rp 171,000,000.*

- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Maintenance Addendum No. 0031/ HKM/MJEE/I/2025 dated January 15, 2025 for a 10 year period. The expenses for 2025 amounted to Rp 147,487,092.*

- *PT Gana Sakti Indonesia for security services. Based on Work Order No. 096/ADD-IV/PKS-GSI/MSC/XII/ 2024 dated December 31, 2024 for a 2 year period amounted to Rp 217,950,000.*

- *PT Gana Sakti Indonesia for security services. Based on Work Order No. 098/ADD-IV/PKS-GSI/MIH/XII/ 2024 dated December 31, 2024 for a 2 year period amounted to Rp 217,980,000.*

- *PT Gana Sakti Indonesia for security services. Based on Work Order No. 097/ADD-IV/PKS-GSI/PHE/XII/ 2024 dated December 31, 2024 for a 2 year period amounted to Rp 208,188,000.*

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2025, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran dengan rincian sebagai berikut:

- PT Gana Sakti Indonesia untuk jasa keamanan. Berdasarkan Perjanjian No. RDP-GSI/03/14-Add.02/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 untuk masa 2 tahun sebagai berikut:
  - 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp 190.086.000.
  - 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026 sebesar Rp 202.000.000.
- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Perjanjian No. 0439/HKM/MJEE/IX/2020 tanggal 12 Oktober 2020 untuk masa 10 tahun. Biaya untuk tahun 2024 sebesar Rp 510.444.000.
- PT Daya Potensi Abadi untuk jasa kebersihan. Berdasarkan Perjanjian No. RDP-DPA/03/17/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 untuk masa 3 tahun hingga 25 Oktober 2025 dengan nilai Rp 168.100.000 per bulan.
- PT Softorb Technology Indonesia untuk jasa layanan sistem integrator. Berdasarkan Perjanjian No. 326/PKS/STI-CLP/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 dengan nilai 1% dari nilai transaksi dengan jangka waktu sampai 60 bulan. Terhitung tanggal 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2026.
- PT Rentokil Indonesia untuk jasa pengendalian hama & serangga. Berdasarkan Perjanjian No. 001/RTL/JKT/IX/2024 tanggal 26 September 2024 untuk masa 3 tahun dengan nilai Rp 6.500.000 per bulan.
- CV Palang Parkir Indonesia untuk pekerjaan pemeliharaan jasa pemeliharaan peralatan. Berdasarkan Perjanjian No. RDP-PPI/03/18/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 untuk masa 3 tahun dengan nilai Rp 5.000.000 per bulan.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. As of December 31, 2025, CL had significant commitments and agreements with several third parties in relation to the office building construction with details as follows:

- *PT Gana Sakti Indonesia for security services. Based on Agreement No. RDP-GSI/03/14-Add.02/III/2024 dated March 28, 2024 for a 2-year as follows:*
  - *April 1, 2022 to March 31, 2024 amounted to Rp 190,086,000.*
  - *April 1, 2024 to March 31 2026 amounted to Rp 202,000,000.*
- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Agreement No. 0439/HKM/MJEE/ IX/2020 dated October 12, 2020 for a 10-year period. The expense for 2024 amounted to Rp 510,444,000.*
- *PT Daya Potensi Abadi for cleaning services. Based on Agreement No. RDP-DPA/03/17/X/2022 dated October 10, 2022 for a 3-year period until October 25, 2025 amounting to Rp 168,100,000 per month.*
- *PT Softorb Technology Indonesia for integrator system services. Based on No. 326/PKS/STI-CLP/XII/2020 dated December 2, 2020 at 1% of the total transactions with a period up to 60 months. Effective from April 1, 2021 until March 31, 2026.*
- *PT Rentokil Indonesia for post and insect control services. Based on Agreement No. 001/RTL/JKT/IX/2024/ 2024 dated September 26, 2024 for a 3 year period amounting to Rp 6,500,000 per month.*
- *CV Palang Parkir Indonesia for equipment maintanance service work. Based on Agreement No. RDP-PPI/03/18/I/2023 dated January 16, 2023 for a 3 year period amounting to Rp 5,000,000 per month.*

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- PT Mitrajaya Pasopati untuk jasa pengadaan dan pembelian tissue. Berdasarkan Perjanjian No. 003-Add.03/MJP-T/III-25 tanggal 1 Mei 2025 untuk masa 2 tahun. Biaya atas pembelian sebesar:
  - 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026 sebesar Rp 218.175 per karton.
  - 1 Mei 2026 sampai dengan 30 April 2027 harga naik maksimal 1% dan akan di negosiasikan kembali selambatnya 2 bulan sebelum tanggal jangka waktu perjanjian berakhir.
- PT Frenkie Nursery Landscape & Plant Rental (FNL) untuk Perawatan Taman. Berdasarkan Perjanjian No. RDP-FNL/03/07-add.04/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025 untuk periode 1 November 2023 sampai 31 Oktober 2028.

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah tanggal 8 Januari 2018 yang telah diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2025 dengan Perjanjian No. DGM/GA/PST/01/XII/2025, Perseroan menyewakan tanah kepada PT Pionir Beton Industri seluas 12.683 m^2 dengan jangka waktu selama 2 tahun yang akan berakhir pada 31 Desember 2027. Harga sewa untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000.

d. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 21 April 2022, Perseroan Menyewakan Gedung di Jl. Kaji No. 53-55 dengan jangka waktu selama 4 tahun sebesar Rp 2.800.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 19 November 2025, Perseroan menyewakan Gudang Unit C.2 kepada PT Elang Perdana Tyre Industry seluas 2.340 m^2 dengan jangka waktu selama 3 bulan sebesar Rp 273.780.000.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- *PT Mitrajaya Pasopati for tissue procurement and purchasing services. Based on Agreement No. 003-Add.03/MJP-T/III-25 dated May 1, 2025 for a 2 year period. Cost of purchase:*
  - *May 1, 2025 to April 30, 2026 amounted to Rp 218,175 per carton.*
  - *May 1, 2026 to April 30 2027 the price may increase by a maximyum of 1% and will be negotiated no later than 2 month before the agreement term expires.*
- *PT Frenkie Nursery Landscape & Plant Rental (FNL) for garden maintenance. Based on Agreement No. RDP-FNL/03/07-add.04/X/2025 dated October 27, 2025 for period November 1, 2023 until October 31, 2028.*

c. Based on the Land Lease Agreement dated January 8, 2018 renewed on December 30, 2025 with Agreement No. DGM/GA/PST/01/XII/2025, the Company leased its 12,683 m^2 land to PT Pionir Beton Industri for a two-year period that will end on December 31, 2027. The rental price for 2025 and 2024 amounted to Rp 1,200,000,000.

d. As of December, 31 2025, the Company had significant commitments and agreements with several third parties with details as follows:

- *Based on the lease Agreement dated April 21, 2022, the company leased Building on Jl. Kaji No 53-55 for a 4 year period amounting Rp 2,800,000,000.*
- *Based on the Lease Agreement dated November 19, 2025, the Company leased 2,340 m^2 of Warehouse Unit C.2 to PT Elang Perdana Tyre Industry for a 3 month period amounting to Rp 273,780,000.*

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 14 Juni 2025, Perseroan menyewakan Gudang Unit B1-B2 kepada PT Eurokars Produksi Pratama seluas 8.496 m^2 dengan jangka waktu selama 6 bulan sebesar Rp 1.146.960.000.

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- *Based on the Lease Agreement dated July 14, 2025, the Company leased 8,496 m^2 of Warehouse Unit B1-B2 to PT Sumiden Serasi Wire Products for a 6 month period amounting to Rp 1,146,960,000.*

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

a. Significant Non-Cash Activities

	2025	2024	
Peningkatan Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	34.868.627.363	1.164.171.575	*Increase in Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Perolehan Properti Investasi melalui Penurunan Uang Muka	2.775.000.000	-	*Acquisition of Property Investment through Decrease Advances*

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	
Saldo 1 Januari 2024	188.146.988	*Balance as of January 1, 2024*
Arus Kas	(188.146.988)	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2024	-	*Balance as of December 31, 2024*

31. REKLASIFIKASI AKUN

Nilai komparatif dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk tujuan konsistensi penyajian dengan laporan posisi keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Oleh karena itu, Perseroan menyajikan laporan posisi keuangan Konsolidasian pada periode komparatif, saldo Jaminan Pelanggan - Neto - Jangka Panjang sebesar Rp 39.121.386.719 disajikan sebagai saldo Jaminan Pelanggan - Neto - Jangka Pendek.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The comparative figures in the Consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 have been reclassified for consistency of presentation with the Consolidated statement of financial position as of December 31, 2025. Accordingly, the Company presents a Consolidated statement of financial position at the comparative period, Tenants' Deposits -Net - Non-Current amounting to Rp 39,121,386,719 is reclassified and presented as Tenants' Deposits - Net - Current.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

33. INFORMASI TAMBAHAN / *33. ADDITIONAL INFORMATION*

Informasi yang disajikan merupakan informasi tambahan Perseroan (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Information presented are additional financial information the Company (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2025

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2025

ASET			***ASSETS***
	2025	**2024**	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2.949.530.646	2.640.647.948	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lain-lain	11.566.500	3.154.500	*Other Investments*
Piutang Lain-lain	53.648.000.000	40.712.500.000	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	1.137.045.839	1.137.045.839	*Non-Current Assets Held for Sale*
Pajak Dibayar di Muka	57.204.005	-	*Prepaid Tax*
Total Aset Lancar	57.803.346.990	44.493.348.287	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi dalam Saham	115.300.999.000	115.300.999.000	*Investment in Stock*
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 18.060.429.176 (2024: Rp 16.831.696.577)	13.985.130.948	12.868.408.984	*Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 18,060,429,176 (2024: Rp 16,831,696,577)*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 2.816.585.951 (2024: Rp 3.557.302.105)	3.105.023.900	2.861.709.634	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 2,816,585,951 (2024: Rp 3,557,302,105)*
Aset Pajak Tangguhan	53.047.466	46.337.708	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain			*Other Assets:*
- Simpanan Jaminan	39.342.000	39.342.000	*- Guarantee Deposits*
- Hak Guna Bangunan	7.036.639.612	-	*- Building Rights*
Total Aset Tidak Lancar	139.520.182.926	131.116.797.326	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	197.323.529.916	175.610.145.613	***TOTAL ASSETS***

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / *33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan) / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31, 2025 (Continued)***

LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
	2025	**2024**	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain	55.597.558.572	41.721.551.232	*Other Payables*
Utang Pajak	164.093.516	254.911.850	*Taxes Payable*
Beban Akrual	83.602.790	82.371.158	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	2.210.969.403	2.744.405.907	*Unearned Revenues*
Total Liabilitas Jangka Pendek	58.056.224.281	44.803.240.147	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan Diterima di Muka	-	157.500.000	*Unearned Revenues*
Jaminan Pelanggan - Neto	921.655.594	160.000.000	*Tenants' Deposits - Net*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	326.552.585	292.949.064	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.248.208.179	610.449.064	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	59.304.432.460	45.413.689.211	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal Dasar - 560.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	134.400.000.000	134.400.000.000	*Capital Stock - Rp 500 par value per shares* *Authorized - 560,000,000 shares* *Subscribed and Fully Paid - 268,800,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	8.581.576.157	8.581.576.157	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(212.462.865)	(220.874.865)	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Saldo Laba:			*Retained Earnings:*
Ditentukan Penggunaannya	4.550.000.000	4.500.000.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	(9.300.015.836)	(17.064.244.890)	*Unappropriated*
Total Ekuitas	138.019.097.456	130.196.456.402	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	197.323.529.916	175.610.145.613	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / *33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	2025	2024	
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan Tunjangan	(5.387.194.783)	(5.175.635.994)	*Salaries and Allowances*
Beban Kantor	(199.606.112)	(154.076.030)	*Office Expenses*
Perbaikan dan Pemeliharaan	(114.095.963)	(511.993.788)	*Repair and Maintenance*
Penyusutan	(13.709.888)	(19.912.165)	*Depreciation*
Cadangan Imbalan Kerja	(39.625.703)	(143.806.177)	*Provision for Employee Benefit*
Lain-lain	(1.389.884.940)	(1.145.739.199)	*Others*
RUGI USAHA	(7.144.117.389)	(7.151.163.353)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Penghasilan Keuangan	10.891.294	75.305.259	*Finance Income*
Laba Selisih Kurs - Neto	4.813.715	6.108.945	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Laba Penjualan Aset Tetap	150.000.000	74.064.707	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Dividen	136.745.723.811	140.759.998.776	*Cash Dividends*
Pendapatan Sewa - Neto	7.258.972.748	11.275.255.018	*Rental Revenues - Net*
Amortisasi Diskonto atas Jaminan Pelanggan	380.304.406	-	*Amortization of Discount on Tenant's Deposits*
Lain-lain - Neto	(50.309.887)	(48.710.846)	*Others - Net*
Jumlah Penghasilan Lain-lain	144.500.396.087	152.142.021.859	*Total Other Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	137.356.278.698	144.990.858.506	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(1.068.381.584)	(1.012.744.491)	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
PAJAK PENGHASILAN	8.034.638	12.910.861	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN	136.295.931.752	143.991.024.876	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.022.182	(5.033.124)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	(1.324.880)	1.107.288	*Related Income Tax*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	8.412.000	701.000	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	136.309.041.054	143.987.800.040	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2024	134.400.000.000	8.581.576.157	(221.575.865)	4.450.000.000	(23.644.543.930)	123.565.456.362	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
DIVIDEN TUNAI	-	-	-	-	(137.356.800.000)	(137.356.800.000)	***CASH DIVIDENDS***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	143.991.024.876	143.991.024.876	***INCOME FOR THE YEAR***

Perubahan

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)

33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Continued)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kerugian Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	(3.925.836)	(3.925.836)	*Actuarial Loss on Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	701.000	-	-	701.000	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	134.400.000.000	8.581.576.157	(220.874.865)	4.500.000.000	(17.064.244.890)	130.196.456.402	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
DIVIDEN TUNAI	-	-	-	-	(128.486.400.000)	(128.486.400.000)	***CASH DIVIDENDS***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	136.295.931.752	136.295.931.752	***INCOME FOR THE YEAR***

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)

33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Continued)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kerugian Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	4.697.302	4.697.302	*Actuarial Loss on Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	8.412.000	-	-	8.412.000	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	134.400.000.000	8.581.576.157	(212.462.865)	4.550.000.000	(9.300.015.836)	138.019.097.456	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan) / *33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)*

LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(7.761.480.904)	(2.446.949.701)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan	(6.289.198.872)	(5.928.556.460)	*Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees*
Penerimaan Lainnya	8.487.705.347	12.075.640.469	*Cash Receipts from Others*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(5.562.974.429)	3.700.134.308	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Penghasilan Keuangan	10.891.294	98.812.107	*Finance Income Receipt*
Penerimaan Dividen Tunai	123.815.723.811	300.724.997.031	*Cash Dividend Receipt*
Hasil Penjualan Aset Tetap	150.000.000	75.000.000	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Properti Investasi	(2.345.454.563)	(11.774.205.985)	*Acquisition of Investment Property*
Perolehan Aset Tetap	(564.543.892)	(15.320.400)	*Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	121.066.616.650	289.109.282.753	*Net Cash Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Tunai	(115.194.759.523)	(296.737.121.769)	*Payment of Cash Dividends*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	308.882.698	(3.927.704.708)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	2.640.647.948	6.568.352.656	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	2.949.530.646	2.640.647.948	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***



PT Roda Vivatex Tbk

Menara RDTX Square
Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta Selatan 12950
Tel. 62-21-25532121
Fax. 62-21-25532255
E-mail : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id